
DAUD TIDAK IRI HATI ATAU PAHIT

Saul adalah seorang raja yang egois, dan ketika mengetahui bahwa Daud yang akan mengambil alih takhta, dia ingin membunuh Daud. Dengan kejam dan tak kenal ampun, Saul telah mengirim pasukannya untuk memburu Daud. Sekarang setelah Saul mati, bukankah Daud seharusnya bersukacita?

Meskipun bukan manusia sempurna, Daud bukanlah orang yang iri hati atau pahit. Meskipun Daud tahu bahwa Saul menginginkan nyawanya, ia tidak pernah sekalipun ingin membalas kejahatan dengan kejahatan. Dia juga tidak menginginkan takhta. Dia mampu menemukan kekuatan di dalam Tuhan dan melalui masa-masa sulit itu, Tuhan menuntun Daud untuk menulis beberapa mazmur terindah yang masih ada sampai sekarang untuk menjadi penyemangat kita.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sedang berada dalam situasi yang sulit? Apakah kamu terkadang merasa iri hati atau pahit terhadap orang-orang dan peristiwa-peristiwa dalam hidupmu? Apakah kamu merasa bahwa Tuhan terkadang "tidak adil"? Bahwa mungkin orang lain lebih diberkati daripada kamu? Atau mungkin kamu menganggap Allah telah mengizinkan hal yang terlalu sulit menimpa kamu dan keluargamu?

Belajarlah untuk menjadi seorang Daud. Bahkan ketika nyawanya terancam, dia tetap percaya kepada Tuhan dan menolak untuk menyerah. Mungkin tidak banyak dari kita yang pernah terancam nyawanya, tetapi banyak dari kita yang pernah menghadapi masalah dan persoalan yang tampaknya terlalu besar untuk ditangani. Lalu apa yang harus kita lakukan? Saat kamu memulai bulan ini, mulailah dengan benar: jangan pernah iri hati kepada orang lain, atau merasa pahit terhadap sesuatu. Iri hati kepada orang lain berarti tidak puas dengan apa yang Tuhan berikan kepada kamu. Jika Tuhan ingin kamu mendapatkan berkat itu, Dia akan memberikannya. Jadi janganlah menjadi pahit. Kepahitan menyimpan roh yang tidak mau mengampuni, dan hanya akan menyakiti kita yang tidak mau mengampuni.

Berkomitmenlah kepada Tuhan seperti yang dilakukan Daud, dan Dia akan memberi kamu kekuatan yang kamu butuhkan untuk mengatasi kesulitan apa pun yang kamu hadapi.

RENUNGKAN: Janganlah iri hati dan janganlah pahit hati.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarkanlah aku rasa puas. Ajarlah aku untuk menerima kehendak-Mu dan meskipun aku mungkin tergoda untuk iri hati atau pahit, tolonglah aku untuk selalu percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGAMPUNAN DARI DAUD, RAJA YANG BARU

Kematian tragis Saul dan putra-putranya berarti Israel yang kalah tidak memiliki raja. Pada titik terendah bangsanya ini, Daud merasakan bahwa waktunya telah tiba bagi dirinya untuk kembali ke negaranya setelah lama hidup sebagai buronan di antara orang Filistin. Tetapi pertama-tama, ia bertanya kepada Tuhan kota mana yang harus ia datangi untuk memulai kepemimpinannya atas bangsa itu. Pada awalnya, ia tidak menjadi raja atas seluruh Israel, tetapi hanya atas dua suku di bagian selatan, yaitu Yehuda dan Benyamin, karena suku-suku lainnya setia kepada salah seorang anak Saul, yaitu Isyboset.

Meskipun demikian, Daud tetap mencari Tuhan karena ia cukup bijaksana untuk menyadari bahwa hanya petunjuk yang jelas dari Tuhan yang akan memampukannya untuk memulihkan bangsa itu menuju kejayaan. Tuhan ingin Daud pergi ke Hebron. Maka Daud membawa kedua istrinya serta 600 prajuritnya, dan keluarga mereka, yang telah mengikutinya ke pengasingan. Para pemimpin dan bapa-bapa leluhur Yehuda pun menyambutnya dan memutuskan bahwa Daud layak menjadi raja mereka. Kemudian sebagai raja, tindakan mulia pertama yang dilakukan Daud adalah memuji orang-orang Yabesh-Gilead yang telah memberikan penguburan yang terhormat bagi Saul dan ketiga putranya.

Kekristenan adalah tentang pengampunan. Jika Allah tidak mengampuni kita, kita akan masuk neraka. Tetapi karena kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, kita diampuni dan diselamatkan. Karena kita telah diampuni dari dosa-dosa terbesar, kita harus mengampuni orang lain jika mereka berbuat salah kepada kita.

Adik-adik terkasih, adakah seseorang yang telah berbuat salah terhadap kamu? Apakah kamu merasa sulit untuk mengampuni dan melupakannya? Dengan kekuatanmu sendiri, hal itu akan sulit atau bahkan mustahil, tetapi dengan pertolongan Allah, kamu akan mampu mengampuni.

RENUNGKAN: Sebagaimana Allah dapat mengampuni saya, demikian juga saya harus mengampuni orang lain.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk mengingat bahwa pengampunan adalah inti dari kekristenan dan jika saya adalah seorang Kristen sejati yang telah mengalami pengampunan yang sejati, saya akan dapat mengampuni orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ABNER MEMBELOT KE DAUD

Abner adalah komandan pasukan Saul yang tangguh dan dia mencoba untuk mengumpulkan sepuluh suku utara di sekitar satu-satunya putra Saul yang masih hidup, Isyboset. Namun, Isyboset adalah seorang yang lemah. Suatu hari ia menuduh Abner berselingkuh dengan Rizpa, salah satu selir Saul. Jika itu benar, itu adalah langkah yang berbahaya, karena mengklaim salah satu selir raja adalah tanda untuk merebut tahta. Jadi Isyboset bisa saja merasa terancam dengan tindakan ini.

Bagaimanapun, tuduhan itu membuat Abner sangat marah sehingga dengan penuh kemarahan dia berbalik melawan Isyboset yang telah dia bantu untuk menduduki takhta. Ia bersumpah bahwa ia akan mengalihkan kesetiaannya dari dinasti Saul dan mempersembahkan seluruh sepuluh suku kepada Daud, raja Yehuda. Abner mengirim utusan kepada Daud untuk memberitahukan pembelotannya ke pihak Daud. Daud sangat senang mau bertemu dengan Abner. Sekarang, ada harapan bahwa bangsa itu akan bersatu kembali.

Bagaimana Allah membuat Abner membelot ke pihak Daud? Apakah Daud merencanakan dan mengatur langkah ini?

Allah melakukan ini dengan terlebih dahulu merusak hubungan antara Abner dan _____ raja yang ia layani. Isyboset menuduh Abner berselingkuh dengan salah satu selir, hal ini dibantah oleh Abner. Dia merasa diperlakukan tidak adil sehingga dia memutuskan untuk _____ dan berjanji setia kepada Daud.

RENUNGKAN: Hati manusia ada di tangan Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, izinkanlah saya percaya kepada kuasa-Mu yang besar untuk melakukan hal-hal besar dan dahsyat yang menurut manusia mustahil. Iman adalah kemenangan yang menaklukkan dunia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEJAHATAN BALAS DENDAM MANUSIA

Tragedi terjadi pada titik ini. Ketika Yoab, komandan militer Raja Daud, mendengar bahwa Abner akan membentuk persekutuan dengan Daud, ia iri hati, dan kemudian menjadi sangat marah. Dalam kemarahannya, ia bahkan berani mempertanyakan kebijaksanaan Daud dalam memercayai Abner!

Yoab bertindak sendiri, mengirim tentara untuk membawa Abner kembali. Ketika Abner kembali, ia berjalan masuk ke dalam jebakan. Yoab menunggunya di gerbang kota; berpura-pura berbicara dengannya dan sambil berbisik kepada Abner, Yoab menancapkan pedangnya ke perut Abner, membunuhnya.

Mengapa Yoab membunuh Abner? Itu adalah campuran iri hati dan kepahitan. Iri hati mungkin karena dia takut kehilangan kepercayaan dan keyakinan, karena Abner juga bisa menjadi pemimpin militer yang kuat seperti dirinya. Dia takut kehilangan posisinya yang disenangi sebagai komandan militer tertinggi pasukan Daud. Pahit dan tak kenal ampun karena ada sejarah permusuhan antara kedua keluarga mereka: Abner telah membunuh saudara laki-laki Yoab, Asael. Haruskah kita membalas dendam kepada orang yang telah berbuat salah kepada kita? Jawaban dari pertanyaan ini dapat kita temukan dalam renungan pada 2 hari pertama bacaan bulan ini. Ketika Tuhan mengizinkan kesulitan dan masalah menghampiri kita, ingatlah bahwa selalu ada maksud Tuhan.

Apakah kamu menghadapi pengganggu di sekolah? Atau mungkin orang tuamu menghadapi masalah keuangan dalam situasi ekonomi saat ini? Mungkin kamu merasa bahwa orang tua dan orang yang kamu cintai lebih menyukai saudara laki-laki atau saudara perempuanmu? Mungkin teman sekelasmu sering meminta tolong kepada kamu, tetapi menolak untuk menolong ketika kamu membutuhkan bantuan? Mungkin tidak mudah untuk dipahami, tetapi dengan iman, kita akan dapat memercayai Tuhan.

RENUNGAN: Ketika Tuhan mengizinkan air mata di mata kita, Dia menginginkan pelangi di hati kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya agar tidak membalas dendam tetapi menyerahkan segala sesuatunya ke dalam tangan-Mu, percaya bahwa Engkau akan menjaga saya. Tolonglah saya untuk menceritakan masalah saya dengan orang-orang yang saya kasihi sehingga mereka dapat membantu saya untuk mengatasinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAUD MEMPERKUAT KEKUASAANNYA

Raja Daud bersikap bijaksana dan penuh belas kasihan atas kematian Abner, dan juga Isyboset, putra Saul. Rakyat melihat belas kasihan raja mereka. Mereka melihat bahwa meskipun ia telah diurapi oleh Samuel untuk menjadi raja Israel, ia tetap menunggu sesuai dengan kehendak Allah. Sudah lebih dari 10 tahun sejak Samuel mengurapinya. Tahun-tahun itu adalah tahun-tahun penderitaan Daud di tangan Saul, tetapi sekarang, waktu perayaan telah tiba, dan semua suku Israel datang untuk menobatkan Daud sebagai raja atas seluruh Israel.

Daud menjadi raja Yehuda pada usia muda, 30 tahun. Di sana ia memerintah selama 7,5 tahun, dan sekarang pada usia 37 tahun, seluruh bangsa Israel menginginkan Daud untuk memerintah atas mereka. Perang saudara antara para pengikut setianya (2 suku Yehuda dan Benyamin) dan dinasti Saul (10 suku lainnya) telah berakhir. Dengan tulus, orang-orang Israel menyatakan, "kami adalah tulang dan dagingmu." Untuk kehormatan yang begitu besar, dan kedamaian di negeri itu terjamin, Daud bersyukur kepada Tuhan, dan tidak pernah berhenti berterima kasih kepada-Nya karena telah menempatkan dirinya di atas takhta.

Daud menunggu sekitar 14 tahun sebelum ia menjadi raja. Bagaimana ia berperilaku dengan penuh kehormatan dan berkat yang besar?

1. Dia menunggu dengan sabar waktu Tuhan.
2. Dia tidak bertindak sendiri, misalnya membunuh Saul ketika ia memiliki kesempatan.
3. Dia berdoa dan meminta kehendak Tuhan setiap hari.
4. Dia menunjukkan belas kasih dan cinta kepada orang lain.

RENUNGKAN: Saya ingin bisa belajar dari Daud.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya dapat menanti dengan sabar dan percaya kepada-Mu di saat-saat yang baik maupun buruk. Tolonglah saya untuk tidak terburu-buru, tetapi percaya pada waktu-Mu, karena itulah waktu yang terbaik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN BUKAN SEKEDAR ALLAH YANG MAHAKASIH

Raja Daud telah menyatukan rakyatnya dan mendirikan ibukota baru di Yerusalem. Dia juga telah menunjukkan kepemimpinan dan keberanian yang luar biasa dalam mengalahkan orang Filistin. Yang terbaik dari semuanya, dia melihat perannya dengan jelas sebagai gembala khusus Allah bagi Israel.

Ia menyadari bahwa Israel telah mengabaikan kehidupan rohaninya sebagai umat Allah; Tabut Tuhan hampir dilupakan! Banyak imam telah dibunuh oleh Saul (1 Sam. 22:18-19). Orang-orang Lewi tidak lagi memiliki kehormatan besar untuk melayani Tuhan. Dia ingin membawa Tabut itu kembali ke dalam kehidupan bangsa Israel dan memimpin mereka untuk mencari dan melayani Tuhan. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem. Sayangnya, Tabut itu dibawa dengan cara yang salah, menggunakan gerobak, dan Uza, bukan seorang imam, yang tidak seharusnya menyentuh Tabut Perjanjian, menyentuhnya ketika lembu-lembu membuat Tabut hampir tergelincir. Murka Tuhan bangkit terhadap Uza dan dia langsung dipukul mati.

Apa pelajarannya bagi kita? Allah bukan hanya Allah yang penuh kasih, tetapi Allah yang akan menghukum orang yang berdosa. Bukan karena ada kekuatan magis di dalam Tabut; bukan karena Allah terlalu keras terhadap Uza. Bangsa Israel tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam memindahkan Tabut, dan dengan demikian ada konsekuensi atas dosa mereka.

Sebagian anak memiliki anggapan yang salah seolah Tuhan itu seperti mesin penjual otomatis yang akan memberikan apa saja yang kita inginkan jika kita memintanya dengan cara yang benar. Atau bahwa Allah adalah bentuk spiritual dari Sinterklas, bahwa Dia selalu tersenyum, tidak keberatan dengan dosa. Itu sama sekali tidak benar. Allah kita menuntut kesetiaan dan ketaatan dari kita dan sebagai anak-anak-Nya, kita seharusnya mengikuti-Nya dengan senang, dan menganggap sebagai suatu kehormatan untuk dapat mengetahui kehendak-Nya dan melakukannya.

RENUNGKAN: Bapa Surgawi kita juga akan menghukum kita jika kita bersalah.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya datang kepada-Mu dengan rasa takut dan hormat karena Engkau adalah Allah yang kudus. Tolonglah saya untuk menyadari bahwa saya harus menjalani kehidupan yang kudus agar saya dapat menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JALAN TUHAN BUKAN JALAN KITA

Tiga ayat pertama di sini memberi tahu kita bahwa Daud, setidaknya untuk saat ini, sedang beristirahat. Mengingat tahun-tahun pergumulan dengan sanak saudara dan musuh-musuhnya, pikiran Daud beralih untuk melakukan sesuatu yang istimewa bagi Allah. Sudah menjadi kebiasaan bagi raja-raja penakluk di negara-negara tetangga untuk membangun monumen bagi dewa-dewa mereka, jadi mengapa tidak membangun sebuah monumen bagi Allah Yang Mahakuasa? Mengapa tidak membangun sebuah Bait Suci yang indah bagi Allah?

Ayat 4-7 menceritakan bahwa pada malam itu, Nabi Natan menyadari bahwa Allah tidak setuju dengan rencana Daud. Sebagus apa pun ide tersebut, Allah tidak ingin Daud membangun Bait Suci.

Ayat 8-11 menunjukkan kepada kita maksud Allah; Dia ingin membangun sebuah rumah, atau kerajaan, bagi Daud. Dalam ayat ini, Allah berjanji untuk membuat nama Daud menjadi besar, menetapkan suatu tempat bagi Israel, memberi Daud ketenangan dari musuh-musuhnya, dan mengokohkan takhta Daud untuk selamanya.

Apakah membangun Bait Suci adalah ide yang bagus? Orang mungkin akan menjawab "Ya". Dan niat Daud memang baik; ia merasa tidak enak karena istananya sangat megah, sementara "tempat kediaman" Allah pada waktu itu adalah kemah yang sederhana yang terbuat dari tenda. Namun, Allah tidak ingin Daud membangunnya karena tangannya telah menumpahkan terlalu banyak darah dalam peperangan yang ia lalui.

Pelajaran hari ini adalah bahwa terkadang, rencana kita mungkin merupakan ide yang baik, tetapi Tuhan mungkin memiliki rencana lain yang lebih baik, atau waktu yang lebih tepat. Meskipun Bait Allah akhirnya dibangun, namun bukan oleh Daud, melainkan oleh putranya, Salomo.

Apakah Daud kecewa? Saya rasa iya. Hal ini mengingatkan kita bahwa terkadang kita bisa kecewa, tetapi kita harus selalu ingat bahwa jika Tuhan tidak ingin kita melakukan sesuatu, Dia pasti memiliki alasan khusus.

RENUNGKAN: Jalan Tuhan lebih tinggi daripada jalan kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, izinkanlah saya menerima kekecewaan dalam hidup ini. Tolonglah saya untuk percaya kepada-Mu karena Engkau tahu apa yang terbaik bagi saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ALLAH ADALAH TUHAN!

Pesan nabi Natan diterima dengan rendah hati oleh Daud. Dia tahu bahwa masa peperangan telah menodai tangannya sehingga dia tidak layak dipilih untuk mendirikan tempat kudus bagi kemuliaan dan kehormatan Yang Mahatinggi.

Tuhan melanjutkan dengan meyakinkan Daud, melalui nabi Natan, bahwa dinastinya akan dibangun dan ditegakkan untuk selamanya. Kita tahu bahwa pada akhirnya, keluarga Daud akan menjadi garis keturunan Kerajaan, yang melaluinya Daud yang Lebih Besar, Tuhan Yesus Kristus, akan datang.

Hitunglah berapa kali kata "TUHAN" digunakan dalam perikop hari ini. Cukup banyak, bukan? Dan apakah kamu memperhatikan bahwa kata ini memiliki 5 huruf besar? Menurut kamu, mengapa Daud begitu sering menggunakan kata ini? Apakah arti dari kata ini?

Kata "Tuhan" berarti Tuan atau Raja. Itu adalah kata yang dapat digunakan untuk raja-raja duniawi, atau penguasa yang kaya. Kata "TUHAN" memiliki arti yang sangat berbeda. Kata ini menunjukkan hubungan perjanjian khusus yang Allah miliki dengan Israel, dan menekankan fakta bahwa Israel adalah satu-satunya negara di dunia yang didirikan oleh Allah, dan diberi nama menurut nama Allah (Israel berarti "Putra Allah").

Daud menggunakan kata "Tuhan" dan "TUHAN" ketika ia mengakui kuasa Tuhan dan kebaikan Tuhan terhadap Israel. Pada waktu itu, Israel adalah sebuah negara baru yang dikelilingi oleh musuh-musuh. Jika bukan karena perlindungan dan belas kasihan Tuhan, Israel tidak akan pernah ada, apalagi menjadi bangsa yang berdaulat.

Saat ini, Israel hidup berdampingan dengan tetangga-tetangga yang tidak bersahabat. Namun, Allah tetap setia kepada bangsa ini dan kita dapat melihatnya dengan mata kepala kita sendiri hari ini!

RENUNGKAN: Janji-janji Tuhan sangatlah besar dan berharga.

DOAKAN: Bapa Surgawi, sebagaimana Engkau memimpin dan melindungi Israel selama ini, kiranya Engkau juga berbelas kasihan kepada saya dan menuntun saya. Saya hanyalah seorang anak, tetapi saya tahu bahwa di dalam Engkau saya dapat menemukan keamanan dan kedamaian. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEBAIKAN DAUD

Kamu tentu ingat bahwa Yonatan adalah sahabat Daud. Yonatan memiliki seorang putra yang timpang bernama Mefiboset. Daud telah berjanji kepada Yonatan bahwa ia akan merawatnya dan keluarganya ketika ia menjadi raja, dan sekarang ia menepati janjinya. Daud memerintahkan pencarian di seluruh negeri untuk melihat apakah ada anggota keluarga Yonatan yang selamat. Akhirnya, Daud mengetahui bahwa Mefiboset masih hidup, dan dengan cepat memerintahkan agar dia dibawa ke Yerusalem.

Bagaimana perasaan kamu jika kamu adalah Mefiboset? Kebiasaan para raja saat itu adalah membunuh semua anggota keluarga, terutama keturunan laki-laki dari dinasti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan diri agar orang-orang ini tidak mengancam dinasti yang baru. Menurut kamu, bagaimana perasaan Mefiboset? Dia pasti sangat ketakutan. Dia pasti ingin memohon belas kasihan, karena apa yang dapat dilakukan oleh dia yang timpang untuk mengancam Raja Daud? Ketika melihat Raja Daud, Mefiboset diyakinkan akan kebbaikannya. Raja Daud mengembalikan tanah yang dirampas darinya dan mempersilakan dia untuk makan di istana, dimeja raja, sebagai salah satu putra raja.

Bagaimana kamu bisa bersikap baik?

Saya bisa bersikap baik kepada keluarga dan teman-teman saya dengan:

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Kebaikan adalah bahasa yang dapat dilihat oleh orang buta dan didengar oleh orang tuli.

DOAKAN: Bapa Surgawi, berilah saya hati yang baik dan penuh kasih. Kadang-kadang saya tidak seperti itu, jadi Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menjadi lebih baik, untuk menjadi sedikit lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PIKIRAN YANG MENGANGGUR ADALAH LAHAN SI IBLIS

Banyak dari kita yang tampaknya memiliki kekurangan waktu untuk melakukan banyak hal. Orang tuamu harus bekerja, mengurus kamu, mengelola masalah rumah tangga, dan menghabiskan waktu dengan orang tua mereka. Pekerjaan rumah kamu semakin banyak. Kamu juga harus mengikuti kelas pengayaan, kegiatan ko-kurikuler, dan lain-lain. Mungkin selain itu, kamu juga harus mengikuti kelas musik dan olahraga. Beberapa anak juga didorong oleh orang tua mereka untuk memainkan permainan yang biasanya hanya dimainkan oleh orang dewasa, seperti golf. Mengingat hal di atas, terkadang kita berharap tidak ada yang perlu dilakukan, bukan?

Liburan terpanjang untuk anak-anak adalah liburan kenaikan kelas, saat kamu akan memiliki waktu libur sekolah beberapa minggu. Wah! Masalahnya, meskipun banyak siswa yang merindukan liburan, sebagian tidak tahu apa yang harus dilakukan saat liburan sekolah dimulai. Kebosanan pun muncul. Dengan begitu banyak waktu tetapi sedikit atau tidak ada yang bisa dilakukan, pikiran menjadi kosong.

Begitulah situasi yang terjadi pada Raja Daud. Suatu hari, bukannya memimpin pasukannya dalam pertempuran, Daud justru bersantai di rumah. Mungkin untuk menikmati angin malam, dia pergi ke atap istana untuk bersantai. Kemudian dia melihat seorang wanita cantik sedang mandi.

Apakah dia sedang berdoa ketika dia melihatnya? Tidak. Apakah dia sedang melakukan sesuatu untuk Tuhan atau untuk orang-orang ketika dia melihatnya? Tidak. Pikirannya kosong dan menganggur. Dan ketika dia melihatnya, dia bernaflu terhadapnya.

Berhati-hatilah dengan pikiran yang menganggur. Kita tidak perlu selalu sibuk setiap hari. Bahkan, ada baiknya kita menyediakan waktu tenang dan memberi diri kita istirahat. Waktu-waktu seperti itu dapat dimanfaatkan dengan baik untuk melakukan Saat Teduh. Ingatlah, saat pikiran kamu menganggur itulah kamu terbuka terhadap saran-saran jahat dan godaan Iblis.

Sebaliknya, adik-adik terkasih, gunakanlah pikiranmu dengan baik. Belajarlah dengan giat. Bermainlah dengan giat di waktu senggang. Ketika kamu memiliki waktu, bacalah buku yang bagus atau lakukan sesuatu dengan teman atau orang yang kamu cintai daripada menghabiskan terlalu banyak waktu di depan televisi atau internet.

RENUNGKAN: Kemalasan itu manis, tetapi konsekuensinya pahit.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menyibukkan diri dengan hal-hal yang benar. Lindungilah aku dari kemalasan karena pada masa-masa seperti itu, sangat mudah untuk jatuh ke dalam dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SATU DOSA MEMBAWA KEPADA DOSA YANG LAIN

Kita telah membaca kemarin bagaimana pikiran yang menganggur dapat menjadi lahan si iblis. Hari ini, kita melihat perkembangannya. Daud bernafsu terhadap Batsyeba dan mengetahui bahwa ia adalah istri Uria, salah satu komandan militernya yang saat itu sedang berperang untuk Daud. Daud kemudian berzinah, dan satu dosa menyebabkan dosa yang lain. Batsyeba melaporkan bahwa dia mengandung anak Daud.

Hal ini memicu serangkaian rencana licik Daud. Pertama, ia menyuruh Uria untuk kembali agar ia dapat bersama dengan istrinya dan seolah anak itu adalah anak Uria. Tetapi Uria begitu mulia sehingga dia tidur di istana dan menolak untuk tidur nyaman bersama istrinya, karena dia merasa tidak pantas untuk bersenang-senang sementara teman seperjuangan lain sedang berjuang keras untuk raja dan negara. Karena putus asa, Daud mengirim pesan kepada Yoab untuk menempatkan Uria di tempat yang paling sengit dalam pertempuran supaya Uria terbunuh. Kematiannya direkayasa oleh Daud dan dengan demikian, Daud melakukan pembunuhan karena merencanakan kematian Uria.

Dengan kematian Uria, keinginan Daud menjadi kenyataan. Dia dapat menikahi Batsyeba yang kemudian memberinya seorang putra. Pola yang kita lihat, satu dosa yang menyebabkan dosa yang lain, adalah hal yang umum. Setelah Daud berzinah, ia melakukan pembunuhan. Apakah kita terkadang melihat hal yang sama dalam diri kita? Mungkin kita pernah melakukan kesalahan dengan tidak mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu. Mama bertanya mengapa, dan kita berbohong tentang mengapa kita tidak mengerjakan PR.

Adik-adik terkasih, meskipun kita dapat menutupi jejak kita untuk sementara waktu, cepat atau lambat, jejak itu akan ketahuan. Juga, ingatlah bahwa Allah dapat melihat setiap dosa kecil yang kita lakukan! Janganlah seperti Daud dalam hal ini. Jika kita berdosa, marilah kita mengakui dosa-dosa kita dan datang ke hadapan kasih karunia-Nya yang menyucikan melalui Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Jangan pernah mengira bahwa kita dapat lolos dari hukuman atas dosa yang kita lakukan. Daud dihukum berat karena dosanya, dan kita akan membacanya besok.

RENUNGKAN: Dosa yang satu membawa kepada dosa yang lain.

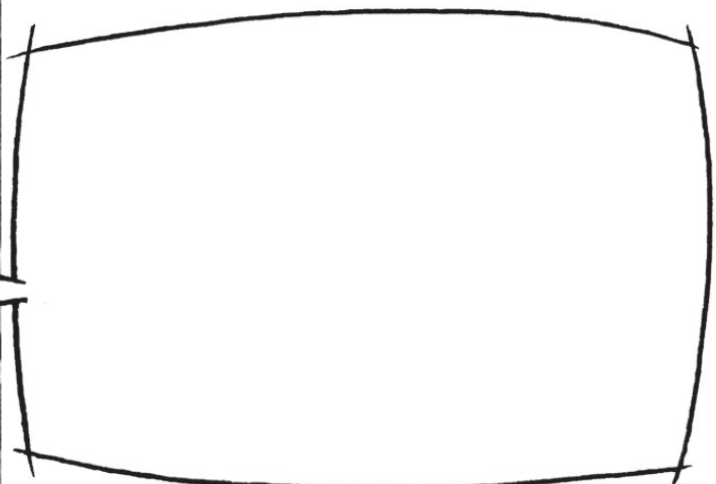
DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk berani mengakui dosa-dosa saya ketika saya salah. Tolonglah saya untuk tidak melakukan dosa lain untuk menutupi dosa yang pertama. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOSA PASTI DIHUKUM

Allah jelas tidak senang dengan Daud. Daud telah melakukan banyak hal yang memalukan: mengambil istri orang lain, membunuh orang lain, dan berdosa kepada Tuhan yang telah mengasihi dan memberkatinya. Sebagai seorang raja, bagaimana ia dapat memimpin rakyat dan bangsanya dalam kepemimpinan rohani?

Allah mengutus Nabi Natan untuk menegur Daud tentang dosanya. Natan dengan bijaksana menggunakan perumpamaan tentang anak domba satu-satunya milik orang miskin yang diambil oleh orang kaya untuk dihidangkan kepada para tamunya. Segera, Daud melihat ketidakadilan itu dan berkata, "Demi TUHAN yang hidup, orang yang melakukan hal ini pasti akan mati, dan dia harus mengembalikan anak domba itu empat kali lipat." Ketika Natan menjawab, "Engkaulah orangnya", Daud pasti terkejut! Tentu saja dia tidak mencuri domba siapa pun. Kemudian Daud tersadar akan dosanya dan dia menyadari bahwa dia telah berdosa kepada Tuhan. Tuhan dalam belas kasihannya yang besar kepada Daud, mengampuni nyawanya, tetapi Daud harus membayar empat kali lipat, seperti yang dikatakannya sendiri, yang seharusnya menjadi hukuman bagi orang kaya itu. Bagaimana mungkin dia membayar empat kali lipat untuk kematian Uria? Empat orang putranya harus mati karena kematian Uria.

Dalam balon percakapan berikut, rangkumlah dengan kata-kata kamu sendiri apa yang dikatakan Natan kepada raja, dengan menggunakan ayat 7, 9 dan 10.



RENUNGKAN: Dosa pasti dihukum.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya menjaga diri dari berbuat dosa karena hukuman juga akan diberikan kepada mereka yang berbuat dosa. Sebaliknya, biarkanlah aku berjalan dekat dengan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WAJAH GANTENG TIDAK TENTU BAIK HATI

Salah satu hal yang paling dicari dalam hidup adalah tampil menarik. Jutaan orang di seluruh dunia membeli produk kecantikan senilai miliaran dolar seperti perawatan kulit agar dapat "terlihat menarik". Yang lainnya mungkin pergi ke dokter spesialis untuk melakukan pengencangan wajah dan jenis bedah kosmetik lainnya. Absalom, jika dia hidup di zaman sekarang, tidak perlu melakukan semua itu. Mengapa? Karena dia sangat tampan. Ayat 25 mengatakan bahwa Absalom mungkin adalah orang yang paling tampan di Israel! Dan tidak hanya tampan, dia juga memiliki rambut yang sangat bagus! Pria pada usia tertentu cenderung kehilangan rambut, tetapi Absalom tidak memiliki masalah itu. Bahkan, dia dikaruniai banyak rambut. Dan kita bisa menduga bahwa itu adalah rambut yang sehat dan indah. Ketampanan dan popularitasnya yang akhirnya membuatnya sombong dan jahat.

Apakah ada yang salah jika berwajah tampan? Tentu saja tidak. Jika Tuhan telah memberi kita ketampanan, sama seperti Dia memberi kita pikiran yang baik, kita bersyukur kepada-Nya. Namun, ketampanan, seperti karunia Tuhan lainnya, dapat membuat seseorang menjadi sombong. Apakah kamu diberkati dengan ketampanan? Apakah orang-orang mengatakan bahwa kamu terlihat "imut", "cantik", atau "tampan"? Bagaimana perasaan kamu ketika mereka mengatakan hal-hal seperti itu? Sikap yang benar adalah bersyukur kepada Sang Pemberi, Tuhan kita yang murah hati. Dan berterima kasih kepada orang yang memuji kamu. Sikap yang salah adalah kamu berbangga diri kamu dan beranggapan bahwa kamu lebih baik atau "lebih istimewa" daripada orang lain.

Yang lebih penting dari penampilan adalah memiliki hati yang baik. Apakah kamu memiliki hati yang baik? Apakah kamu memiliki keserupaan dengan Kristus? Kadang-kadang kita bertemu dengan teman sekelas atau anak-anak lain yang mungkin terlihat berbeda dari kita, atau dalam beberapa hal "kurang beruntung". Mereka mungkin memiliki kebutuhan khusus, dan mungkin tidak dapat melakukan hal-hal yang kamu lakukan. Bagaimana kita memandang mereka? Semoga pelajaran hari ini mengajarkan kita untuk tidak melihat penampilan saja, tetapi menghargai apa yang ada di dalam diri kita - seseorang yang memiliki hati yang baik dan ramah.

RENUNGKAN: Baik hati lebih baik daripada ketampanan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk menghargai hal-hal yang benar, orang yang baik hati, anak yang ramah. Ajarilah saya untuk menunjukkan bahwa saya adalah seorang Kristen dalam tingkah laku, sehingga orang lain dapat melihat Tuhan Yesus di dalam diri saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ABSALOM MEMBERONTAK TERHADAP PAPANYA

Bukannya berterima kasih kepada papanya yang telah mengizinkannya untuk kembali, Absalom malah membuat rencana jahat. Dia menjalankan rencana yang terperinci untuk merebut takhta. Absalom pertama-tama berusaha membangun popularitasnya. Dia melengkapi dirinya dengan kuda-kuda dan kereta-kereta yang megah. Selain itu, dia selalu memiliki kontingen yang terdiri dari lima puluh orang prajurit yang berlari di depan keretanya, mengumumkan kedatangannya dengan kemegahan dan upacara. Dia juga duduk di gerbang kota untuk menerima semua orang yang datang ke ibu kota, mencari keadilan atas ketidakadilan yang mereka alami di kerajaan. Dengan berpura-pura peduli pada rakyat, ia perlahan-lahan mendapatkan kepercayaan rakyat dan akhirnya mencuri hati mereka. Akhirnya, dia merencanakan pemberontakan terhadap raja, papanya. Ini menjadi salah satu momen tergelap Daud saat dia melarikan diri untuk menyelamatkan diri dari anaknya!

Pelajaran apa yang bisa kita ambil hari ini? Jangan pernah tidak berterima kasih kepada orang tua dan orang yang lebih tua. Orang tuamu telah berkorban banyak untuk kamu. Selain menyediakan pendidikan dan rumah untuk kamu, mereka mungkin bangun lebih awal setiap hari sekolah untuk memastikan kamu bersiap-siap ke sekolah. Mereka tetap terjaga saat kamu demam, terutama saat kamu masih bayi. Daftarnya masih panjang. Mereka merawat dan mencintai kamu dengan berbagai cara.

Berilah tanda ☒ untuk benar dan ☐ untuk salah!

- ☐ Apa yang dilakukan Absalom yang menampilkan dirinya dengan kereta-kereta dan lima puluh orang yang mengawalinya setiap kali dia bepergian, bukanlah hal yang jahat.
- ☐ Absalom sungguh-sungguh ingin menolong orang-orang ketika ia berdiri di pintu gerbang kota.
- ☐ Daud tidak ingin melawan anaknya, Absalom, sehingga ia melarikan diri dari Yerusalem.

RENUNGKAN: Jangan pernah menjadi seperti Absalom yang tidak tahu berterima kasih.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk bersyukur kepada orang tua saya dan berdoa untuk mereka. Jika mereka orang Kristen, agar mereka semakin kuat di dalam Tuhan. Jika mereka bukan orang Kristen, agar suatu hari nanti mereka akan bergabung dengan saya di dalam keluarga Allah yang Mahakudus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEORANG TEMAN SETIA

Daud kini sedang dalam pelarian dari anaknya, Absalom. Pada saat seperti ini, banyak orang mungkin tidak ingin membantu Daud. Mengapa? Karena mereka mungkin merasa bahwa tidak mungkin Daud dapat mempertahankan mahkotanya dan dia akan segera dibunuh oleh putranya sendiri. Untuk apa menolong orang yang tidak akan menguntungkan kamu?

Ketika Daud melarikan diri dari Yerusalem, banyak orang yang mendukung Daud dan pergi bersamanya, orang asing, yaitu orang Kreti, orang Pleti, dan orang Gat. Di antara mereka ada seorang yang bernama Itai, seorang Gat. Itai yang belum lama melayani Daud di Yerusalem, ingin mengikuti Daud untuk terus melayaninya. Namun Daud berpikir bahwa tidak adil bagi Itai untuk mengikutinya karena masa depan Itai tidak menentu. Maka Daud menyuruh Itai untuk kembali kepada bangsanya.

Itai, meskipun seorang prajurit asing dalam pasukan Daud, tidak diragukan lagi kesetiaannya kepada Daud. Itai bisa saja menerima nasihat Daud untuk kembali kepada bangsanya. Bagaimanapun juga, Daud sedang dalam pelarian, dan dengan mengikuti Daud, Itai juga akan menghadapi bahaya sebagai buronan, sama seperti Daud. Absalom telah mengincar nyawa Daud dan tidak akan segan-segan membunuh siapa pun yang mengikuti Daud dan menghalangi jalannya.

Tetapi Itai bersumpah di hadapan Tuhan untuk tetap bersama Daud. Itai bersumpah bahwa ia akan terus melayani Daud dan melindungi Daud, bahkan jika itu berarti kehilangan nyawanya demi Daud. Itai bersungguh-sungguh dengan setiap kata yang diucapkannya. Jika kita bandingkan Itai dengan Absalom yang telah menerima begitu banyak kebaikan yang tidak layak dari Daud, papanya, perlakuan Absalom terhadap papanya sangatlah memalukan. Itai adalah teman setia Daud.

Apa yang dimaksud dengan sahabat yang setia? Teman setia adalah seseorang yang dapat kamu andalkan dalam keadaan susah maupun senang. Ini berarti dia tidak akan meninggalkan kamu ketika kamu berada dalam situasi yang sulit. Sebaliknya, sahabat yang setia akan tetap berada di sisi kamu untuk membantu dan menyemangati kamu. Misalnya jika kamu diganggu oleh seseorang, teman setia kamu akan membela kamu. Sahabat yang setia juga akan memiliki keberanian untuk berbicara dengan kamu untuk mengoreksi kamu ketika kamu tidak menaati Tuhan. Sebagai orang Kristen, Tuhan memanggil kita untuk menjadi sahabat yang setia satu sama lain.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang sahabat yang setia?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menjadi sahabat yang setia seperti Itai. Tolonglah saya untuk mengasihi dan peduli kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEKUATAN DALAM KESULITAN

Daud meninggalkan Yerusalem dengan tergesa-gesa, melarikan diri dari kemarahan dan rencana jahat anaknya, Absalom. Meskipun ia tahu apa yang dilakukan anaknya salah, ia menerimanya sebagai kehendak Tuhan karena ia telah berdosa kepada Tuhan. Ketika rombongannya melakukan perjalanan di tengah panasnya lembah Yordan, seorang penuduh yang kejam tiba-tiba muncul di lereng berbatu di atas mereka. Simei meneriaki raja, melontarkan cacian kepadanya dan bahkan melemparkan batu ke arah raja. Para pengikut Daud seperti Abisai ingin membunuh Simei, tetapi raja tidak mengizinkannya. *"Biarkanlah dia dan biarlah ia mengutuk, sebab TUHAN yang telah berfirman kepadanya demikian."* Ketika dia menderita, Daud berharap kepada Tuhan untuk mengasihkaninya. Dia tidak menyalahkan siapa pun. Dia tahu bahwa Tuhan menyertainya bahkan di tengah-tengah penderitaannya. Inilah kekuatan dalam kesulitan!

Apa yang menjadi dasar kekuatan Daud? Dia harus belajar pelajaran yang menyakitkan bahwa dia tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri, dan hanya bisa bergantung pada Tuhan. Daud adalah orang yang paling kuat di negeri itu, namun ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Dia menyadari bahwa kekuatan yang sesungguhnya adalah ketergantungan kepada Tuhan. Dia tahu bahwa dia telah gagal di masa lalu karena dia mungkin telah memuliakan diri sendiri, kekuasaannya, dan kerajaannya. Itulah sebabnya ia tidak maju ke medan perang, yang akhirnya menuntut Daud untuk melihat Batsyeba, untuk berahi kepadanya, yang kemudian memulai rantai peristiwa yang penuh dosa dan menyakitkan dalam keluarganya. Sekarang setelah ia digulingkan oleh putranya, ia tahu bahwa itu adalah kesalahannya sendiri. Dia tidak menyalahkan siapa pun, karena dia tahu bahwa dia telah menimpakan kesalahan itu kepada dirinya sendiri.

Entah kesulitan itu karena ulah kita atau bukan, kuncinya adalah menyerahkan diri kita kepada Tuhan. Kita tidak perlu mempelajarinya lewat pengalaman yang sulit seperti yang dialami oleh Raja Daud. Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hati dan apapun yang terjadi, Dia akan menolong kita.

RENUNGKAN: Kekuatan dalam kesulitan adalah ketergantungan pada Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya agar tetap percaya kepada-Mu meskipun saya menghadapi kesulitan. Ajarilah saya untuk tidak hanya menginginkan kebahagiaan dan saat-saat indah dari Engkau, tetapi untuk dapat menerima kesulitan dan masalah ketika Engkau menganggap itu berguna bagi saya untuk belajar dari mereka. Saya tahu tidak mudah untuk bertahan dalam masalah seperti itu, tetapi kepada Tuhan Yesus saya akan berpegang teguh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

FILM SPIONASE YANG MENEGANGKAN?

Husai adalah seorang teman setia Raja Daud yang kembali ke Yerusalem untuk mengalahkan rencana Ahitofel. Ahitofel adalah salah satu konspirator yang berkomplot melawan Daud dan berpihak pada Absalom. Oleh karena itu, Husai ditempatkan di istana musuh untuk membantu Daud.

Langkah cerdas Daud ini sangat bijaksana. Benar saja, ketika Ahitofel menyarankan Absalom untuk menyerang pada malam itu juga, Husai menolak ide tersebut dan mengatakan bahwa lebih baik mengumpulkan seluruh Israel dan menyerang Daud nanti. Tuhan menyertai Daud karena Absalom lebih memilih ide Husai daripada ide Ahitofel. Informasi dari dalam ini kemudian disampaikan kepada Daud melalui anak-anak Zadok dan Abyatar, para imam. Dengan cara ini, Daud dan rombongannya menyeberangi sungai Yordan dengan selamat.

Menurut kamu, apa jawaban yang tepat?

1. Siapa yang mengkhianati Daud?
2. Siapa mata-mata itu?
3. Nasihat siapakah yang diterima oleh Absalom?
4. Siapakah kedua utusan itu?
5. Putra siapa mereka?

RENUNGKAN: Allah bahkan dapat mengendalikan raja.

DOAKAN: Bapa Surgawi, Engkau agung dan patut dipuji. Hari ini saya diingatkan bahwa Engkau lebih tinggi daripada segala raja dan pemerintah. Oleh karena itu, tolonglah saya untuk percaya kepada-Mu dalam segala hal dalam hidup saya, baik yang besar maupun yang kecil. Di Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

MEMANJAKAN ANAK, PENYESALAN SEORANG PAPA

Daud telah memanjakan anaknya, Absalom, yang tumbuh menjadi seorang yang sombong, tamak, dan seperti yang telah kita baca pada tanggal 14 April lalu, seorang yang jahat dan siap untuk membunuh papanya! Hari ini kita membaca tentang adegan pertempuran, tetapi kita melihat lagi kasih Daud kepada anaknya ketika ia memerintahkan para jenderalnya untuk mengampuni Absalom. Di tengah-tengah pertempuran, Absalom yang sedang mengendarai seekor keledai bertemu dengan sekelompok anak buah Daud, dan mungkin ketika berusaha melarikan diri dari mereka, rambutnya tersangkut di dahan-dahan pohon ek. Rambutnya yang tebal dan indah, sumber kebanggaan di masa lalu, sekarang menjadi penyebab masalahnya. Akhirnya, Yoab dan anak buahnya menjadikan dia sebagai target dan membunuhnya. Dengan demikian matilah Absalom, yang telah membunuh saudaranya sendiri, Amnon, dan berkonspirasi melawan papanya sendiri, Daud.

Absalom adalah seorang anak yang manja. Meskipun namanya bagus - yang berarti "bapa yang damai" atau "kedamaian seorang papa" - ia tidak membawa kedamaian bagi papanya dan negerinya. Orang tuamu sangat menyayangi kamu dan akan memberikan nama yang bermakna. Apa pun nama kamu, apakah kamu memenuhi harapan orang tuamu? Ataukah kamu seorang anak yang manja? Apakah kamu selalu harus mendapatkan apa yang kamu inginkan? Apakah kamu membuat ulah jika mama atau papa melarang kamu melakukan aktivitas tertentu?



Jika kamu adalah anak yang manja, orang tuamu mungkin akan menyesali cara mereka membesarkan kamu. Saya berdoa agar kamu tidak manja dan kamu akan membawa kehormatan dan bukannya penyesalan kepada orang tuamu.

RENUNGKAN: Semoga saya tidak menjadi anak yang manja.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menjadi anak yang baik dan membawa sukacita dan kehormatan bagi orang tua saya, bukannya penyesalan dan rasa sakit. Bapa Surgawi, ini tidak mudah karena sifat alamiah saya yang berdosa, jadi tolonglah saya untuk selalu bersandar kepada Engkau untuk meminta pertolongan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN ADALAH BATU KARANG KITA!

Batu karang terbesar di dunia adalah Gunung Augustus di Australia. Ukurannya 2,5 kali lebih besar daripada batu karang Uluru yang lebih populer, yang sering disalahartikan sebagai batu terbesar di dunia. Seberapa besar Gunung Augustus? Coba pikirkan Cagar Alam Bukit Timah. Bukit Bukit Timah memang tidak besar, namun seluruh cagar alam yang mengelilinginya tidaklah kecil, yaitu sekitar 160 hektar. Gunung Augustus 30 kali lebih besar dari itu! Bayangkan saja, satu batu karang saja 30 kali lebih besar dari Cagar Alam Bukit Timah!

Seberapa tinggi Gunung Augustus? Gedung tertinggi di Singapura adalah 280 meter, dan ada tiga gedung yang tingginya segitu: Republic Plaza, UOB Plaza, dan OUB Centre. Gunung Augustus berada 1.105 meter di atas permukaan laut, yang berarti 4 kali lebih tinggi dari gedung pencakar langit tertinggi di Singapura. Bayangkan, satu batu yang berukuran 30 kali lebih besar dari Cagar Alam Bukit Timah, dan 4 kali lebih tinggi dari gedung tertinggi di Singapura! Pasti ini adalah batu yang sangat besar!

Namun, kita tidaklah mengukur Tuhan dalam skala fisik. Ketika kita berkata bahwa Allah adalah Batu Karang kita, yang kita maksudkan adalah bahwa Allah yang stabil, kuat, dan tetap tak berubah, yang kita perlukan dalam perjalanan rohani kita.

Terkadang kita membuat kesalahan dengan tidak mengandalkan Tuhan. Bukannya bergantung kepada "Batu Karang" yang luar biasa dan berkuasa, yaitu Allah, kita mungkin malah berpaling kepada orang lain untuk meminta bantuan. Dibandingkan dengan Allah yang adalah Batu Karang, manusia hanyalah kerikil-kerikil kecil.



RENUNGKAN: Allah adalah Batu Karang keselamatan dan kehidupan kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih banyak atas pengingat bahwa Engkaulah Batu Karangku. Sungguh sangat menghibur mengetahui bahwa saya memiliki Engkau sebagai batu karang keselamatan dan hidup saya. Oleh karena itu, tolonglah saya untuk selalu bersandar kepada-Mu untuk mendapatkan pertolongan dan kekuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN ADALAH BENTENG DAN PEMBEBAS KITA!

Allah adalah benteng dan pembebas kita, tetapi apa artinya ini?

Benteng adalah tempat yang aman, dan tempat di mana seseorang dapat berlindung dari musuh. Benteng harus dibangun sesuai dengan kebutuhan penghuninya. Seorang pembebas adalah orang yang memberikan pembebasan atau kebebasan atau kelegaan. Di sini, gagasan tentang Allah yang menjadi benteng bagi jiwa kita, melindungi kita dari anak panah Si Jahat, berpadu dengan konsep Allah sebagai pembebas, yang memberi kita damai sejahtera dan kebebasan dari dosa dan kuasa dosa. Ayat 2 adalah ayat yang menarik karena ayat ini mengatakan bahwa Allah memberikan perlindungan (benteng) dan Dia sendiri adalah pelindung (penyelamat).

Ini adalah kata-kata yang besar: benteng dan penyelamat. Bagi seorang anak, apa artinya kata-kata itu dalam kehidupan sehari-hari? Bagi setiap anak Allah, apakah anak itu seusia dengan kamu atau orang yang seusia dengan kakek nenekmu, kata-kata itu memiliki arti yang sama: bahwa di dalam Allah kita dapat menemukan segala sesuatu yang kita perlukan untuk berperang melawan Iblis.

Setiap hari, Iblis menyerang kita. Tetapi kita jarang merasakannya. Sekarang Iblis cukup pintar untuk menyamarkan serangannya. Kapanakah dia menyerang kita? Pada saat kita merasa marah ketika kita tidak seharusnya marah, pada saat kita merasa sombong, pada saat kita merasa tidak ingin menolong orang lain, pada saat kita merasa tidak ingin menaati orang tua: saat itulah Iblis menyerang. Bagaimana kita melawan dia? Hal pertama dan terpenting yang harus kita lakukan adalah menyadari bahwa itu adalah serangan Iblis dan bahwa kita membutuhkan pertolongan Tuhan untuk mengatasinya.

Ketika masalah dan godaan menghampiri kita, datanglah kepada Tuhan. Seperti nyanyian pujian yang berbunyi, "Tuhan aku perlu, setiap waktu, suara apa pun, tak menghibur. Tuhan aku perlu, Kau dekatku, bila iblis datang, 'ku tetap menang.'" Ingatlah, jika kamu datang kepada Tuhan, Dia pasti akan menolong kamu karena Dia, Allah yang Mahakuasa, adalah Benteng dan Penyelamat kita.

RENUNGKAN: Betapa diberkatinya memiliki Allah sebagai benteng dan penyelamat kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk memiliki hati yang bersyukur atas pertolongan yang dapat saya peroleh dari Engkau. Ajarilah aku juga untuk selalu pertama-tama berpaling kepada-Mu ketika memerlukan pertolongan, dan bukannya sebagai usaha terakhir. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MAZMUR YANG AGUNG

Daud mengakui bahwa Tuhanlah yang telah menjadi kekuatannya dan dia terus bersyukur kepada Tuhan karena telah memberkati hidupnya. Tuhan telah menjadi perisai dan menara yang tinggi di sepanjang penderitaan yang ia alami di tangan Saul. Daud melihat kuasa Allah yang mahakuasa dalam segala urusan manusia. Daud menulis banyak mazmur. Mazmur telah menjadi berkat bagi generasi-generasi orang percaya. Banyak orang telah menemukan kedamaian di saat-saat sulit ketika membaca kata-kata yang berharga ini. Yang lainnya telah menemukan keindahan ketika mazmur-mazmur tersebut mengingatkan kita akan keajaiban Allah. Tetapi mungkin dari semua mazmur yang indah ini, tidak ada yang begitu dicintai dan banyak dihafalkan seperti Mazmur 23. Sebagai seorang mantan gembala, Daud tahu betapa pentingnya bagi domba-domba untuk memiliki gembala yang cakap dan penuh perhatian. Daud sendiri adalah seorang yang cakap dan penuh perhatian, karena ia telah melawan binatang buas, predator besar yang mengancam kawanan dombanya.

Bacalah Mazmur 23 dan cobalah untuk menghafalkannya, itu akan memberikan banyak penghiburan bagi kamu. Selain itu, cobalah hal berikut ini... Bagaimana kamu telah diberkati dengan Mazmur ini?

1. Saya tahu bahwa gembala surgawi saya menyediakan kebutuhan saya.
2. Dia akan memberi saya padang rumput hijau dan air yang tenang, ketenangan dan kedamaian.
3. Tuhan akan mengarahkan langkah saya.
4. Tuhan akan melindungi dan menghibur saya di saat-saat yang gelap.
5. Tuhan akan menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada saya sepanjang hari dalam hidup saya.
6. Semua ini menunjukkan kepada saya bahwa saya sangat dikasihi oleh Bapa Surgawi.
7. Dengan demikian, saya dikuatkan untuk percaya dan mengasihi Dia juga.
8. Apakah kamu setuju dengan hal di atas? YA/TIDAK
Tambahkan satu berkat lagi di sini.

RENUNGKAN: Berkat Tuhan tidak terhitung jumlahnya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk memiliki hati yang bersyukur atas semua berkat-Mu. Saya sangat senang atas kebaikan-Mu, dan saya ingin berterima kasih kepada-Mu melalui nama Tuhan Yesus, amin.

TINDAKAN DAUD YANG SOMBONG: SENSUS

Sensus adalah penghitungan resmi jumlah manusia di suatu negara. Di sini Daud memutuskan untuk menghitung jumlah prajurit yang berperang. Mungkin dia menginginkan informasi tentang kekuatan militer Israel. Mungkin dia merasa bangga. Dari sudut pandang Allah, hal itu jahat. Israel telah diperintah oleh sebuah teokrasi yang diatur oleh Allah. Allah yang telah memimpin mereka, memenangkan peperangan melawan musuh-musuh mereka, dan pada akhirnya memberi mereka kehormatan dan kekuasaan di negeri mereka yang berlimpah. Sekarang, Daud sedang menghitung jumlah anak buahnya, seperti yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa-bangsa lain di sekitar mereka.

Setelah Yoab melaporkan hasil sensus kepada Daud, Daud merasa bersalah atas dosanya telah melakukan sensus tersebut. Dia segera mengakui dosanya dan meminta Tuhan untuk menghapus kesalahannya. Tuhan mengutus nabi Gad yang pemberani kepada Daud untuk menyampaikan pesan dari Tuhan. Dia diminta untuk memilih salah satu dari tiga pilihan hukuman: 7 tahun kelaparan, 3 bulan diserang oleh musuh, atau 3 hari wabah penyakit. Daud bersandar pada belas kasihan Tuhan dan memilih 3 hari penyakit sampar. Akibatnya, 70.000 orang mati. Dosa selalu berat dan menuntut harga yang mahal. Jangan anggap enteng dosa.

RENUNGKAN: Semoga saya tidak bermain-main dengan dosa.

DOAKAN: Bapa Surgawi, bersihkanlah saya dan jauhkanlah saya dari dosa dan pencobaan. Tolonglah saya untuk menyadari bahwa dosa itu tidak menyenangkan dan saya akan menjadi orang yang bodoh jika bermain-main dengan dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAUD, ORANG YANG BERKENAN DI HATI TUHAN

Pernahkah kamu bertanya-tanya mengapa Daud disebut sebagai "orang yang berkenan di hati Tuhan"? Wah, itu adalah sebutan yang luar biasa untuk seorang Kristen! Hal istimewa apa yang Daud lakukan untuk mendapatkan sebutan itu? Seberapa kuduskah Daud sehingga ia layak menerima penghargaan itu?

Apakah ia lebih kudus daripada tokoh-tokoh besar Perjanjian Lama lainnya? Sepintas, Daud tampak lebih buruk daripada banyak tokoh Perjanjian Lama lainnya. Mengapa? Yah, kita telah membaca di awal bulan ini bahwa Daud berzinah dengan Batsyeba. Selain itu, ia juga melakukan pembunuhan dengan merencanakan kematian suami Batsyeba. Bayangkan jika ada seseorang di gereja kamu yang melakukan dosa-dosa ini - apakah kamu ingin dia menjadi guru Sekolah Minggu? Tidak! Bahkan, orang ini akan dipenjara!

Lalu, mengapa penghargaan yang begitu tinggi ini diberikan kepada Daud? Itu karena kepekaannya terhadap dosa ketika dosanya ditunjuk. Meskipun Daud tidak sempurna, ia sangat siap untuk bertobat. Ketika nabi Natan menunjukkan bahwa dia berdosa kepada Allah dengan merebut istri Uria, dia langsung bertobat. Ia tidak membantah dan tidak mencari-cari alasan.

Banyak orang yang percaya bahwa Daud menulis Mazmur 51 setelah ia diinsafkan atas dosanya oleh Natan. Dalam mazmur yang menyedihkan dan pribadi ini, jelas terlihat dari ayat 10 bahwa Daud benar-benar bertobat: dia menginginkan hati yang baru. Kualitas inilah yang ada dalam diri Daud, yaitu kerendahan hati untuk menerima hajaran dan segera bertobat. Mungkin itulah alasan mengapa Daud disebut sebagai orang yang berkenan di hati Tuhan. Apakah kamu seorang anak yang berkenan di hati Allah? Apakah kamu bertobat ketika seseorang menunjukkan kesalahanmu? Apakah kamu bersyukur ketika seseorang bersedia menunjukkan kepada kamu di mana kamu telah melakukan kesalahan?

RENUNGKAN: Semoga saya menjadi anak yang berkenan di hati Tuhan!

DOAKAN: Ajarilah aku, Bapa Surgawi, untuk mengikuti hati-Mu sendiri, untuk mau bertobat, dan seperti Daud, meminta hati yang baru yang semakin mengasihi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ANDA JUGA BISA MELAYANI TUHAN!

Kamu tentu ingat dari bacaan pada tanggal 7 April bahwa ketika Allah tidak menghendaki Daud membangun bait-Nya, Daud menerima perintah Tuhan dengan rendah hati. Apa yang kita baca hari ini adalah bahwa ia tidak mementingkan diri sendiri, tidak enggan berusaha keras untuk mempersiapkan Bait Suci meskipun bukan dirinya yang mendapat kehormatan untuk membangunnya.

Sikap murah hati dan semangat dukungan sepenuh hati ini merupakan penghormatan yang besar dan mulia kepada raja terbesar Israel. Dia menghabiskan waktu 7 tahun untuk mengumpulkan bahan bangunan dalam jumlah besar seperti batu, besi, kuningan, dan kayu. Dapatkah kamu membayangkan menghabiskan waktu 7 tahun untuk mengumpulkan bahan-bahan untuk sebuah proyek? Begitulah dedikasi Daud. Dia bahkan menyiapkan banyak emas dan perak, serta mempekerjakan berbagai macam pekerja. Dia juga mengingatkan Salomo, putranya, akan kehormatan besar yang telah diberikan Tuhan kepadanya, dan bahwa Salomo harus tetap setia memelihara hukum Tuhan, selalu mencari Dia untuk mendapatkan hikmat dan pengertian. Itu juga yang harus kita lakukan, dalam pekerjaan apa pun bagi Tuhan!

Pernahkah kamu diminta untuk melayani Tuhan dengan cara apa pun? Jika ya, katakanlah "Ya" jika kamu dapat membantu. Sungguh luar biasa melayani Allah yang telah memberikan Anak-Nya yang tunggal kepada kita! Adakah cara yang lebih baik untuk mengucapkan "Terima Kasih" selain dengan melayani Dia? Melayani Tuhan tidak harus dalam suatu "pekerjaan besar". Kita dapat melayani Tuhan di mana saja: bisa di rumah dengan membantu membereskan meja atau mendoakan keluarga; bisa di sekolah dengan bersikap ramah kepada teman sekelas yang baru dikenal; bisa juga di gereja dengan menata kursi sebelum Sekolah Minggu dimulai. Mari kita belajar dari Daud tentang pelayanan kepada Tuhan: ia berdedikasi, detail, dan sama sekali tidak mementingkan diri sendiri. Inilah pelayanan yang sejati. Sebagian orang mungkin lebih suka melayani Tuhan di area di mana mereka dapat dilihat atau di mana orang lain mengetahuinya. Ini bukanlah pelayanan kepada Allah, ini adalah pelayanan kepada diri mereka sendiri!

RENUNGKAN: Rajinlah bekerja untuk Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah aku untuk melayani-Mu dalam setiap kesempatan. Dan tolonglah Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk melayani Engkau dengan sikap yang benar. Saya dapat belajar dari Daud untuk tidak mementingkan diri sendiri dalam pelayanan, dan teladan terbaik untuk saya ikuti adalah Tuhan Yesus, karena Dia memberikan pelayanan yang terbaik: Dia memberikan nyawa-Nya dengan sukarela. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERDOA UNTUK PARA PEMIMPIN GEREJA

Daud adalah seorang raja yang sangat diberkati oleh Tuhan. Selain pengetahuan dan pemahaman rohaninya yang mendalam, Allah memberinya talenta musik, kekuatan militer, ketajaman finansial untuk mengumpulkan kekayaan dan kemampuan mengatur dan mengelola bangsanya. Dalam bacaan hari ini, kita melihat bagaimana ia mengatur orang-orang untuk melayani Tuhan. Daud tidak dapat melakukan semuanya sendiri, sehingga ia harus mendelegasikan dan membimbing.

Menurut kamu, apakah tugasnya mudah? Tentu saja tidak, karena ia harus memimpin seluruh bangsa untuk melayani Allah. Meskipun ia memiliki orang-orang yang cakap untuk membantu mengelola berbagai area kerajaannya, tanggung jawab utama tetap berada di tangannya karena ia adalah raja. Demikian juga dalam konteks masa kini, tugas memimpin gereja tidaklah mudah. Allah telah menetapkan para pendeta, penatua, dan diaken untuk memimpin gereja kita. Mereka tidak dapat melakukan semuanya sendiri, mereka membutuhkan anggota gereja untuk bangkit dan secara sukarela membantu dalam berbagai kelompok persekutuan, komite, kelompok kontak, dll. Namun, sebagaimana Daud bertanggung jawab atas Israel, para pemimpin gereja kita bertanggung jawab atas kesejahteraan rohani jemaat di gereja kita.

Bagaimana kita dapat menolong para pemimpin gereja kita, karena kita tahu bahwa tanggung jawab mereka sangat besar? Salah satu cara terbaik adalah dengan mendoakan mereka. Kamu tahu, kamu masih terlalu muda untuk memikul banyak pekerjaan atau tanggung jawab di gereja, tetapi kamu tidak terlalu muda untuk menghadap Allah dan mencari pertolongan-Nya untuk membimbing dan menguatkan para pemimpin kita. Dan sangat penting bagi para pemimpin kita untuk dibimbing oleh Tuhan sehingga mereka dapat memimpin kita dengan cara yang benar! Berdoalah untuk para pendeta dan pemimpin-pemimpin lainnya. Mintalah kepada Tuhan untuk melindungi mereka dari jebakan Iblis. Berdoa agar mereka menjadi orang-orang yang berdoa, sehingga setiap hari mereka dapat ditemukan dalam doa dan persekutuan dengan Tuhan yang akan terus setia. Berdoalah agar mereka melayani dengan kerendahan hati dan hati yang rela. Dan ketika kamu berdoa untuk mereka, berdoalah juga untuk keluarga mereka, juga agar mereka tetap dekat dengan keluarga mereka.

RENUNGKAN: Melayani Tuhan dengan mendoakan hamba-hamba-Nya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya berdoa untuk para pemimpin gereja saya dan memohon agar Engkau berbelas kasihan kepada mereka, orang-orang yang mereka kasihi, dan gereja kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGAPA DAUD BEGITU BAHAGIA?

Saat ini, Daud mungkin telah berusia akhir 60-an. Dia dengan bijak telah menyerahkan takhta dan mahkota kepada putranya, Salomo. Namun, dia sangat dihormati, dihargai, dan dicintai oleh rakyatnya. Ketika dia mengumumkan secara terbuka persiapan pembangunan Bait Suci dan bahwa putranya Salomo dipilih untuk memimpin proyek ini, dia juga menantang orang-orang untuk memberi persembahan untuk pekerjaan dan pelayanan Tuhan.

Daud sangat bersukacita karena rakyat menanggapi dengan sukacita yang besar. Para pemimpin dari setiap lapisan bangsa bergandengan tangan untuk memberi dengan sukarela bagi pekerjaan Tuhan. Emas, perak, tembaga, besi, perhiasan, dan batu-batu mulia diberikan kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Hari itu adalah hari yang penuh dengan penghormatan dan pujian kepada Tuhan. Hal ini menyebabkan Daud melantunkan mazmur pujian dan kehormatan serta keagungan bagi Tuhan. Dimulai dari ayat 11, mazmur ini merupakan mazmur pujian yang agung, yang menunjukkan kasih Daud yang besar kepada Tuhan.

Apa yang membuat kamu bahagia? Banyak anak yang suka bermain game komputer, menonton film kartun, bermain dengan teman dan terlibat dalam kegiatan masa kecil lainnya. Sama sekali tidak ada yang salah dengan hal-hal di atas yang membuat banyak anak bahagia, selama mereka melakukannya dengan tidak berlebihan.

Tetapi, bukankah seharusnya ada hal-hal lain yang membuat kamu sebagai orang Kristen berbahagia? Jika kamu benar-benar telah diselamatkan, kamu seharusnya merasa senang membaca Firman Tuhan. Mengadakan kebaktian keluarga di mana kamu dapat berbagi dengan orang-orang yang kamu kasihi, seharusnya menjadi waktu yang penuh sukacita, waktu ketika kita dapat saling menyemangati satu sama lain. Dan melayani Tuhan dengan melayani orang lain seharusnya membawa sukacita bagi kita juga karena kita tahu bahwa Tuhan akan senang.

Satu hal yang seharusnya membawa sukacita besar bagi seorang Kristen adalah keselamatan orang-orang yang dikasihi. Apakah kamu memiliki orang tua, kakek-nenek, atau orang yang kamu kasihi dan teman-teman yang belum menjadi orang Kristen? Jika ya, doakanlah mereka dengan setia.

Penulis telah berdoa untuk mamanya selama bertahun-tahun dan Tuhan akhirnya menjawab doanya ketika mamanya hampir berusia 80 tahun!

RENUNGKAN: Bersukacitalah atas hal yang membuat Tuhan senang.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya bersukacita dalam hal-hal yang Engkau senangi, dan belajar untuk berdoa bagi keselamatan orang-orang yang saya kasihi dan teman-teman yang mungkin masih berada di luar kerajaan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RENCANA ADONIA DIGAGALKAN

Di masa tuanya, putra keempat Daud, Adonia bangkit untuk menantang Salomo sebagai pewaris takhta. Dia juga, seperti Absalom sebelumnya, menyiapkan kereta dan pasukan berkuda untuk mendahuluinya dan meninggikan dirinya. Dua orang mengkhianati Daud dan berpihak kepada Adonia, yaitu Yoab dan Abyatar. Firman Tuhan mengatakan bahwa Daud *"belum pernah menegor dia dengan ucapan: "Mengapa engkau berbuat begitu?"* sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa Adonia benar-benar dimanjakan.

Ketika dia mengumpulkan para pendukungnya, Nabi Natan memberi tahu Batsyeba tentang bahaya yang akan datang, dan mendesaknya untuk memberitahu Daud. Maka pergilah Batsyeba memberitahu Daud tentang pemberontakan yang dilakukan oleh Adonia. Natan juga melangkah masuk pada saat yang tepat untuk bertanya kepada raja apakah dia menyetujui apa yang telah dilakukan Adonia. Pada saat itu, raja meminta Batsyeba untuk menghadapnya lagi, dan di hadapan Natan, dia meyakinkan Batsyeba bahwa Salomo akan duduk di atas takhtanya. Kemudian dia memanggil imam Zadok, nabi Natan dan panglima tentara Benaya untuk menyuruh putranya, Salomo, mengendarai keledai ke Gihon. Di sana Zadok dan Natan akan mengurapinya menjadi raja atas Israel, dengan meniup sangkakala dan berseru, *"Hidup raja Salomo!"*. Demikianlah hal itu terjadi dan semua orang bersukacita. Adonia mendengar suara itu dan tahu bahwa rencananya telah gagal.

Allah telah merencanakan agar Daud digantikan oleh Salomo. Rencana Adonia untuk mencoba melawan rencana Allah adalah tindakan yang bodoh dan sia-sia. Allah akan melindungi raja Israel yang telah dipilih-Nya, yaitu Salomo.

Tak satu pun dari kita mungkin akan menjalani kehidupan sedramatis yang baru saja kita baca. Kita bukan pangeran atau putri. Tetapi Allah Salomo adalah Allah yang sama yang mengawasi kita, dan Dia akan mengulurkan tangan-Nya untuk melindungi dan membimbing kita. Apakah kamu membutuhkan bantuan? Apakah kamu ingin bimbingan? Berpalinglah kepada Tuhan hari ini.

RENUNGKAN: Tuhan akan menjaga saya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya berpaling kepada-Mu sekarang untuk bimbingan dan pertolongan agar saya dapat melakukan hal-hal yang benar dalam hidup saya. Saya juga berdoa untuk pertolongan dalam pelajaran saya, agar saya rajin dan memenuhi tanggung jawab saya sebagai seorang pelajar, karena saya tahu bahwa saya harus belajar bukan hanya untuk diri saya sendiri dan orang tua saya, tetapi juga untuk Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAUD MEMBERI TUGAS KEPADA SALOMO

Ketika Daud terbaring di ranjang kematiannya, ia mengkhawatirkan anaknya dan juga bangsa Israel. Dia memanggil Salomo untuk datang dan memberinya tugas untuk memerintah negara dengan baik.

Pertama, Salomo harus berjalan di jalan Tuhan, menaati perintah-perintah-Nya. Inilah yang paling penting. Jika dia menghormati Tuhan, Tuhan akan menghormatinya dan kerajaannya akan bertahan. Selanjutnya, Salomo diberi nasihat yang bijaksana mengenai musuh-musuhnya. Dia harus berhati-hati terhadap Yoab yang telah membunuh dan menumpahkan banyak darah. Simei adalah orang berbahaya lainnya yang harus diwaspadai Salomo. Jika perlu, mereka harus dihukum mati. Namun, ia harus mengingat Barzilai dengan baik atas kebaikan yang telah dilakukannya kepada Daud. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa Salomo memerintah dengan bijaksana dan penuh kuasa.

Penugasan serupa lainnya adalah dari Paulus kepada anak rohaninya, Timotius. Hal ini ditemukan dalam 2 Timotius 2. Bacalah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini. Petunjuknya ada dalam ayat-ayat yang diberikan.

1. Seperti Salomo, Timotius harus _____
Perintah Allah kepada orang-orang yang setia (ayat 2).
2. Seperti Salomo, Timotius harus berhati-hati terhadap musuh-musuhnya, yaitu guru-guru palsu yang memiliki _____ dari kebenaran (ayat 18).
3. Seperti Salomo, Timotius, sebagai hamba Tuhan, harus _____ untuk setiap pekerjaan yang baik (ayat 21).

RENUNGKAN: Kiranya saya dapat belajar untuk setia seperti Timotius.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya setia dalam tanggung jawab apa pun yang Engkau berikan kepada saya, baik dalam belajar, menjadi saudara atau saudari yang baik, menjadi pendengar yang baik, tidak memerintah orang lain. Saya tahu bahwa saya masih akan gagal, tetapi Bapa Surgawi tolonglah saya ketika saya gagal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WARISAN ABADI DAUD (1)

Selama tujuh tahun setelah kematian Daud, pembangunan Bait Suci yang megah itu terus berlanjut. Akhirnya, papan kayu aras terakhir dilapisi dengan daun emas. Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya. Dia meyakinkan Salomo bahwa Dia, Yang Mahatinggi, telah menguduskan tempat kudus itu dan Dia akan berkenan tinggal di sana di antara umat-Nya.

Di sini, seperti dalam 1 Raja-raja 3:5 ketika Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk pertama kalinya, ada penghargaan dan penghormatan yang luar biasa dari Tuhan sendiri kepada Daud. Hal ini menunjukkan betapa Tuhan sangat menghargai Daud. Betapa Daud adalah seorang yang memiliki integritas dan kejujuran hati yang luar biasa. Dalam ayat 4-5, Tuhan berkata bahwa semua kemuliaan Salomo, semua kekuatannya, semua prestasinya harus diukur dalam hal apakah dia hidup seperti Daud, papanya, dalam integritas hati dan kejujuran. Bahkan, raja-raja Israel di masa depan juga dinilai berdasarkan apakah mereka "hidup seperti Daud".

Daud, Raja Gembala yang rendah hati, penuh karunia, dan agung ini telah hidup di hadapan Allah dengan penuh kesetiaan. Sebagai anak-anak Allah, kita juga harus mengikuti Daud dalam cara dia mengasihi dan melayani Allah.

Menurut bacaan hari ini, apa warisan Raja Daud yang paling abadi? Lingkari jawaban yang tepat.

1. Mazmur-Nya yang luar biasa
2. Persiapan Bait Suci yang dilakukannya
3. Penaklukan militernya
4. Integritas hati dan kejujurannya di hadapan Tuhan

RENUNGKAN: Hidup kita harus memuliakan Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, jadikanlah hidupku seperti Daud, hidup dalam integritas hati dan kejujuran di hadapan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WARISAN ABADI DAUD (2)

Bait Allah yang mulia akhirnya selesai dibangun. Salomo menetapkan satu hari untuk peresmian Bait Suci tersebut. Hari itu adalah hari yang penuh dengan sukacita. Semua orang, dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah di negeri itu, berkumpul untuk menyaksikan pemindahan Tabut Perjanjian dan semua peralatan kudus dari Kemah Suci ke Bait Suci. Mereka juga mempersembahkan korban domba dan lembu, jumlah yang sangat banyak dan tidak terhitung. Ada juga musik yang indah dari para penyanyi dan peniupan sangkakala untuk memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Salomo juga berdoa untuk rakyatnya. Secara khusus ia meminta agar Tuhan berbelas kasihan kepada rakyatnya. Jika mereka berdosa, dia meminta Tuhan untuk mendengar dari surga dan mengampuni dosa-dosa umat-Nya. Setelah ia selesai berdoa, turunlah api dari langit dan menghanguskan korban bakaran dan korban sembelihan, lalu kemuliaan Tuhan memenuhi Bait Suci. Korban yang terbakar dengan api dari langit merupakan tanda bahwa Tuhan menerima persembahan tersebut. Malam itu, Tuhan berbicara kepada Salomo dan sekali lagi mengingatkannya untuk hidup seperti Daud, papanya, dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Dengan demikian, sekali lagi, Daud memberikan teladan yang sangat baik bagi Salomo.

Dalam bacaan hari ini dari 2 Tawarikh 7:17, Daud disebutkan sebagai ukuran kesalehan bagi putranya, Salomo. Dapatkah kamu mengingat kembali bagaimana Daud berjalan? Berikan tiga contoh perilaku salehnya.

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Semoga saya belajar untuk menjadi anak yang memiliki hati untuk Tuhan, seperti Daud sang raja.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya berjalan bersama-Mu hari demi hari dan belajar jalan-Mu yang saleh. Kiranya saya belajar untuk memiliki hati bagi Engkau, untuk menjadi anak yang berkenan kepada-Mu. Terima kasih untuk pelajaran tentang Daud, dan saya berdoa agar pelajaran ini dapat mengubah hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGANTAR PERIBAHASA

Raja Salomo dikatakan sebagai raja yang paling bijaksana di Israel. Dia menulis sebagian besar Kitab Amsal. Amsal adalah kata-kata bijak yang mengajarkan kita bagaimana menjalani hidup yang diberkati dan saleh. Jika kita memahami, dan yang lebih penting lagi, melakukan apa yang Amsal ajarkan kepada kita, kita akan menjadi bijaksana dalam banyak hal dalam hidup kita: dosa, uang, perkataan kita, teman dan keluarga kita.

Di dunia ini, penting bagi kita untuk tidak mendengarkan orang-orang yang mengatakan hal-hal yang salah kepada kita, atau pesan-pesan dari televisi, internet, buku, dan majalah. Namun, Amsal adalah Kitab yang dapat kita percayai. Amsal adalah Firman Tuhan, *"pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita"*. Firman itu akan membimbing kita sehingga kita bertumbuh menjadi anak-anak Allah yang jujur.

Letakkan kata-kata ini di tempat yang tepat: bijaksana, serakah, pengertian, pengetahuan, jahat, berdosa

Orang bijaksana:

Orang bodoh

RENUNGKAN: Belajarlah dari orang bijak, dan jadilah bijak.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk hidup dengan bijaksana setiap hari. Saya bersyukur kepada-Mu atas Amsal, dan secara khusus saya ingin menjalani hidup saya sesuai dengan Amsal 1:7, supaya saya takut dan mengasihi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TAKUT AKAN TUHAN ADALAH PENGETAHUAN

Kain dan Habel adalah dua putra Adam dan Hawa. Suatu hari, Kain datang untuk menyembah Tuhan dengan mempersembahkan buah-buahan dan biji-bijian. Habel membawa domba dan sapi untuk diberikan kepada Tuhan. Persembahan Kain ditolak, tetapi persembahan Habel diterima. Ini karena Tuhan hanya menerima persembahan dari orang yang taat kepada-Nya. Habel memiliki rasa takut akan Tuhan ketika ia memberikan domba dan ternak kepada Tuhan karena itulah cara umat Allah diperintahkan untuk beribadah. Kain tidak peduli. Ia tidak takut akan Tuhan, melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri, sehingga ia tidak menaati Allah.

Datang kepada Tuhan dengan penuh hormat dan penyembahan, berarti takut akan Tuhan, karena Dia adalah Tuhan yang mahatahu dan mahakuasa.

Coretlah persembahan lain yang tidak diterima Allah



Persembahan Kain



Persembahan Habel

RENUNGKAN: Mereka yang benar-benar mengenal Tuhan yang sejati memiliki rasa hormat yang besar kepada-Nya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk mengenal lebih banyak kuasa dan kasih-Mu. Tolonglah saya untuk menyembah-Mu dengan cara yang benar, dengan tetap diam dan memperhatikan selama Sekolah Minggu dan program anak-anak Kristen lainnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEMATUHI ORANG TUAMU

Pernahkah kamu melihat anak-anak yang tidak mematuhi orang tua mereka? kamu dapat melihat mereka mungkin di pusat perbelanjaan, kehilangan kesabaran dan menangis ketika orang tua mereka menolak untuk membelikan mainan untuk mereka. Mereka akan membuat banyak keributan dan membuat keributan, berharap orang tua mereka akan menurutinya.

Anak yang patuh hanya akan menurut ketika orang tua mereka mengatakan "Tidak" atas permintaan mereka. Mereka tahu bahwa perkataan orang tua mereka harus dipatuhi. Ketika mama kamu ingin kamu berhenti menonton televisi, matikanlah; jika kamu diminta untuk menjaga kebersihan kamar kamu, taatilah dan lakukanlah dengan sukarela. Tuhan ingin anak-anak menaati orang tua mereka. Mereka yang menghormati papa dan mama mereka dengan senang hati melakukan apa yang mereka minta, dan rumah mereka akan menjadi rumah yang bahagia! Ketika kamu menaati, lakukanlah dengan sukarela dan segera - bukan dengan enggan dan ragu-ragu.

Lingkari gambar-gambar yang menunjukkan rumah tangga yang bahagia.



RENUNGKAN: Bahagia adalah rumah di mana orang tua dihormati.

DOAKAN: Bapa Surgawi, berikanlah saya hati yang taat untuk menyenangkan hati orang tuaku, agar mereka tahu bahwa saya taat kepada Firman-Mu yang kudus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HATI-HATI SAAT MEMILIH TEMAN

Ada teman yang baik dan ada teman yang buruk. Beberapa teman yang kamu miliki (dan bisa jadi mereka adalah teman baikmu), mungkin memiliki kebiasaan yang buruk dan bodoh. Mereka mungkin malas dan menolak untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Mereka mungkin tidak jujur dan mengambil barang yang bukan miliknya. Mereka mungkin menggunakan kata-kata yang buruk. Mereka mungkin menggoda dan menggertak yang lemah.

Sebagai seorang Kristen, kamu harus berhati-hati dalam memilih teman. kamu dapat bersikap ramah kepada semua orang, tetapi tidak semua orang dapat menjadi teman baikmu. Jangan dekat dengan orang yang suka membuat onar dan memiliki kebiasaan buruk. Orang-orang ini tidak akan menolong kamu untuk menjadi seperti yang Tuhan inginkan. Mereka juga tidak akan mengajarkan kamu untuk menjadi jujur dan baik hati. Pilihlah temanmu dengan hati-hati.

Gambarlah sahabat kamu. Tuliskan tiga sifat atau kebiasaan baiknya.

RENUNGKAN: Teman sejati adalah harta karun, berharga dan langka.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk memilih teman dengan bijaksana, dan mampukan saya untuk menjadi saksi yang kudus bagi mereka. Saya bersyukur kepada-Mu untuk sahabat terbaik, Tuhan Yesus Kristus Tuhanku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEREKA YANG TIDAK TAKUT AKAN TUHAN

Apakah kamu pernah mendaki Bukit Timah? Saya yakin kamu pasti memiliki seorang pemimpin yang memimpin perjalanan ke atas bukit untuk kelompokmu. Bisa jadi seorang guru atau orang dewasa yang sudah pernah mendaki bukit sebelumnya. Dia akan berjalan di depan dan membantu semua orang untuk menaiki anak tangga yang licin dengan aman. Tidak ada yang akan tersesat dan semua akan berhasil mencapai puncak dan turun dengan selamat.

Tuhan adalah seperti pemimpin atau pembimbing kita. Jalan yang Dia inginkan untuk kita tempuh adalah jalan yang telah ditetapkan dalam Firman-Nya yang kudus, yaitu Alkitab. Ada petunjuk dan perintah bagi kita di dalam Alkitab. Petunjuk-petunjuk itu akan menuntun kita dan membawa kita dengan aman ke jalan yang seharusnya kita tempuh.

Menurut kamu, apa yang akan terjadi pada orang yang tidak membiarkan kata-kata Alkitab menuntun hidupnya?

Petunjuk: Jawaban 7e ada dalam ayat-ayat Alkitab yang baru saja kamu baca.

RENUNGKAN: Bagaimana seseorang bisa membenci pengetahuan?

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya mencintai Firman-Mu, pengetahuan yang benar, dan menerapkannya dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERCAYA KEPADA TUHAN

kamu mungkin pernah mendengar dari orang tuamu bahwa situasi ekonomi sedang buruk. Orang tuamu mungkin kehilangan pekerjaan atau menghadapi masalah keuangan.

Bayangkan skenario ini... Suatu ketika, sebuah keluarga duduk untuk makan malam, sang papa merasa khawatir karena tabungannya hanya tersisa sedikit.

"Tuhan Yesus dapat menolong kita," kata Joel kecil, salah satu putranya. "Tuhan Yesus pernah membuatkan makan siang seorang anak laki-laki yang cukup untuk ribuan orang."

"Kamu benar, Joel," kata papa, "Mari kita meminta Tuhan untuk menolong kita." Maka, ia memimpin istri dan anak-anaknya dalam doa keluarga.

Malam itu, telepon berdering. Itu adalah pria yang memiliki toko kelontong. Dia memiliki beberapa makanan kaleng untuk diberikan kepada keluarganya. Hujan telah merusak label pada makanan kaleng tersebut. Meskipun makanan itu masih bisa dimakan, dia tidak bisa menjualnya lagi. Bayangkan kegembiraan keluarga ini!

Joel benar. Tuhan Yesus selalu punya cara untuk menolong kita. Tidak ada masalah yang tidak dapat ditolong oleh-Nya, jadi percayalah selalu kepada Tuhan!

Tuliskan nama tokoh di kalimat yang tepat: Gideon, Daniel, Yosua, Petrus dan Yohanes

- 1. Menyembuhkan orang lumpuh di gerbang Bait Suci _____
- 2. Bisa berperang melawan musuh dengan hanya 300 tentara. _____
- 3. Percaya kepada Tuhan untuk melepaskan dia dari Singa. _____
- 4. Percaya kepada Tuhan untuk menaklukkan Yerikho dengan berjalan mengelilinginya. _____

RENUNGKAN: Allah berkenan kepada orang yang percaya kepada-Nya.

DOAKAN: Bapa kami di Surga, sungguh luar biasa mengetahui bahwa kami selalu dapat mengandalkan Engkau. Tolonglah kami untuk mengingat hal ini ketika kami berada dalam kesulitan. Kami bersyukur dan mengasihi Engkau karena telah menyelamatkan kami dari dosa, masalah terburuk kami. Peliharalah kami di dalam Kerajaan-Mu dan berkatilah kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERIKAN KEPADA TUHAN

Beberapa anak memberikan 10% dari uang jajan yang mereka terima kepada Tuhan. Hal itu menyenangkan hati Tuhan. Bayangkan seorang anak yang menerima hadiah sebesar satu juta rupiah berkata, "Saya sudah memberikan uang kepada orang tua saya, membeli baju, hadiah, dan beberapa hal lainnya. Tidak banyak yang tersisa untuk Tuhan."

Apa yang salah dengan hal itu? Dia tidak ingat betul betapa Tuhan mengasihi dirinya. Ia menempatkan Tuhan di tempat yang salah; ia menempatkan Tuhan di urutan terakhir. Dalam Perjanjian Lama, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk memberikan buah sulung kepada-Nya. Sebagai petani, ketika mereka memanen biji-bijian yang sudah matang, mereka menyisihkan hasil panen yang pertama dan terbaik untuk Tuhan terlebih dahulu. Tuhan tidak membutuhkan biji-bijian atau domba-domba ini, tetapi Dia ingin kita memikirkan Dia terlebih dahulu, dan Dia ingin kita mengasihi-Nya lebih dari apa pun.

Centang dan pilih cara yang lebih baik untuk membelanjakan uang kamu jika kamu memiliki Rp 50.000 per minggu.

Jajan di kantin Rp 30.000

Beli pena Rp 10.000

Beli minuman Rp 10.000

Persembahan pada hari Minggu (dari mama) Rp 5.000

Persembahan pada hari Minggu Rp 5.000

Jajan di kantin Rp 30.000

Beli pena Rp 10.000

Beli minuman Rp 5.000

RENUNGKAN: Lebih diberkati memberi daripada menerima.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarkanlah saya berkat memberi. Tolonglah saya untuk menjadi anak yang murah hati, karena dengan melakukan hal itu, saya hanya mengikuti Bapa Surgawi, karena Engkau telah memberikan karunia yang paling murah hati dalam diri Tuhan Yesus kepada kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERBUATAN BAIK SETIAP HARI

Apakah kamu pandai dalam suatu mata pelajaran di sekolah, mungkin Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, atau Matematika? Apakah teman-temanmu sering meminta bantuan kamu? Jika kamu suka membantu, itu bagus untuk kamu. Jika tidak, dan kamu sering berkata, "Saya sibuk. Jangan ganggu saya," inilah saatnya untuk berubah. Ketika Tuhan memberi kita bakat dan karunia, kita harus menggunakannya untuk kebaikan.

Kita harus membantu orang lain. Kita tidak boleh mementingkan diri sendiri. Mengajari teman kamu cara mengerjakan soal penjumlahan adalah perbuatan baik. kamu menunjukkan kasih dan kesabaran. Tuhan kita yang besar selalu siap membantu kita dan kita juga harus siap membantu orang lain.

Lingkari perbuatan baik yang telah kamu lakukan sebelumnya.

berbagi makan siang dengan teman sekelas yang tidak punya makanan		menceritakan kepada orang lain tentang Tuhan Yesus	Bersikap ramah kepada teman sekelas baru
tidak ingin membalas dendam	mengatur kursi	Tetap bersabar	membantu mencuci

RENUNGKAN: Lakukanlah satu perbuatan baik setiap hari untuk Tuhan Yesus.

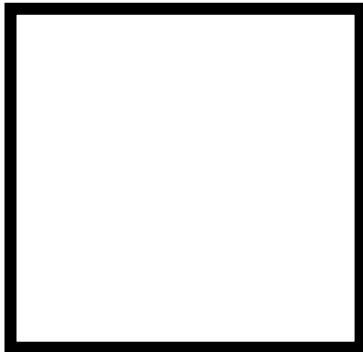
DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menjadi orang Kristen yang baik, dan melakukan setidaknya satu hal baik setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JAGALAH HATIMU BAGI TUHAN YESUS

Salah satu cara yang paling mengerikan dan menyakitkan untuk mati adalah dengan dirajam. Seorang Kristen hebat yang mati dengan cara seperti itu adalah Stefanus. Kamu dapat membayangkan apa yang terjadi pada hari itu sebelum rohnya terangkat ke surga. Batu-batu beterbangan. Orang-orang melempari Stefanus dengan batu karena ia mengatakan bahwa ia percaya kepada Tuhan Yesus. Batu-batu itu mengenai dadanya, wajah dan punggungnya. Sesaat sebelum Stefanus meninggal, ia berdoa. Apakah ia meminta Tuhan menghukum musuh-musuhnya? Tidak, ia berkata, "Tuhan, janganlah menghukum mereka karena dosa ini." Setelah ia berkata demikian, Stefanus meninggal.

Stefanus tidak bertengkar dengan musuh-musuhnya. Ia tidak membenci mereka. Ia tidak berdosa meskipun mereka berbuat jahat kepadanya dan bahkan membunuhnya. Hatinya murni.

Lengkapilah ayat Amsal 4:23 dengan menggambar jawabannya.

**Jagalah  mu
dengan segala kewaspadaan,
karena dari situlah
terpancar kehidupan.**

RENUNGKAN: Saya tidak boleh membiarkan pikiran jahat masuk ke dalam hati saya.

DOAKAN: Bapa Surgawi, Raja atas hidupku, jagalah hatiku tetap murni bagi-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR DARI SEMUT

"Dia sangat sibuk seperti semut." Pernahkah kamu mendengar orang mengatakan hal itu? Perhatikan semut-semut yang bergegas ke sana kemari. Mereka tampaknya bekerja tanpa henti.

Orang yang lamban atau malas dapat belajar banyak saat ia melihat semut bekerja keras. Semut tidak hanya pekerja keras, tetapi mereka juga mempersiapkan diri untuk masa depan. Mereka mempersiapkan diri untuk musim dingin ketika tidak ada makanan dan musim panas adalah waktu terbaik untuk mengumpulkan makanan.

Dengan cara yang sama, setiap anak Tuhan dapat menjadi berguna. Kita dapat belajar menjadi pekerja yang baik. Kita tidak akan berguna jika kita tidak belajar untuk bekerja. Anak-anak kecil dapat merapikan mainan mereka sendiri dan membantu di rumah. Apakah kamu termasuk anak kecil seperti itu? Apakah kamu menunda-nunda atau bahkan mengeluh ketika diminta untuk membantu?

Ini adalah seekor semut raksasa. Gambarkan banyak semut kecil yang bergegas dalam satu barisan di belakangnya.



RENUNGKAN: Saya harus lebih baik daripada semut!

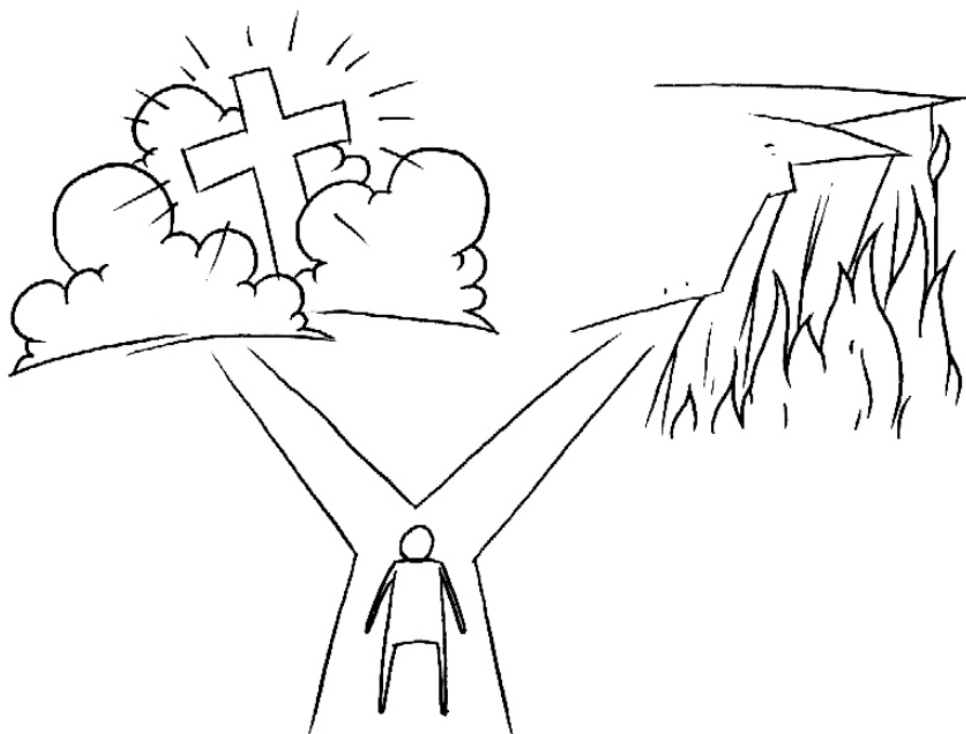
DOAKAN: Bapa Surgawi, Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah memberi saya kaki dan tangan untuk melakukan pekerjaan-Mu. Semoga aku menjadi anak yang bekerja keras dan berguna bagi-Mu. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MENCINTAI KEHIDUPAN DAN MEMBENCI KEMATIAN

Tuhan telah menetapkan dua jalan bagi setiap orang di dunia ini untuk dipilih. Satu jalan menuju Kehidupan dan jalan lainnya menuju Kematian. Tidak ada orang yang begitu bodoh untuk mencintai Kematian sejak awal. Namun banyak orang yang memilihnya tanpa menyadarinya. Mengapa? Karena jalan itu terlihat menarik, dan secara alamiah orang akan memilihnya. Orang-orang ini tidak mengasihi Allah, mereka tidak percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Ini menyedihkan tetapi merupakan dosa yang umum.

Orang yang bijaksana ingin mencari jalan yang benar dan berkenan di hadapan Tuhan. Ini berarti percaya pada apa yang dikatakan Alkitab. Kita tidak sedang berbicara tentang hikmat dunia, atau tentang orang-orang yang mungkin telah sekolah tinggi dan telah mendapatkan banyak gelar akademis. Alkitab dengan jelas menyatakan, *"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu"* (Kisah Para Rasul 16:31).

Jalur mana yang akan kamu pilih? Mengapa kamu memilih jalur tersebut?



RENUNGKAN: Menemukan Tuhan Yesus berarti menemukan hidup yang kekal.

DOAKAN: Bapa kami di Surga, tolonglah aku untuk setia dalam mengikuti jalan yang menuju ke surga, dan buatlah aku semakin mengasihi Tuhan Yesus. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JADILAH ANAK YANG BIJAKSANA

Di Israel, para petani memanen gandum sebelum dan selama musim panas. Selama waktu ini, ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Meskipun pertanian modern menggunakan teknologi modern untuk meringankan beban kerja dalam menanam, memanen, dan sebagainya, mesin-mesin seperti itu tidak tersedia di masa lalu. Saat itu, banyak tenaga yang dibutuhkan untuk mengerjakan pertanian yang luas.

Jika seorang anak petani tidur atau bermalas-malasan selama masa panen, maka ia akan menjadi aib bagi papanya. Ketika semua orang bekerja keras, tidak ada yang ingin terlihat 'berpangku tangan', tidak melakukan sesuatu yang produktif untuk membantu proses pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa ia tidak peduli dengan papanya atau keluarganya. Demikian juga, seorang anak Tuhan tidak boleh mempermalukan Bapa Surgawi. Kita seharusnya bekerja keras bagi Tuhan. Kita dapat menolong orang tua, saudara laki-laki, saudara perempuan dan teman-teman kita. Kita dapat menceritakan kepada orang lain tentang Tuhan Yesus dan kasih-Nya. Kita dapat membawa mereka ke gereja. Ada banyak pekerjaan yang harus kita lakukan sebelum Tuhan Yesus datang kembali.



Amsal 10:5

RENUNGKAN: Sekarang adalah waktu musim panas dalam jadwal Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi kami, tolonglah saya untuk menjadi anak yang bijaksana yang selalu mencari dan melakukan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIH MENUTUPI SEGALA DOSA

"Kamu bodoh dan jelek," kata Lydia kepada Adelene.

"Mungkin memang begitu," kata Adelene, "tapi dalam banyak hal kamu sangat baik." Lydia tertegun! Dia sangat tidak baik kepada Adelene, dan bagaimana mungkin Adelene terus bersikap baik padanya setelah komentar yang kejam dan tidak benar itu! Dia mendongak dan tersenyum. "Kamu tidak benar-benar jelek dan bodoh," katanya. Jadi, kedua gadis itu berdamai dan berteman kembali.

Adelene tidak bodoh atau jelek. Biarkan saya memberi tahu kamu siapa dia - dia adalah seorang gadis muda yang saleh dan bijaksana. Dia tahu bagaimana mengatasi pertengkaran dan tetap bersahabat. Tuhan Yesus mengatakan kepada kita untuk bersikap baik seperti Adelene. Ketika seseorang mengatakan hal-hal yang jahat kepada kita, kita harus mengatakan hal-hal yang baik kepada mereka. Seperti yang dikatakan Alkitab, *"Kebencian menimbulkan pertengkaran, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran"* (Amsal 10:12).

Anak-anak Allah harus bertindak seperti itu karena Allah bertindak seperti itu. Ketika seseorang berdoa kepada berhala, Allah tetap menurunkan hujan untuk menyirami kebunnya. Apakah Allah menyuruh matahari untuk tidak menyinari rumahnya? Oh, tidak, Allah itu baik dan baik bahkan kepada mereka yang tidak mengasihi Dia.

Tuhan Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan:

1. _____ untuk dosa-dosa kita.
2. _____ di kayu salib bagi kita.
3. _____ untuk kita di Surga.
4. _____ Roh Kudus untuk menghibur dan mengajar kita.
5. _____ kita Alkitab untuk membimbing kita.

RENUNGKAN: Cinta bukanlah apa-apa tanpa tindakan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk mengetahui arti kasih yang sesungguhnya, dan melakukannya dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELALU BERSIKAP ADIL DAN JUJUR

Pernah ada seorang pemilik toko kelontong. Dia menjual semua jenis bahan makanan, misalnya beras, gula, garam, kacang-kacangan, dan makanan kaleng. Namun, dia merahasiakannya selama bertahun-tahun. Apa rahasianya? Kebiasaannya adalah mencampur beras yang mahal dengan beras yang murah dan pecah-pecah. Beras ini ia jual sebagai beras mahal.

Suatu hari seorang pelanggan membeli dua kilogram beras. Sesampainya di rumah, dia memutuskan untuk menimbanginya. Ia merasa curiga. Benar saja, timbangannya menunjukkan bahwa berat beras itu hanya 1,8 kilogram!

Pemilik toko telah melakukan kecurangan dalam dua hal. Tidak hanya mencampur beras, ia juga menggunakan timbangan yang curang. Tuhan tidak menyukai praktik-praktik curang yang menipu orang miskin dan tidak bersalah. Kesukaan-Nya adalah orang yang jujur dan adil.

Bicaralah dengan papa dan mama untuk mencari tahu apakah mereka mengenal orang-orang yang berbuat curang (misalnya, ketika mereka membeli atau menjual di pasar).



RENUNGKAN: Mungkin tidak ada yang melihat kita berbuat curang, tetapi Tuhan tahu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk jujur bahkan ketika tidak ada yang melihat. Saya berdoa agar saya tidak menyontek dalam tes atau ujian, dan tidak curang dalam apa pun yang saya lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN SOMBONG

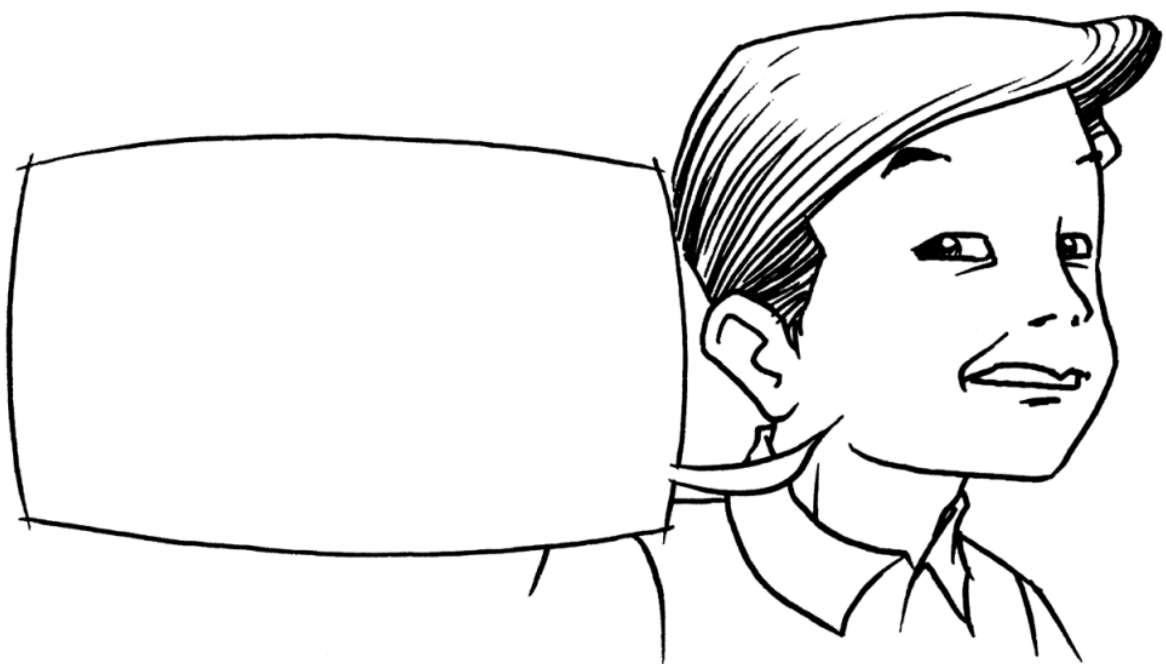
John selalu memenangkan hadiah dalam kompetisi seni. Suatu kali, dia memenangkan hadiah utama ketika dia menggambar sebuah gambar perlombaan perahu naga yang menarik. Dia sangat senang ketika namanya diumumkan pada upacara pagi. Kepala sekolah mengucapkan selamat dan semua orang bertepuk tangan.

Seiring berjalannya waktu, teman-temannya menjadi kecewa dengannya. Kesombongan telah merasuki kepala John! Setiap kali gurunya memuji karya seni orang lain, ia akan berkata, "Itu tidak bagus" atau, "Dia mewarnai laut dengan warna yang salah. Lukisan saya lebih bagus!" Dia sombong. Dia egois. Dia terus memuji dirinya sendiri.

Pada kompetisi seni berikutnya, John tidak memenangkan hadiah apa pun. Oh, betapa sedihnya dia! Dia yakin dia akan menang. Dengan tidak adanya kemenangan, John menjadi malu pada dirinya sendiri.

Adik-adik terkasih, ingatlah bahwa Tuhan mengasihi orang yang rendah hati. Segala talenta dan kemampuan yang kita miliki, berasal dari Tuhan. Seperti yang Dia berikan, Dia juga dapat mengambilnya.

Dalam kotak di bawah ini, tulislah kata-kata sombong yang diucapkan oleh anak laki-laki yang sombong itu.



RENUNGKAN: Menyombongkan diri adalah hal yang memalukan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya aku dapat berjalan dengan rendah hati bersama-Mu. Saya ingat bahwa Tuhan Yesus, Anak Allah di surga, turun ke bumi untuk hidup sebagai manusia, dan saya bersyukur kepada-Mu untuk itu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENJADI SAHABAT YANG SETIA

Apa itu tukang gosip? Tidak ada yang menyukai mereka. Mereka membicarakan orang lain di belakang mereka. Mereka melaporkan kepada orang lain dan kepada kamu tentang hal-hal yang dikatakan orang lain tentang kamu, biasanya hal-hal yang tidak menyenangkan.

"Saya tidak akan berbicara dengan Tammy lagi. Dia malas dan meminjam buku Matematika saya untuk disalin. Sekarang dia lupa mengembalikan. Dia tidak bisa dipercaya," Celia mengeluh kepada temannya, Linda. Hal berikutnya yang Celia tahu adalah Tammy marah-marah padanya.

Tammy menatapnya dengan tajam dan berkata, "Kamu tidak perlu menceritakan hal-hal yang tidak menyenangkan tentang saya kepada semua orang. Saya meminjam buku kamu sekali, tetapi sudah berapa kali saya meminjamkan buku saya kepada kamu?" Setelah itu, ia pun bergegas pergi. Jadilah teman yang baik dan setia. Jangan pernah melakukan apa yang dilakukan Celia. Janganlah menjadi pengadu domba.

Berikut adalah beberapa contoh dari kisah-kisah. Jika kamu bersalah, akuilah dosa-dosa kamu kepada Tuhan, dan Dia akan mengampuni kamu.

1. "Mila, jangan berteman dengan Joy karena dia sangat serakah. Dia mengambil dua roti dan dia akan mengambil dua roti lagi."
2. "Dia mengambil kotak pensil saya. Dia adalah seorang pencuri. Dia sangat tidak jujur."
3. "Teman saya sangat malas. Guru menghukum dia karena tidak mengerjakan tugas setiap hari. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia suka tidur."
4. "Sepupu saya mengatakan kepada saya bahwa dia berbohong kepada gurunya ketika dia tidak mengerjakan PR. Dia mengatakan bahwa dia lupa membawa bukunya. Dia selalu berbohong."

RENUNGKAN: Jadilah sahabat yang setia, bukan tukang gosip.

DOAKAN: Bapa Surgawi, jagalah mulutku. Tolonglah aku untuk mengendalikan perkataanku, agar aku tidak menjadi tukang gossip penyebar kebohongan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JADILAH PEMBERI YANG CERIA

Andrew adalah seorang pemberi yang ceria. Ketika ia mendengar bahwa temannya berada di rumah sakit, ia memberikan sebuah buku cerita Alkitab yang besar untuk dibaca. Ketika dia mendengar tentang kebutuhan para misionaris dan pekerjaan misi mereka pada hari Minggu Misi, dia memberi persembahan di kantong persembahan. Dia bahkan membeli CD Injil untuk diberikan kepada teman sekelasnya karena dia ingin teman sekelasnya mendengar Injil. Andrew telah belajar dari Alkitab bahwa semua yang ia miliki berasal dari Tuhan. Tuhan telah menyediakan kebutuhannya dan juga memampukan dia untuk menjadi pemberi yang ceria kepada orang lain yang membutuhkan.

Andrew juga setia memberikan persepuluhannya kepada Tuhan.

Tahukah kamu apa yang terjadi pada uang persembahan yang terkumpul pada hari Minggu?

1. Mereka membantu membayar tagihan air dan listrik gereja.
2. Mereka membantu mendukung para pendeta dan orang-orang yang bekerja di gereja.
3. Mereka membantu membiayai kegiatan dan acara-acara di gereja.
4. Mereka membantu mendukung misi dan misionaris.
5. Dana tersebut dapat digunakan untuk membeli Alkitab untuk gereja.

RENUNGKAN: Apakah saya seorang pemberi yang ceria?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah aku untuk memberi dengan sukacita dan rela. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JADILAH PEMENANG JIWA

Mary Slessor adalah seorang misionaris terkenal yang pergi ke Afrika untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Tuhan Yesus. Teman-temannya mengatakan kepada dia bahwa hutan-hutan di sana dipenuhi dengan singa dan binatang buas lainnya. Penduduk asli di sana akan membunuh dan memakannya.

"Saya telah mendengarnya," jawab Mary yang pemberani, "tetapi saya tahu Tuhan tidak akan mengirim saya ke Afrika hanya untuk dimakan oleh binatang buas atau penduduk asli yang ganas. Saya akan pergi ke sana untuk membawa berita keselamatan kepada mereka. Saya sangat yakin bahwa Allah akan melindungi saya."

Mary Slessor adalah seorang pemenang jiwa. Dia ingin orang-orang mengenal Tuhan Yesus Kristus. Seperti yang dikatakan Alkitab, *"Hasil orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa bijak, mengambil hati orang."* (Amsal 11:30). Semua orang yang mengenal Tuhan Yesus pasti adalah para pemenang jiwa juga. Pernahkah kamu bersaksi bagi Tuhan Yesus? kamu tidak perlu pergi ke Afrika. Kamu dapat mengundang teman-teman ke gereja, memberikan traktat, video Injil, dan menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan Yesus telah menyelamatkan kamu.

Berilah tanda ☒ hal-hal yang harus kamu lakukan untuk menjadi saksi yang baik.

- ☐ bergosip
- ☐ berbohong
- ☐ membaca Alkitab
- ☐ menggoda anak-anak yang lebih lemah
- ☐ memperhatikan di kelas
- ☐ Membaca
- ☐ menata kursi dan meja
- ☐ membantu orang lain di kelas

RENUNGKAN: Jiwa-jiwa sangat berharga bagi Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Mu. Tolonglah saya untuk memulai di rumah dan di sekolah, untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada seseorang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELALU MENGATAKAN YANG SEBENARNYA

Periksa kamusmu untuk mengetahui arti kata "kekejian". Kamus saya mengatakan, "kengerian dan kejijikan". Apa yang membuat Allah merasa ngeri dan jijik? Ya, bibir yang berbohong.

"Saya rasa Willy yang mencuri uang," kata Fendi. Dia tahu itu tidak benar, tapi karena dia tidak menyukai Willy, dia ingin mencelakainya dengan cara itu!

"Benarkah?" tanya sang guru. "Jika itu benar, saya harus menelepon orang tuanya."

Fendi merasa sangat menyesal. Dia tidak bermaksud mengatakan apa yang telah dia katakan. Dia tahu itu tidak benar tapi sudah terlambat!

Willy yang malang berada dalam masalah besar. Tidak ada yang mempercayainya. Orang tuanya mengira dia adalah seorang pencuri. Akhirnya Fendi mengatakan yang sebenarnya, tapi kerusakan telah terjadi.

Kebohongan menyakiti orang lain. Kebohongan membuat orang mempunyai anggapan yang salah, lalu mereka melakukan hal yang salah dan menyebabkan banyak masalah. Orang yang berbohong tidak mengasihi sebagaimana Tuhan Yesus ingin kita mengasihi orang lain.

Jelaskan dengan kata-kata kamu sendiri apa arti "berbohong":

RENUNGKAN: Kita tidak boleh berbohong bahkan ketika kita takut akan masalah.

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya saya belajar untuk selalu mengatakan kebenaran, bahkan jika saya harus menderita atau dihukum karena kebenaran itu. Tolonglah saya untuk menjadi anak yang berani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APA YANG TERJADI PADA ORANG YANG MALAS

Apakah kamu memperhatikan bahwa anak-anak yang bekerja keras disukai dan dihormati? Anak-anak yang malas adalah anak-anak yang dimarahi oleh orang tua dan guru mereka. Di sisi lain, anak-anak yang rajin sering kali dipilih untuk menjadi pengawas dan ketua kelas. Murid yang rajin juga bisa menjadi juara kelas karena mereka memiliki lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang pelajaran.

Alkitab mengatakan bahwa orang yang rajin akan memerintah. Merekalah yang akan diberi tanggung jawab atas pekerjaan-pekerjaan penting. Orang-orang malas akan berada di bawah mereka. Mereka akan menjadi pelayan bagi orang yang rajin.

Sebutkan beberapa tokoh Alkitab yang rajin!

1. Y_____ : Ia menjadi Perdana Menteri Mesir.
2. D_____ : Ia menjadi Perdana Menteri di Babel.
3. M_____ : Sebagai pemimpin, dia melayani dua juta orang di padang gurun.
4. R_____ : dia bekerja lama di ladang untuk memberi makan dirinya sendiri dan ibu mertuanya.

RENUNGKAN: Untuk menjadi berguna bagi Tuhan, kita harus rajin.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarkanlah saya pentingnya bekerja keras sepanjang hidup saya untuk kemuliaan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIH YANG MENDIDIK

Papa Wido terkejut ketika dia pulang ke rumah dan tidak dapat menemukan putranya. Wido berusia sembilan tahun dan selalu meminta izin untuk pergi keluar. Ketika dia kembali, papanya menjadi marah ketika mengetahui bahwa dia pergi bersama tetangganya untuk menjual beberapa buku komik untuk mendapatkan cukup uang untuk membeli yang baru. Wido dengan bodohnya telah mengindahkan kata-kata tetangganya untuk melakukan sesuatu tanpa sepengetahuan orang tuanya. Dia dicambuk malam itu.

Pernahkah kamu dihukum? Apakah kamu menyukainya?

Dicambuk tentu sangat menyakitkan. Tetapi orang tuamu harus mendisiplinkan kamu karena tidak menaati mereka. Lebih jauh lagi, dengan tidak menaati orang tua, kamu juga tidak menaati Allah! Disiplin adalah hal yang diajarkan Alkitab, karena disiplin menunjukkan bahwa orang tua mengasihi kamu dan mengajarkan kamu untuk menjadi baik.

Ibu ini merotan anaknya ketika dia tidak taat.



Dia _____ anaknya.

Ibu ini tidak merotan anaknya ketika dia tidak taat.



Dia _____ anaknya.

RENUNGKAN: Orang tua yang baik terkadang mengajar dengan menggunakan tongkat.

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya bersyukur kepada-Mu atas orang tua saya yang penuh kasih yang telah mendidik saya. Bahkan ketika mereka menghukum saya, saya harus ingat bahwa mereka melakukannya karena kasih. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH ANDA PEMARAH?

"Tuhan berkata, 'Jadilah terang', dan terang itu jadi," kata guru Sekolah Minggu saat Jenny mendengarkan dengan saksama. Ia juga berpikir. Ia tidak hanya berpikir tentang betapa hebat dan ajaibnya Allah, tetapi juga tentang betapa cepatnya Allah menciptakan siang dan malam serta berjuta-juta tumbuhan dan hewan di dunia. Allah menciptakan segala sesuatu hanya dengan berfirman dan semuanya jadi.

Meskipun demikian, Tuhan lambat dalam satu hal. Dia lambat untuk marah. Meskipun kita berbuat dosa setiap hari, Dia tidak langsung menghukum kita seperti yang seharusnya. Tidak, Dia sangat sabar dengan kita. Demi Tuhan Yesus, Dia tidak menghukum kita seperti yang seharusnya kita terima, tetapi Dia mengampuni semua dosa kita. Lain kali ketika kamu marah dan kehilangan kesabaran, pikirkanlah tentang Tuhan yang lambat marah dan penuh pengertian.

Dapatkah kamu membayangkan, betapa buruknya menjadi pemarah?

1. Seorang pemarah adalah seorang yang e_____ (ogsie).
2. Seorang pemarah akan segera tidak punya t_____ (menat).
3. Seorang pemarah akan menghadapi banyak m_____ (haamlsa).

RENUNGKAN: Orang yang pemarah tidak berkenan di hati Allah.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menjadi lemah lembut dan pemaaf. Saya tahu ini mungkin tidak mudah, tetapi dengan pertolongan-Mu, tidak ada yang mustahil. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KATA-KATA YANG MENYENANGKAN

Nenek merasa kesepian. Kemudian Elaine, cucunya, datang mengunjunginya dan berbicara kepadanya, "Nenek, bolehkah saya mengambilkan secangkir air?" Nenek, ini ada bantal untuk punggungmu." Dengan setiap pikiran dan tindakan baik dari Elaine, Nenek merasa lebih baik. Itu adalah kata-kata yang sangat menyenangkan untuk didengar. Kata-kata itu sangat menghiburnya.

Suatu ketika, ada seorang petugas kebersihan sekolah yang sedang membersihkan ruang kelas. Seorang murid yang ramah di kelas 4 menghampirinya dan berkata, "Terima kasih, Bu. Kamu membuat kelas kami sangat bersih. Kamu juga bekerja dengan sangat cepat." Petugas kebersihan sekolah tersenyum. Dia tidak sering mendengar kata-kata seperti itu. Selama berminggu-minggu, kata-kata itu seperti obat baginya. Kata-kata itu membuatnya merasa sangat senang.

Kata-kata menyenangkan apa yang bisa kamu gunakan untuk menghibur mama atau papa saat mereka sakit atau lelah atau mengalami hari yang buruk di tempat kerja? Apakah kamu pernah menanyakan bagaimana kabar mereka hari ini?

RENUNGKAN: Gunakan lidah kamu untuk memuliakan Allah!

DOAKAN: Bapa di Surga, tolonglah kami untuk membuat hati orang lain senang, terutama dengan menceritakan kepada mereka tentang Juruselamat kami, Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BAGAIMANA MEMILIKI TEMAN

Apakah kamu suka memiliki banyak teman? Teman-teman membuat hati kita senang, dan ke mana pun kita pergi akan menjadi tempat yang lebih bersahabat jika ada seseorang yang bisa diajak bicara dan bermain. Sekolah menjadi tempat yang menyenangkan ketika kamu memikirkan teman-temanmu di sana. Gereja juga menjadi tempat yang menyenangkan jika kamu memiliki banyak teman baik di sana.

Rahasia untuk memiliki banyak teman adalah dengan bersikap ramah terlebih dahulu. Kamu harus mau memulai untuk menyapa, menyambut, dan berbicara dengan orang lain, menghampiri orang yang baru dikenal, dan tersenyum untuk membuatnya merasa nyaman dan betah. Setiap anak Tuhan harus bersikap ramah. Kita ingin agar sebanyak mungkin orang mengenal Tuhan Yesus. Kita sangat senang menjadi milik Tuhan Yesus dan kita ingin orang lain diselamatkan.

Lengkapi kata-kata dari lagu pujian yang terkenal ini:

_____ sobat yang sejati,
tanggung s'gala _____ku,
tiap hal 'ku boleh bawa,
dalam _____ pada-Nya.

RENUNGKAN: Rahasia memiliki teman adalah bersikap ramah.

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Surgawi untuk banyak teman yang Engkau berikan kepadaku. Tolonglah aku untuk menghargai mereka, dan menjadi teman yang baik bagi mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YANG BERKUASA!

Sungai manakah yang terpanjang di dunia? Itu adalah Sungai Nil, dengan panjang lebih dari 6.000 kilometer. Itu adalah sungai yang sangat besar! Ketika kita membandingkan Sungai Singapura dengan Sungai Nil, itu seperti membandingkan tusuk gigi kecil di tangan kita dengan pohon besar di taman. Ketika air Sungai Nil mengamuk, bisa sangat menakutkan.

Sungai Nil dapat membawa kehidupan atau kematian. Airnya memuaskan dahaga, merupakan sarana transportasi yang luar biasa dan juga memfasilitasi perdagangan. Namun, airnya yang deras juga dapat menyebabkan kapal tenggelam atau terbalik.

Ayat Alkitab hari ini mengajarkan kita bahwa kita tidak perlu takut kepada manusia, karena manusia yang paling besar sekalipun - raja - dikendalikan oleh Tuhan! Tuhan dapat mengubah hati sang raja seperti halnya Dia dapat mengubah aliran sungai.

Apakah ada sesuatu yang kamu khawatirkan atau takuti? Apakah keluarga kamu mengalami masalah keuangan? Apakah orang tuamu tidak rukun dan sering bertengkar? Apakah seseorang yang sangat kamu cintai sedang dalam kondisi kesehatan yang buruk?

Anak-anak yang terkasih, ingatlah bahwa Tuhanlah yang memegang kendali! Dan ketika Dia memegang kendali, kepada-Nyalah kita harus memohon pertolongan.



Foto Sungai Nil

RENUNGAN: Segala sesuatu berada di bawah kendali Tuhan kita!

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk selalu percaya kepada-Mu. Meskipun keluarga saya atau saya mungkin menghadapi masalah, saya tahu bahwa Engkau akan menjaga kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KESELAMATAN BERASAL DARI TUHAN

Negara manakah yang kekuatan militernya terbesar saat ini? Amerika Serikat. Amerika memiliki jumlah kapal induk terbanayk, jumlah rudal terbanyak, dan juga teknologi terbaik dari tank dan pesawat tempur terbaru. Perang saat ini juga terjadi dari jarak jauh, dengan teknologi baru dalam rudal pemandu otomatis yang mampu menyerang target ribuan kilometer jauhnya.

Pada zaman Raja Daud, pertempuran dilakukan dalam jarak dekat. Setiap pasukan memiliki ribuan tentara yang mengenakan baju besi, serta membawa perisai dan tombak. Ribuan orang juga menunggang kuda. Kuda digunakan karena mereka tidak kenal takut dan memiliki kecepatan tinggi. Oleh karena itu, pasukan yang memiliki lebih banyak kuda dianggap lebih kuat.

Alkitab mengatakan bahwa kepercayaan kita seharusnya bukan pada kuda untuk keselamatan, tetapi pada Tuhan. Raja-raja dapat dibunuh bahkan ketika mereka memimpin pasukan dengan kereta yang ditarik oleh kuda. Di zaman modern ini, kita dapat bepergian dengan pesawat terbang terbaik, diterbangkan oleh pilot yang paling ahli, tetapi keselamatan kita ada di tangan Tuhan. Burung-burung besar yang tersedot ke dalam mesin pesawat telah diketahui dapat menyebabkan bencana udara. Inilah yang terjadi pada sebuah pesawat yang jatuh di Sungai Hudson di New York pada tanggal 15 Januari 2009, hanya beberapa saat setelah lepas landas. Itulah mengapa kita berdoa untuk keselamatan perjalanan bagi mereka yang sedang melakukan perjalanan.

Keselamatan adalah dari Tuhan!

- 1. Seekor kuda sangat kuat dalam pertempuran tetapi _____.
- 2. Kita bisa mengemudi dengan lambat di jalan raya, tetapi _____.
- 3. Kita bisa memakai sepatu keselamatan tetapi _____.
- 4. Kita dapat melihat ke mana kita akan pergi tetapi _____.

RENUNGKAN: Keselamatan berasal dari Tuhan, bukan dari kepintaran kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk selalu percaya kepada-Mu dan berdoa tanpa henti. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

NAMA YANG BAIK

"Apakah kamu tahu siapa yang tertangkap basah mencuri? Jonathan, tentu saja." "Jonathan mencuri buku dan dihukum oleh kepala sekolah." "Jonathan meminjam uang dari banyak anak laki-laki dan tidak mengembalikan."

Semua orang di sekolah tahu tentang Jonathan. Dia dikenal sebagai anak yang serakah dan tidak jujur yang selalu mendapat masalah. Dia selalu mengambil barang milik orang lain. Dia tentu saja tidak memiliki nama yang baik, karena dia telah memberikan nama yang buruk pada dirinya sendiri. Ingatlah, nama baik lebih baik daripada kekayaan.

Nama yang Baik	Nama yang Buruk
Gambarlah sebotol parfum!	Gambarlah satu tong sampah!

RENUNGKAN: Nama baik lebih baik daripada kekayaan.

DOAKAN: Tolonglah saya, Bapa Surgawi, untuk tidak melakukan hal-hal yang memalukan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BAGAIMANA MEMPERLAKUKAN ANAK-ANAK YANG KEJAM

Suatu hari, Yani berkata, "Mama, aku tidak suka Helen. Dia sangat jahat." "Nah, gadis kecilku ingin menjadi seorang Kristen yang baik, bukan?" kata mamanya.

"Tapi kamu tidak tahu bagaimana Helen membenci saya," jawab Yani. "Setiap hari dia jahat kepada saya. Dia selalu memukul saya saat tidak ada orang yang melihat, dan kemudian dia mengatakan bahwa dia tidak melakukannya."

"Apa yang sudah kamu coba lakukan untuk menolong dirimu sendiri?" tanya mamanya. "Apa yang bisa saya lakukan? Dia lebih besar dari saya," kata Yani.

"Mengapa tidak mencoba melakukan apa yang Tuhan Yesus katakan?" tanya mamanya. "Apa yang Dia katakan yang harus kita lakukan?" tanya Yani.

"Dia berkata, 'Berbuat baiklah kepada orang yang membencimu. Mengapa kamu tidak mencobanya?' saran mamanya.

Jadi, Yani mengikuti saran mamanya. Dia tahu bahwa Helen mengoleksi stiker, jadi dia berburu stiker yang benar-benar bagus dan memberikannya kepada Helen. Dia juga mengatakan kepada Helen, 'Rambutmu sangat cantik,' karena memang benar.

Kemudian seiring berjalannya waktu, Yani dan Helen menjadi teman.

Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Ketika musuhmu lapar, berilah dia _____.
2. Apabila musuhmu haus, berilah dia _____.
3. Ketika musuhmu terjatuh, tolonglah dia _____.
4. Ketika musuh kamu terluka, berikan dia _____.

RENUNGKAN: Allah ingin kita bersikap baik dan ramah, bahkan kepada musuh-musuh kita.

DOAKAN: Bapa Surgawi, hanya Engkau yang dapat menolong saya untuk selalu bersikap baik dan benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KATA-KATA BISA MELUKAI

"Aduh!" Andrew telah melukai jarinya sendiri saat dia mengupas kulit apel. Dia merasa kesakitan dan melihat darah keluar. Dia merasa sedikit takut. Tak seorang pun ingin terluka dengan pisau. Kamu juga tidak ingin melukai seseorang dengan pisau.

Namun, kata-kata juga dapat melukai kita seperti pisau yang tajam. Ronnie sangat marah kepada mamanya sehingga ia berteriak dengan keras, "Mama tidak peduli pada saya! Mama selalu memarahi saya! Mama tidak pernah mendengarkan apa yang saya katakan! Mama tidak adil!" Setelah itu ia pergi ke kamarnya dan merajuk. Mamanya yang malang menangis. Dia baru saja membelikannya sebuah komputer baru. Dia pikir itu akan menunjukkan kepada Ronnie bahwa dia mencintai Ronnie.

Seperti kata-kata seorang pembawa berita, kata-kata kemarahan juga dapat melukai. Berpikirlah sebelum kamu berbicara. Ketika kamu marah, jangan gunakan kata-kata seperti 'selalu' dan 'tidak pernah'. Tuhan akan memberi kita anugerah untuk selalu berkata baik.

Contoh-contoh kalimat yang dapat melukai:

- 1. Mama, kamu selalu tidak peduli kepada saya.
- 2. Gaun kamu membuat kamu terlihat sangat jelek.
- 3. Kamu tidak mampu membeli. kamu tidak punya uang.
- 4. Mengapa rumahmu begitu berantakan?
- 5. Kau sangat malas! Kamu sungguh tidak berguna.

Sekarang, cobalah untuk memberikan beberapa contoh kalimat yang menyemangati.

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Kita harus berhati-hati dengan kata-kata yang kita ucapkan.

DOAKAN: Maafkan saya Bapa Surgawi, karena telah menggunakan kata-kata yang menyakitkan. Saya minta maaf dan saya berjanji untuk sebisa mungkin lebih berhati-hati dengan kata-kata saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENYOMBONGKAN DIRI

Tuhan Yesus pernah menceritakan sebuah kisah kepada orang-orang yang beranggapan bahwa diri mereka lebih baik dari orang lain. Kisah ini disebut Kisah Orang Farisi dan Pemungut Cukai. Orang Farisi berdoa seperti ini:

"Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini, aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku."

Allah tidak menyukai doanya. Itu sama sekali bukan doa. Ia hanya mengatakan kepada orang-orang di sekitarnya betapa ia adalah orang yang baik. Ia sedang memuji dirinya sendiri. Allah tidak ingin seseorang mengatakan betapa baiknya dirinya. "Biarlah orang lain yang memujimu, dan bukan mulutmu sendiri," kata Alkitab.

Mulut diri sendiri



Mulut (banyak) orang lain



Jangan memuji diri sendiri!

Biarkan orang lain memuji kamu!

RENUNGKAN: Tuhan, tolonglah saya jangan sombong.

DOAKAN: Bapa Surgawi, biarlah orang lain yang memuji saya, bukan diri saya sendiri. Tolonglah saya untuk menjadi seperti Tuhan Yesus, yang menjadi teladan kerendahan hati yang luar biasa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGAKUI DOSA KITA KEPADA TUHAN

"Kata-kata apa yang paling sulit diucapkan?" tanya Johnny. "Kata-kata 'Saya telah berdosa.'"

Apakah kamu tahu apa yang dimaksud Johnny? Apakah benar-benar sulit untuk mengatakan, "Saya telah berdosa?"

Misalkan kamu dan teman-temanmu bermain dengan korek api dan menyebabkan kebakaran.

Apakah ada yang akan berkata, 'Saya berhasil?'

Dalam sebuah cerita Alkitab, seorang anak laki-laki meninggalkan rumah dengan banyak uang dan merasa dirinya pintar. Butuh waktu yang lama dan banyak masalah sebelum dia berkata, "Saya telah berdosa."

Meskipun demikian, adalah baik untuk mengatakan, "Saya telah berdosa." Ketika kita mengucapkan kata-kata ini kepada Tuhan dan bersungguh-sungguh, Dia mengampuni kita demi Tuhan Yesus.

Berdoalah untuk meminta Tuhan mengampuni dosa-dosamu. Mungkin kamu:

1. Minum Coke ketika Mama mengatakan kamu tidak boleh melakukannya.
2. Berbohong tentang pekerjaan rumah kamu kepada guru.
3. Mencuri uang di dalam laci.
4. Menindas/memarahi adik atau kakak kamu.
5. Menonton sesuatu di internet yang tidak seharusnya kamu lihat.
6. Membuang-buang waktu ketika kamu bisa menggunakan waktu kamu dengan lebih bijaksana.

RENUNGKAN: Berdiam diri terhadap dosa-dosa kita tidaklah baik.

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Surgawi, karena telah mengampuni saya ketika saya mengakui dosa-dosa saya. Ketika saya berdoa, saya ingin benar-benar mengaku dan bersungguh-sungguh dalam setiap kata pengakuan yang saya ucapkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAPA YANG MEMBERIMU KEKUATAN?

"Bolehkah saya tidak ikut kelompok Pendalaman Alkitab malam ini?" tanya Ryan sambil bangkit untuk membantu membereskan meja. "Saya tidak punya waktu untuk mengulang minggu ini dan saya tahu Paman Frank tidak suka kalau itu terjadi." Ryan menghela napas. "Sebenarnya, saya tidak punya waktu untuk mengerjakan semua tugas itu PA," katanya. "Saya sudah berpikir untuk berhenti."

"Bukan ide yang bagus," kata Mama sambil menyalakan radio. Dia menekan tombol on/off beberapa kali. "Saya ingin mendengarkan musik sambil membersihkan dapur, tapi radio ini tidak berfungsi."

Ketika Ryan melihat ke arah radio, dia melihat kabelnya tergeletak di atas meja. "Ini dia masalahnya, Ma," katanya sambil tertawa. "Mama butuh listrik untuk menjalankan benda ini. Tidak ada listrik, tidak ada musik." Dia mencolokkan radio itu ke stop kontak.

"Ups!" Mama juga tertawa. Musik yang diinginkannya mulai terdengar, tapi ada banyak suara statis. Mama memindahkan radio ke posisi yang berbeda sampai ia menemukan tempat di mana radio itu dapat berfungsi tanpa suara berderak yang mengganggu. "Mama tidak ingin kamu menjadi seperti radio ini," katanya sambil mengerutkan kening.

"Apa maksudnya?" tanya Ryan. "Nah," jawab Mama, "seperti radio, orang Kristen harus 'dicolokkan' ke sumber listrik sehingga mereka dapat hidup bagi Tuhan dan bersaksi bagi-Nya. Salah satu cara untuk 'menyambungkannya' adalah dengan meluangkan waktu untuk belajar Alkitab."

"Maksud Mama, jika saya keluar dari kelompok Pendalaman Alkitab saya, saya tidak tersambung lagi?" tanya Ryan. "Kedengarannya seperti saya tidak akan diselamatkan lagi!"

"Wow, itu bukan itu maksudnya" kata Mama. "Nah, kamu terhubung dengan Tuhan, sumber kekuatan rohanimu. Tetapi hal-hal yang kamu baca dan dengar mungkin seperti 'desis' dan menghalangi kamu untuk mendengar Tuhan dengan jelas. Mama menyarankan agar kelompok Pendalaman Alkitabmu menjadi salah satu cara untuk membantu kamu tetap terhubung dengan Tuhan. Kamu telah mengatakan bahwa sulit untuk menjadi saksi di sekolah dan bahwa kamu merasa menjadi satu-satunya orang Kristen di kelas. Kamu perlu bergantung kepada Allah untuk menolong kamu dalam situasi seperti itu."

Ryan menghela napas. "Baiklah, saya akan pergi ke kelompok Pendalaman Alkitab." Ia tersenyum kepada mamanya. "Tetapi saya tidak keberatan. Jika hal itu menolong saya untuk menjadi saksi yang lebih baik bagi orang-orang lain, itu sangat berharga."

RENUNGKAN: Apa yang kamu lakukan untuk membantu menjaga hubungan yang erat dengan Allah, sumber kekuatanmu?

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya harus bergantung pada Engkau setiap saat untuk memperoleh kekuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERDAMAI DENGAN TUHAN

"Oh tidak!" erang Maria. "Saya sedang menghitung uang untuk Klub Petualang Muda, hitungan dan catatan saya terus berbeda. Saya bendahara, dan Ibu Susan memberi saya uang untuk disimpan sampai besok sepulang sekolah, sebelum disetor ke bank. Di kertas ini tertulis Rp 277.500, tetapi saya hanya memiliki Rp 227.500. Saya sudah menghitungnya enam kali!"

Papa menghampiri meja tersebut. "Biar papa bantu hitung sekali lagi," sarannya. Maka ia menghitung uangnya dan jumlahnya sama dengan yang dihitung Maria.

"Bagaimana jika saya disalahkan atas hilangnya uang itu?" Maria khawatir. "Ibu Susan mempercayai saya. Mungkin lebih baik saya memasukkan uang saya sendiri!"

Telepon berdering dan Maria menjawabnya. Setelah menutup telepon, dia tersenyum. "Sungguh melegakan!" serunya. "Ibu Susan yang menelepon, dia meminta maaf. Dia tidak sadar bahwa dia telah membayar Rp 50.000 untuk barang-barang yang digunakan di pesta kami. Dia akan memberikan salinan tagihannya besok. Itu berarti sisa uangnya sudah benar!"

Papa mengangguk. "Bagus," katanya sambil tersenyum. "Jadi, bagaimana kamu merasa bertanggung jawab untuk mencocokkan uang itu dengan catatan?" tanyanya. "Mencocokkan?" tanya Maria. "Sepertinya saya pernah mendengar kata itu sebelumnya... di gereja mungkin? Tapi saya tidak ingat apa artinya."

Papa tersenyum. "Ketika mengacu pada uang, itu berarti memeriksa satu akun dengan akun lainnya untuk memastikan keakuratannya. Uang yang kamu miliki tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya, jadi kedua jumlah itu harus dicocokkan. Jumlahnya harus sama," jelasnya.

"Tapi apa hubungannya dengan gereja?" tanya Maria. "Nah, arti lain dari kata itu adalah memulihkan persahabatan," kata Papa. "Sebagai akibat dari dosa Adam, kita semua terlahir sebagai orang berdosa dan bukan sahabat Allah. Ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, kita menerima kebenaran-Nya, supaya kita diselamatkan dan beroleh sebuah rumah di Surga. Persahabatan dengan Allah dipulihkan." Papa tersenyum. "Ketika kamu mendamaikan rekening klubmu mulai sekarang, itu bisa menjadi pengingat bagimu bahwa kamu juga telah didamaikan dengan Allah."

RENUNGKAN: Apakah kamu sudah diperdamaikan dengan Allah? Ataukah dosamu masih memisahkan kamu dari Dia?

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan dan meminta Dia untuk masuk ke dalam hidup saya. Dan jika saya sudah menjadi seorang Kristen, tolonglah saya untuk menjalani hidup saya dengan kekuatan-Nya dan bukan dengan kekuatan saya sendiri! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERSATUAN ADALAH YANG TERBAIK!

"Baiklah, jika memang begitu, saya akan mencari orang lain untuk mengerjakan proyek sains saya," kata Jeff dengan marah kepada Nathan dan Tim. Dia menyilangkan tangannya dan berjalan pergi.

Saat makan malam, Jeff masih marah. "Nathan dan Tim tidak mau mendengarkan saya," gerutunya. "Mereka ingin mengubah seluruh proyek sains. Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. Saya suka dengan cara saya merencanakannya."

Papa mengerutkan kening. "Sepertinya kau mengalami kesulitan terbang dalam formasi." "Hah?" gerutu Jeff. "Apa maksud Papa?"

"Ingat saat kita pergi menonton tim penerbang Angkatan Udara tampil minggu lalu?" tanya Papa. Jeff mengangguk. "Seberapa jauh jarak keenam jet itu?"

"Mereka sangat dekat!" seru Jeff. "Saya rasa penziar mengatakan bahwa mereka terkadang hanya berjarak tiga meter satu sama lain." Matanya berbinar-binar saat dia mengingat sensasi menyaksikan jet biru dan kuning yang berkilau. "Ketika sang pemimpin bergerak ke arah tertentu, mereka semua bergerak ke arah itu," tambahnya. "Jika tidak, mereka akan berada dalam masalah besar."

"Ya, pasti!" kata Papa. "Terbang dengan formasi seperti itu membutuhkan kerja sama tim yang nyata! Melakukan pekerjaan dengan baik dalam proyek kelompok apa pun membutuhkan kerja sama tim, dan itu termasuk proyek sains kalian. Dalam arti tertentu, kalian harus 'terbang dalam formasi' saat mengerjakannya. Untuk melakukan pekerjaan dengan baik, kalian harus bekerja sama sebagai sebuah tim."

"Tapi mereka tidak mau mendengarkan saya," bantah Jeff.

"Yah, mereka harus mendengarkan ide-idemu," kata Papa, "dan kamu juga harus mendengarkan ide mereka. Sudahkah kamu melakukan itu? Sudahkah kamu mempertimbangkan ide mana yang paling baik?"

Jeff menghela napas. "Saya... saya rasa tidak," akunya. Dia ragu-ragu. "Sebaiknya saya menelepon Tim dan Nathan dan melihat apakah mereka masih mengizinkan saya untuk bekerja dengan mereka" tambahnya.

RENUNGKAN: Apakah kamu terkadang membenci saran yang bukan ide kamu sendiri? Apakah kamu mengalami kesulitan untuk bekerja sebagai bagian dari sebuah tim? Ingatlah bahwa Allah menghendaki agar orang Kristen bekerja sama dengan orang lain dalam kesatuan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk tidak selalu bersikeras dengan cara saya sendiri. Berikanlah aku hikmat untuk berbagi ide dengan cara yang sopan dan juga mendengarkan saran dari orang lain. Dengan demikian, saya dan teman-teman saya dapat bermain atau mengerjakan proyek bersama dengan senang hati! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG SOMBONG TIDAK DISUKAI!

"Saya tidak sabar untuk kembali ke tanah air dan menunjukkan foto-foto dan tanda tangan ini kepada semua teman saya di sekolah!" pekik Amy saat ia masuk ke dalam mobil. Dia dan keluarganya sedang menikmati perjalanan liburan musim dingin dan pergi menonton pertunjukan *ice skating*. Setelah pertunjukan, beberapa pemain seluncur es memberikan tanda tangan dan mengizinkan para penonton untuk ikut berfoto bersama. Orang tua Amy memotret dia bersama seorang pemain *ice skating* yang terkenal.

Seminggu kemudian, Amy bergegas ke dapur setelah hari pertamanya kembali ke sekolah. "Mama!" serunya sambil meraih sebuah kue. "Aku senang sekali menceritakan kepada teman-teman tentang liburan kita!"

Mama tertawa. "Ya tentu," katanya. "Apa yang kamu katakan pada mereka? Coba kita lihat ... mungkin aku bisa menebak." Mama berpura-pura berpikir. "Mama berani bertaruh seluruh sekolah tahu bahwa kamu bertemu dengan seorang pemain *ice skating* terkenal!" Amy mengangguk. "Mama seharusnya melihat mereka ketika saya menunjukkan foto saya," katanya sambil tertawa. "Mereka hampir tidak percaya bahwa saya benar-benar berbicara dengannya. Untung saya punya fotonya untuk membuktikannya. Kalau tidak, mereka mungkin tidak akan mempercayainya!"

"Menyenangkan sekali bertemu dengannya, bukan?" kata Mama, "dan menyenangkan juga menceritakannya kepada orang lain. Mama mengatakan kepada kelompok di kelas memasak hari ini bahwa kita telah berbicara dengannya." Setelah beberapa saat, Mama menambahkan dengan serius, "Saya ingin tahu, apakah ibu-ibu di kelas memasak Mama mengenal Tuhan Yesus? Apakah teman-temanmu mengenal Tuhan Yesus?"

"Saya... saya tidak tahu," kata Amy. "Saya yakin sebagian dari mereka percaya, tapi saya kira sebagian lagi tidak."

"Kita suka membanggakan orang-orang penting yang kita temui, tetapi terkadang kita malu untuk menyebutkan orang yang paling penting dalam hidup kita," kata Mama dengan serius. "Jika kita percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Tuhan dan jika kita percaya bahwa Dia mengasihi kita sehingga rela mati untuk kita, kita seharusnya ingin menceritakannya kepada teman-teman kita." Mama tersenyum kepada Amy. "Mari kita berdua lebih berusaha lagi, ya?"

Dengan sungguh-sungguh, Amy mengangguk.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kamu? Jika sudah, apakah teman-temanmu mengetahuinya?

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih atas pengingat hari ini bahwa saya harus bersaksi bagi Engkau. Berikanlah saya keberanian untuk menceritakan kepada sahabat dan teman-teman sekelas saya apa yang telah Engkau lakukan bagi saya. Dan biarkan mereka tahu bahwa mereka juga dapat bertemu dengan-Mu! Di dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERTANYA ITU BAIK!

Kevin mendongak dengan cemberut di wajahnya. "Kamu tidak terlihat bahagia," kata saudara kembarnya, Jenni. "Apa yang sedang kamu pikirkan?"

Kevin ragu-ragu. "Tentang Tuhan," katanya setelah beberapa saat. "Saya baru saja bertanya-tanya apakah Tuhan benar-benar mendengar kita ketika kita berdoa."

"Tentu saja Dia mendengar!" seru Jenni. "Satu lagi... guru Mekolah Minggu mengatakan bahwa Tuhan ada di mana-mana," tambah Kevin. "Bagaimana mungkin? Dan bagaimana mungkin Dia tidak memiliki permulaan?"

"Aku tidak percaya kamu mempertanyakan Tuhan," omel Jenni. "Sebaiknya jangan sampai Papa mendengar kamu melakukan itu!" "Melakukan apa?" tanya Papa sambil bergabung dengan mereka. "Ayo, beri tahu Papa."

"Oh... hanya saja terkadang saya tidak mengerti hal-hal tentang Alkitab dan Allah," gumam Kevin. "Saya memiliki banyak pertanyaan yang ingin saya tanyakan, dan Jenni merasa itu salah."

"Baiklah," kata Papa, "tidak apa-apa jika kamu memiliki pertanyaan seperti itu."

"Benarkah?" seru si kembar serempak. "Dengan mengajukan pertanyaan, kalian akan belajar," kata Papa. "Misalnya, Jenni, kamu membuat makaroni dan keju untuk makan siang kita kemarin, kan?" Jenni mengangguk, Papa melanjutkan. "Bagaimana kamu belajar melakukannya?"

"Saya mendengar dia mengajukan banyak pertanyaan kepada Mama," Kevin menimpali. Dia menoleh ke arah adiknya. "Kamu melihat Mama membuatnya jutaan kali, Jenni, tapi kamu tidak tahu apa-apa saat kamu mencoba melakukannya sendiri."

"Aku bisa melakukannya sekarang," jawab Jenni. Papa tersenyum. "Saya rasa kamu bisa," Papa setuju. "Mengajukan pertanyaan membantu kamu belajar apa yang harus dilakukan. Dan itulah salah satu alasan mengapa Allah tidak keberatan jika kamu mengajukan pertanyaan yang jujur. Dia tahu bahwa hal itu membantu kamu belajar. Kamu telah melihat Mama dan Papa berusaha mengikuti Allah dan hidup bagi-Nya, dan kamu telah meniru apa yang telah kamu lihat kami lakukan. Tetapi ketika kamu beranjak dewasa, kamu mungkin memiliki pertanyaan-pertanyaanmu sendiri tentang Allah dan bagaimana hidup bagi Dia. Mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaanmu akan membantu kamu untuk benar-benar mengetahui apa yang kamu percayai."

RENUNGKAN: Apakah ada hal-hal yang tidak kamu pahami tentang Allah? Kamu bukan satu-satunya, dan tidak apa-apa untuk bertanya. Bertanyalah kepada orang tua atau guru Sekolah Minggumu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya berdoa agar, meskipun saya tidak akan pernah tahu banyak hal tentang Engkau, saya berani bertanya tentang hal itu. Bahkan jika saya masih tidak mengerti setelah itu, Engkau akan memberi saya iman untuk percaya kepada-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MEMENDAM DENDAM

"Ayo kita beli es krim di toko, Papa," kata Kelly. "Kita bisa pulang sebelum Mama pulang dari rapat panitia."

"Ide yang bagus," kata Papa, dan mereka pun keluar menuju mobil.

Saat mereka berkendara, Kelly dan Papa melihat beberapa teman sekelas Kelly sedang bermain bersama. "Aku tidak suka dengan gadis yang memiliki rambut kepong panjang itu!" seru Kelly.

"Benarkah?" Papa terdengar terkejut. "Apa kamu mengenal dia dengan baik?"

"Tidak, dan saya juga tidak ingin mengenalnya!" gerutu Kelly. "Dia adalah orang yang mengalahkan saya pada saat saringan untuk masuk di tim bola voli."

Saat Papa mulai menjawab, terdengar suara dentuman keras, dan mobil membelok ke kanan. "Oh tidak!" erang Papa. "Ban kempes!" Papa menepi ke sisi jalan, mengambil beberapa peralatan dan ban serep dari bagasi. Tak lama kemudian, papa berhasil mendongkrak mobilnya. Papa dan Kelly mengobrol sambil bekerja. "Kelly," kata Papa, "Papa ingin mendengar lebih banyak tentang mengapa kamu tidak menyukai gadis yang kita lihat tadi. Fakta bahwa dia mengalahkan kamu dan masuk tim voli tidaklah bisa menjadi alasan untuk tidak menyukai dia. Papa yakin kamu tahu itu."

"Yah, temanku Alicia mengenal dia, dan dia juga tidak menyukainya," gumam Kelly. Papa mengerutkan keningnya sambil melepas ban kempes dan menggantinya dengan ban cadangan. "Papa senang kita memiliki ban cadangan ini untuk digunakan," katanya. Papa berhenti sejenak, lalu bertanya, "Bukankah sikapmu perlu diubah, seperti ban kempes yang perlu diganti? Mungkin ini saatnya kamu mencari sikap yang lain untuk menggantikan dendam yang kamu pendam terhadap temanmu itu."

"Dia bukan teman saya. Dia... dia adalah musuh!" Kelly berkata, "Papa mengerti," kata Papa, sambil memasukkan ban yang kempes ke dalam bagasi. "Nah, apakah kamu ingat apa yang Tuhan Yesus katakan tentang bagaimana kamu harus memperlakukan musuhmu?"

"Saya ingat," gumam Kelly. "Tuhan Yesus mengatakan bahwa kita harus mengasihi musuh kita." Papa menutup bagasi. "Bagaimana kalau kita lihat apakah gadis-gadis itu masih di luar? Jika ada, mari kita mengundang mereka untuk bergabung dengan kita makan es krim?" usulnya. Kelly ragu-ragu sejenak sebelum dia mengangguk.

RENUNGKAN: Apakah kamu memiliki sikap yang tidak baik atau tidak memaafkan seseorang? Apakah kamu menyimpan dendam? Apakah kamu benar-benar memiliki alasan yang kuat untuk tidak menyukai seseorang? Mundurlah dan perhatikan dengan seksama seluruh situasi. Pikirkan tentang sikapmu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih untuk pengingat bahwa saya tidak boleh menyimpan dendam. Kadang-kadang sangat sulit, tetapi Tuhan, dengan pertolongan-Mu, saya akan mencoba sampai saya berhasil. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERBUAT BAIK SELAGI BISA

"Bagaimana kalau kita istirahat?" tanya Papa. Ia berhenti mengayuh, menyandarkan sepedanya ke pohon, lalu merebahkan diri di bangku taman di samping jalur sepeda.

"Ide yang bagus!" setuju Sam, sambil menyandarkan sepedanya di ujung bangku. "Aku lelah dan haus!" Sam dan papanya mengambil botol air dari sepeda mereka. Papa juga mengambil dua bungkus granola dari tas sepedanya dan memberikannya kepada Sam.

Saat Sam membuka bungkusnya, satu potongan granola jatuh ke tanah. Seekor semut kecil muncul dan mencoba mengambilnya. Sam melihat semut itu mencoba dan mencoba lagi, tetapi potongan granola itu terlalu besar untuk diangkat. Beberapa saat kemudian, sekumpulan semut berlarian muncul. Mereka bekerja sama, mengangkat dan menjatuhkan bongkahan itu beberapa kali hingga hancur berantakan. Kemudian setiap semut mengambil potongan kecil, dan mereka semua lari ke arah yang sama.

"Papa lihat itu?" tanya Sam. "Semut itu membutuhkan bantuan dan dia mendapatkannya!" "Benar sekali," kata Papa. "Itu adalah contoh yang baik tentang bagaimana kita harus bersikap." Sam memandang Papa. "Maksud Papa, kita harus saling menolong, bukan?" tanyanya. Papa setuju. "Itulah yang Allah ingin kita lakukan."

"Seperti saat kita perlu mengecat ulang rumah dan sekelompok orang dari gereja membantu kita," kata Sam. "Dengan bantuan mereka, tidak butuh waktu lama untuk menyelesaikannya. Pekerjaan yang besar menjadi pekerjaan yang kecil, seperti pekerjaan yang dilakukan semut-semut ini." Papa mengangguk. "Papa yakin orang-orang dari gereja tidak memikirkan hal itu pada saat itu, tetapi sebenarnya mereka sedang menunjukkan kepada tetangga-tetangga kita tentang kasih yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang Kristen terhadap satu sama lain."

"Tetapi kita juga harus menunjukkan kasih Allah dengan menolong orang-orang yang belum diselamatkan, bukan?" tanya Sam. "Itulah yang dikatakan oleh guru Sekolah Mingguku."

"Benar," jawab Papa. "Menolong orang yang belum diselamatkan dapat menjadi kesaksian yang kuat bagi Tuhan Yesus. Menolong orang Kristen lain juga merupakan kesaksian bagi Tuhan Yesus." Papa bangkit dan memakai helmnya kembali. "Pak Lukman tetangga sebelah sangat terkesan dengan apa yang dilakukan oleh teman-teman Kristen kita, dia ingin tahu lebih banyak tentang hal itu," tambahnya. "Papa menjelaskan bahwa kita mengasihi satu sama lain karena Tuhan Yesus. Papa berdoa agar dia segera mengenal Tuhan Yesus juga." Ia menyeringai pada Sam. "Ayo, kita pulang ke rumah untuk menikmati masakan Mama yang enak!"

RENUNGKAN: Dapatkah orang melihat bahwa kamu mengasihi Allah dari cara kamu menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain? Apakah kamu menunjukkan kasih dengan rela membantu mamamu membersihkan rumah atau kamarmu?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menunjukkan kasih kepada orang lain, khususnya kepada sesama orang Kristen. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAPATKAN KEKUATAN BARU!

Lisa dengan lembut menyanyikan sebuah lagu dari Alkitab. "Orang yang menanti-nantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya, mereka akan naik dengan sayap seperti rajawali..."

"Yok, kita jalan," seru sang Papa. Dengan enggan, Lisa berbalik dan mengikuti orang tuanya ke mobil. Biasanya, Lisa senang pergi ke retret gereja, tetapi tahun ini, Julie, sahabatnya, tidak akan hadir. Julie telah meninggal dua minggu yang lalu. Air mata menetes di pipi Lisa dan ia buru-buru mengusapnya saat ia masuk ke kursi belakang mobil, menutup pintu dan memasang sabuk pengaman.

"Sudah siap?" tanya Papa. Lisa mengangguk. "Aku suka lagu yang kamu nyanyikan," kata Mama. Sambil menggigit bibirnya saat air mata keluar lagi, Lisa berbisik, "Lagu itu adalah salah satu lagu kesukaan Julie."

"Papa ingat Julie pernah menyanyikannya," kata Papa dan ketika dia mulai menyanyikan lagu itu lagi, Mama dan Lisa ikut bernyanyi.

"Papa, apa artinya 'naik dengan sayap seperti rajawali?' tanya Lisa ketika mereka selesai bernyanyi. "Kita tidak bisa benar-benar terbang."

Sambil tersenyum, Papa menjawab. "Rajawali adalah burung yang unik, sayang. Burung-burung lain berusaha menghindari angin kencang dan badai, tetapi rajawali terbang langsung ke arah badai. Rajawali menggunakan angin kencang untuk mengangkat dirinya tinggi-tinggi di atas awan badai."

"Apakah itu membantunya terbang lebih baik dan aman?" tanya Lisa.

"Ya," Papa setuju, sambil tersenyum kepada putrinya. "Dengan kekuatan Tuhan, kamu bisa menjadi seperti burung rajawali. Kamu bisa 'terbang' langsung ke dalam badai kehidupan dan bukannya lari dari badai itu. Itu berarti menerima rasa sakit dan masalah, seperti kesepian yang kamu rasakan akibat kematian Julie, untuk membantu kamu bertumbuh sebagai seorang Kristen."

Sambil mengusap air matanya, Lisa mengangguk. "Masih terasa sakit, meskipun saya tahu Julie ada di surga," katanya, "tetapi saya ingin 'terbang' seperti yang Tuhan inginkan. Julie juga menginginkan hal itu. Maukah Papa dan mama membantu saya?"

"Tentu," kata Papa meyakinkannya.

RENUNGKAN: Masalah apa yang kamu hadapi hari ini? Apakah kamu sedih karena papa atau mamamu kehilangan pekerjaan? Karena apa yang terjadi dalam hidupmu membuat duniamu seolah-olah berantakan? Ingatlah bahwa Tuhan mengasihi kamu dan ingin membantu kamu menghadapi masalahmu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk mengingat bahwa terkadang Engkau mengizinkan awan dan badai kehidupan untuk mengembangkan karakter saya dan membuat saya menjadi lebih serupa dengan Kristus. Saya berdoa agar diberi kekuatan untuk melewati masa-masa sulit dalam hidup saya, apakah itu banyak tugas sekolah atau masalah di rumah. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIBUAT DENGAN MEREK BARU

Sebuah jeritan keras terdengar dari ruang keluarga. "Lihatlah poster saya," rintih Debbie sambil menangis. "Saya mengerjakannya selama dua minggu dan sekarang hancur! Saya menggunakan pena kaligrafi untuk menandatangani nama saya dan tanpa sengaja saya menjatuhkan botol tintanya."

Mama menggelengkan kepalanya saat melihat noda tinta hitam di poster tersebut. "Ya ampun!" katanya. "Itu sangat indah, dan..."

"Ini tidak terlihat cantik lagi!" sela Jack, adik Debbie saat dia melihat poster itu. Lalu ia menyeringai. "Saya tahu... bersihkan saja," candanya. "Saya pernah membaca bahwa mereka melakukan hal itu pada lukisan-lukisan terkenal." "Itu tidak lucu, Jack," kata Debbie, tetapi karena tahu bahwa Jack sedang berusaha menghiburnya, dia tersenyum tipis. "Lukisan ini tidak terkenal. Tidak ada harapan. Saya tidak akan punya poster untuk diikutsertakan dalam kontes."

"Maaf, Kak," kata Jack, "tapi jangan terlalu sedih. Suatu hari nanti kamu akan memiliki lukisan yang terkenal. Aku tahu kamu pasti bisa!"

Malam itu, Jack berbicara tentang seorang murid baru di kelasnya. "Saya sudah tahu bahwa Marco akan sangat menyusahkan," katanya. "Dia murid baru di sekolah ini, tapi dia bersikap seperti pemilik tempat ini."

"Baiklah, jangan terlalu cepat menghakimi," Mama mengingatkan. "Mungkin dia hanya bersandiwara dengan mencoba bersikap berani. Jika kamu bersikap ramah dan membantu dia saat belajar di sekolah barunya, sikapnya mungkin akan berubah. Beri dia kesempatan."

"Ya, mungkin dia seperti poster saya," tambah Debbie. "Kelihatannya berantakan, tetapi jika kamu bisa membersihkan tinta hitamnya, kamu akan melihat gambar yang indah. Mungkin Marco memang seperti itu."

Jack tampak ragu. "Dia berantakan seperti postermu, dan kamu bilang postermu tidak ada harapan, ingat?" "Ah!" seru Mama. "Tapi manusia lebih menyerupai lukisan terkenal yang kamu bicarakan! Mereka bisa dibuat bersih. Allah melihat potensi keindahan mereka, Dia dapat mengubahnya."

"Baiklah..." kata Jack. "Saya akan mencoba mengingatnya."

"Bagus," kata Mama. "Ketika kamu menerima Marco, mungkin kamu akan mendapat kesempatan untuk memberitahu dia bahwa Tuhan Yesus telah mengubah kamu dan Tuhan Yesus juga bisa mengubah dia."

RENUNGKAN: Setiap orang Kristen adalah ciptaan baru (2 Korintus 5:17).

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih untuk pengingat hari ini bahwa Engkau dapat mengubah seseorang yang sombong dan berdosa menjadi seseorang yang luar biasa. Ketika saya melihat diri saya sendiri, ada juga cara-cara yang dapat saya lakukan untuk berubah menjadi lebih baik, jadi tolonglah saya, Tuhan. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENDISIPLINKAN MATAKU?

"Ayo kita mampir ke toko buku," kata Mama saat ia dan Diana berjalan-jalan di mal. "Mama ingin membeli buku masak baru."

"Baik," Diana setuju. Dia sangat suka membaca dan ketika mereka sampai di toko buku, dia memutuskan untuk mencari buku untuk dirinya sendiri. Tak lama kemudian, ia sudah kembali kepada mamanya. "Bolehkah aku membeli buku ini, Ma?" tanyanya. "Aku punya cukup uang untuk itu." Diana menyodorkan sebuah buku fiksi kepada mamanya untuk dilihat. Mama mengambil buku itu dan membaca sampul belakangnya. Kemudian dia membukanya dan membolak-balik halamannya. Ia berkata, "Mama pernah mendengar bahwa alur cerita dalam seri buku ini berhubungan dengan hal-hal yang tidak memuliakan Allah dan ketika Mama membalik-balik halamannya, Mama melihat ada kata-kata yang tidak sopan. Jadi kamu tidak boleh membeli buku ini."

"Oh, ayolah, Ma," pinta Diana tetapi mamanya menggeleng. "Oh, baiklah," gerutu Diana dengan marah. Ia cemberut dan mengembalikan buku itu ke rak. Diana tidak mengucapkan sepatah kata pun saat mereka meninggalkan toko buku, tapi dia masih cemberut saat mereka duduk di sebuah meja di *food court* mal. Mama menatapnya dengan penuh perhatian. "Kamu lihat itu, Diana?" tanya Mama sambil meletakkan bungkusannya di atas meja.

"Lihat apa?" tanya Diana.

"Orang-orang yang baru saja meninggalkan meja di sebelah sana masih menyisakan sedikit kuah mie," kata Mama. "Saya melihat mereka membuangnya ke tempat sampah tepat di sebelah pos kedua. Saya yakin masih ada makanan lain di sana. Aku akan tinggal di sini dan menjaga barang-barang kita dan kamu bisa mengambilnya," Mama tersenyum sambil berbicara. "Mama, apa?" seru Diana, menatap mamanya dengan bingung. "Saya tahu Mama tidak mungkin mau makan sampah, jadi mama pasti bercanda. Tapi apa yang maksud Mama?"

"Nah, kamu juga tidak ingin memberi makan sampah ke tubuhmu, bukan?" tanya Mama. Diana menggelengkan kepalanya. "Tapi kamu rupanya ingin memberi makan sampah pada pikiranmu dengan membaca hal-hal yang penuh dengan bahasa yang buruk dan ide-ide jahat," tambah Mama. Diana tidak bisa menjawab. "Kita bertanggung jawab kepada Tuhan atas apa yang kita masukkan ke dalam pikiran kita," lanjut Mama. "Itu sebabnya Mama tidak mengizinkan kamu membeli buku itu. Mama ingin kamu memberi pikiranmu hal-hal yang baik untuk 'dimakan'."

RENUNGKAN: Apakah orang tuamu menetapkan aturan mengenai apa yang boleh kamu baca dan dengarkan? Apakah kamu berharap dapat memilih sendiri? Ingatlah, mereka melakukan ini demi kebaikanmu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ada begitu banyak hal yang mencoba saya di dunia ini. Tolonglah saya untuk menjaga diri saya dari godaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIHILAH MUSUHMU

Andy mengerutkan keningnya sambil bergegas masuk ke dalam rumah. "Halo, anakku, selamat ulang tahun!" Papa menyapanya. "Tapi kamu tidak terlihat bahagia."

"Kamu juga tidak akan terlihat bahagia, jika seseorang selalu memanggilmu wortel!" gerutu Andy sambil membereskan barang-barangnya. "Suatu hari nanti, aku akan membalas Carl dan memanggilnya telinga gajah, seperti yang dilakukan anak-anak lain." Papa mulai menjawab tetapi disela oleh telepon genggamnya.

Andy terbelalak saat melihat kue ulang tahun di dalam lemari. "Super!" serunya. Dia menyeringai dan memeluk mamanya. "Apa makan malam kita?" "Makanan kesukaanmu," jawab Mama. "Paha ayam goreng, sushi..." "Wow, makan malam yang luar biasa," kata Andy. "Ayo kita makan!"

Setelah mereka makan, Andy kembali berseru tentang ayam super, sushi super, semuanya super, terutama kuenya yang super. Sang mama tertawa. "Mama senang kamu menyukainya," katanya. "Sekarang..." Mama menyerahkan sebuah bungkusannya kepadanya. "Sudah siap membuka hadiahmu?"

"Ya!" Andy dengan penuh semangat membuka kertas kado tersebut. "Keren! Teropong untuk saya!" serunya. Andy mengeluarkan teropong itu dari kotaknya dan mengintip melalui teropong itu. "Ini adalah hadiah yang sangat bagus! Terima kasih, Papa dan Mama!"

"Terima kasih kembali, adik-adik terkasih," kata Papa. Dia tersenyum, lalu menambahkan, "Kamu suka kata super, bukan? Apakah kamu tahu apa artinya?" "Ya, artinya sangat istimewa," jawab Andy. Papa mengangguk. "Itu benar dan itu juga berarti 'di atas yang wajar'. Itulah yang Allah inginkan dari anak-anak-Nya - supernatural," kata Papa.

"Bagaimana kita bisa menjadi supernatural?" tanya Andy. "Kita hanya manusia biasa."

"Baiklah," kata Papa, "saat kamu masuk, kamu marah karena Carl memanggilmu wortel, ingat? Kamu merasa ingin membalasnya. Itu wajar. Tapi... apa yang akan menjadi supernatural?"

"Memaafkannya, saya kira," jawab Andy sambil menghela napas. "Itu akan sulit dilakukan."

"Ya," kata Papa, "tetapi Allah dapat menolong kamu. Seperti yang Papa katakan, Dia ingin semua anak-Nya menjadi supernatural." Papa berdiri. "Ayo," katanya. "Ayo kita pergi ke luar sekarang dan Papa akan menunjukkan cara menyetel teropong super itu."

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa ingin membalas dendam kepada seseorang? Apakah kamu tergoda untuk membalas ketika kamu didorong?

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk mengasihi musuh saya. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENJADI ORANG YANG MUDAH MENYERAH!

Ketika Carla sedang bermain di resital piano, dia tiba-tiba lupa nada yang tepat. Karena malu, dia memainkan lagu itu dengan sebisanya. Ini adalah resital pertama saya dan terjadi hal memalukan begini, pikirnya sambil kembali ke tempat duduknya. Saya akan berhenti bermain piano!

"Jangan berkecil hati," kata gurunya setelah resital. "kamu memiliki banyak kemampuan, tetapi butuh waktu untuk mengembangkannya." Keluarga Carla setuju dan memuji dia karena telah mengusahakan yang terbaik, namun Carla yakin dia tidak akan pernah mau bermain piano lagi.

Keesokan harinya, Carla membujuk papanya untuk bersepeda bersama dia. Saat mereka bersepeda, Papa bertanya, "Apakah kamu ingat saat kamu belajar mengendarai sepeda?"

Carla mengangguk. "Tentu saja! Aku sering jatuh," katanya sambil tertawa. Papa tersenyum. "Ingatkah kamu saat lututmu terluka dan kamu bilang kamu tidak akan pernah naik sepeda lagi?" tanyanya. Carla mengangguk. "Tapi aku mengendarainya lagi di sore yang sama," katanya. "Ya, benar," kata Papa sambil tersenyum. "Nah, belajar bermain piano sangat mirip dengan belajar mengendarai sepeda. Keduanya membutuhkan latihan. Kamu sempat patah semangat dengan apa yang terjadi pada resital pianomu kemarin, tapi jangan menyerah."

Carla tidak berkata apa-apa, jadi Papa melanjutkan. "Papa ingin tahu apakah Rasul Paulus pernah merasa ingin berhenti. Dia sangat menderita dalam perjalanannya menyebarkan Injil, tetapi dia tidak berhenti. Ia berkata bahwa ia ingin melupakan masa lalu dan 'terus maju'. Ia ingin terus melakukan hal-hal yang Tuhan panggil dia untuk lakukan." Papa tersenyum pada Carla. "Papa yakin Tuhan senang ketika kita bekerja keras untuk mengembangkan talenta kita, terutama ketika kita menggunakannya untuk Dia."

"Tapi mungkin bermain piano bukanlah bakat saya," jawab Carla. "Yah, seperti yang dikatakan oleh gurumu, kamu memang memiliki banyak kemampuan dalam musik. Kamu harus terus berlatih untuk melihat perkembangannya." Carla tidak suka mengakuinya, tapi dia tahu bahwa papanya benar. Ketika Carla dan Papa tiba di rumah, Carla tidak terkejut mendengar instruksi Papa. "Masuklah ke kamar dan berlatihlah sebelum kamu bermain sore ini."

Carla menghela napas. Dia tahu bahwa dia bisa berlatih dan menikmatinya atau dia bisa berlatih dengan terpaksa dan menderita. Dengan cepat, dia mengambil keputusan. "Oke," katanya pelan. "Aku akan berlatih."

RENUNGKAN: Apakah kamu sedang mengembangkan talenta yang Tuhan berikan kepada kamu?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menggunakan talenta saya untuk melayani Engkau. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN PERNAH MENUNDA-NUNDA!

Sepanjang minggu, Bella sangat sibuk, begitu sibuknya sampai-sampai ia tidak punya waktu belajar untuk ujian mengeja mingguan. Selalu ada hal lain yang lebih menarik untuk dilakukan, seperti membaca buku, senam, bermain game, atau menonton acara televisi. "Saya akan belajar besok," katanya pada dirinya sendiri setiap malam.

Sepulang sekolah pada hari Jumat, Bella berjalan pulang dengan perlahan, sama sekali tidak ingin pulang. Dia yakin mamanya akan bertanya tentang tes mengeja. Benar saja, ketika Bella akhirnya masuk ke dalam rumah, pertanyaan itu muncul. "Bagaimana hasil tes mengeja kamu?"

"Saya gagal," aku Bella, merasa malu. Mama terlihat kecewa tetapi tidak mengatakan apa-apa. Setelah makan malam, Papa menyalakan berita. "Ayo dengarkan ini," katanya. "Seekor singa telah melarikan diri dari kebun binatang."

Bella dan Mama bergabung dengannya untuk mendengarkan laporan tersebut. "Pihak berwenang mendesak orang-orang yang tinggal di dekat kebun binatang untuk tetap berada di dalam rumah," kata reporter itu. "Anak-anak tidak boleh bermain di luar selama singa berkeliaran."

Bella menggigil. "Saya senang kita tidak tinggal di dekat kebun binatang," katanya.

Mama mengangguk. "Seekor singa yang berkeliaran dapat mengganggu hal-hal yang perlu kita lakukan," dia setuju. Ia tampak berpikir sambil menoleh ke arah Bella. "Apa kamu yakin belum pernah bertemu singa akhir-akhir ini?" tanya Mama.

"Aku? Di mana aku bisa melihat singa?" tanya Bella.

"Baiklah," kata Mama, "Saya pernah membaca sebuah cerita tentang seekor singa bernama Menunda. Mama rasar kamu mungkin pernah bertemu dengannya. Kamu tahu, menunda berarti menangguhkan sesuatu. Cerita yang saya baca memperingatkan bahwa ketika 'Menunda' berkeliaran di dalam hidup kita, dia menghalangi kita untuk melakukan apa yang seharusnya kita lakukan, seperti belajar."

"Kita tentu harus menjinakkan singa itu," kata Papa. "Kita harus memutuskan hal-hal mana yang paling penting dan melakukannya sebelum kita meluangkan waktu untuk hal-hal yang kita lakukan untuk kesenangan kita sendiri."

Bella tersipu malu. "Guru saya mengatakan siapa pun yang mendapat nilai buruk dalam ujian mengeja boleh mengulanginya Senin depan," katanya, setelah beberapa saat. "Saya akan belajar dengan giat untuk ujian kali ini."

RENUNGKAN: Apakah kamu suka menunda untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sekarang?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk tidak menjadi seperti Bella, si penunda, tetapi menyelesaikan hari ini juga apa yang perlu dilakukan hari ini! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEMUA TELAH BERDOSA

Ketika keluarga Caleb mendengarkan berita malam, reporter televisi berbicara tentang tumpahan minyak di pantai, pantai berpasir yang indah telah diolesi dengan lumpur hitam yang tebal. "Terlepas dari upaya besar-besaran untuk menghentikan penyebaran minyak dan membersihkan pantai serta lautan, tampaknya amlah yang harus melakukan pembersihan terakhir di sini," kata reporter tersebut. "Para ahli lingkungan mengatakan bahwa angin, matahari, arus dan gelombang pada akhirnya akan menyebarkan dan menguapkan sebagian besar minyak."

"Alam!" kata Papa dengan jijik. "Manusia harus mengakui bahwa hanya Tuhan yang bisa mengendalikan cuaca dan lautan."

"Wow!" seru Nathan ketika kamera televisi beralih untuk menunjukkan seekor burung laut yang basah kuyup oleh minyak sedang berjuang untuk melepaskan diri dari tangan penyelamat. "Burung itu meronta-ronta!"

Kakak perempuan Nathan, Nicole, menggelengkan kepalanya. "Kasihan sekali," gumamnya. "Saya kira dia tidak mengerti bahwa dia akan mati jika dia tidak membiarkan seseorang menolong dirinya."

"Ini menyedihkan, tapi...", Papa berhenti sejenak. "Minggu lalu, Papa mendengar khotbah bahwa banyak manusia seperti burung-burung itu. Itu lebih menyedihkan lagi."

"Manusia juga terjebak dalam tumpahan minyak?" tanya Nicole ngeri.

Papa tersenyum. "Tidak," katanya, "tetapi pendeta mengatakan bahwa banyak orang terjebak dalam sesuatu yang lebih buruk, yaitu dosa. Burung-burung itu harus dibersihkan jika mereka ingin hidup, dan orang-orang yang tidak mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat harus membersihkan hati dan hidupnya, jika tidak, mereka tidak akan dapat hidup selamanya bersama Allah."

"Dan alam tidak bisa membantu," kata Nathan.

"Tidak," kata Nicole setuju. "Dan itulah mengapa manusia berada dalam masalah sejak awal, karena mereka memiliki sifat berdosa."

"Benar," kata Papa, "dan seperti burung itu, manusia berdosa sering kali tidak menyadari bahwa mereka berada dalam masalah. Manusia tidak mengerti bahwa mereka membutuhkan pertolongan dan hanya Allah yang dapat membereskan hidup mereka. Manusia berdosa harus berhenti berjuang dan percaya kepada Tuhan Yesus untuk melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri."

RENUNGKAN: Apakah kamu sadar bahwa kamu adalah orang berdosa dan membutuhkan pertolongan? Ataukah kamu sedang berjuang untuk membersihkan hati dan hidupmu sendiri? Apakah kamu mengusahakan sebisanya untuk tidak melawan dan menaati orang tuamu?

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya tahu bahwa saya adalah orang berdosa. Tolonglah saya untuk menerima anugerah keselamatan-Mu dan berhati-hati untuk tidak berbuat dosa dan menjaga hidup saya tetap murni bagi-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MELAYANI TUHAN DENGAN SUKACITA

"Saya tidak mengerti," Santi menghela napas sambil mengelus kelinci peliharaannya. "Bunnie senang sekali dibelai, tapi ketika saya ingin menggendongnya, dia mencoba melarikan diri. Apakah dia takut berada di tempat yang tinggi?"

"Mungkin saja," kata Mama. "Beberapa hewan harus bisa melarikan diri, karena selalu ada bahaya pemangsa yang akan menangkap mereka. Bunnie mungkin tidak merasa aman jika dia tidak bisa melarikan diri." "Itu konyol," protes Santi. "Jika ada pemangsa yang mendekat, dia akan lebih aman jika aku menggendongnya daripada di tanah."

"Ya, tapi itu hanya naluri alamiahnya," kata Mama. "Sekarang tinggalkan Bunnie sendiri dan bersiap-siaplah. Kita harus sampai di rumah sakit dalam satu jam." Santi menghela napas. "Apakah kita harus pergi? Aku tidak ingin bermain dengan anak-anak yang sedang sakit." "Lalu kenapa kamu mendaftar?" Mama bertanya.

"Di Sekolah Minggu, Ibu Lina mengatakan bahwa cara yang baik untuk melakukan sesuatu untuk Tuhan adalah dengan melakukan sesuatu untuk orang lain. Jadi, ketika dia mengatakan bahwa dibutuhkan relawan untuk rumah sakit anak, saya pikir itu adalah ide yang bagus," jelas Santi. "Tetapi hampir tidak ada orang lain yang mendaftar, dan saya tidak mengenal siapa pun di sana." "Kamu akan terlalu sibuk untuk menyadarinya," kata Mama. "Tapi apa yang harus saya katakan kepada anak-anak?" Santi bertanya.

"Percayalah kepada Tuhan untuk menunjukkannya," saran Mama. "Tapi bagaimana jika mereka mengajukan pertanyaan yang tidak bisa saya jawab? Tidak bisakah aku tinggal di rumah saja?" pinta Santi.

Mama tersenyum. "Kamu terdengar sedikit mirip dengan kelincimu saat ini." Santi bingung. "Mama bilang Bunnie akan lebih aman di pelukanmu daripada di tempat lain," tanya Mama. "Dia menyayangi kamu, tapi sepertinya dia tidak mempercayai kamu untuk menjaganya. Benarkah?" Santi mengangguk. "Nah, bukankah kamu bersikap sama terhadap Tuhan?" Mama bertanya. "Kamu mengajukan diri karena kamu ingin melakukan sesuatu untuk Tuhan, tetapi kamu tampaknya takut untuk mempercayai Tuhan akan membantu kamu dengan tugas ini."

Santi memandang Bunnie yang sedang makan di dalam kandangnya yang aman. Kemudian dia memberikan senyum kecil kepada mamanya. "Baiklah, aku tidak ingin menjadi 'kucing penakut'... atau mungkin lebih tepat disebut 'kelinci penakut'," dia memutuskan. "Baiklah, aku akan bersiap-siap untuk pergi ke rumah sakit."

RENUNGKAN: Apakah kamu ingin melayani Allah? Itu bagus, tetapi bagaimana kamu bertindak ketika Dia menunjukkan kepada kamu sesuatu yang dapat kamu lakukan bagi Dia?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk bersungguh-sungguh ketika saya mengatakan bahwa saya ingin melayani-Mu. Ini bisa dalam sesuatu yang kecil, tetapi tolonglah saya untuk memulainya. Dan ketika saya melayani, saya bisa melayani dengan sukacita! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ANDA BERADA DI TIM SIAPA?

Caleb dan Colin memperhatikan adik laki-laki mereka yang sedang bermain sepak bola di taman. Papa mereka segera tiba dan duduk di rumput di sebelah mereka. "Bagaimana kabar Charles?" tanya Papa.

"Bagus," jawab Caleb. "Dia berhasil memindahkan bola beberapa kali." "Aku senang mendengarnya," kata Papa. "Charles sangat bersemangat menjadi anggota tim sepak bola." Papa tersenyum. "Sudah lama sekali kita tidak melihat antusiasme seperti itu," tambahnya.

"Colin berseru. "Saya sering melihatnya, tapi bukan karena sepak bola. Ada seorang anak laki-laki di kelas saya, Nick, dan dia sama bersemangatnya dengan Charles dalam hal matematika seperti halnya Charles dalam hal sepak bola. Aneh bukan?" Colin menggelengkan kepalanya. "Nick disebut dengan berbagai macam julukan," tambahnya. "Semua anak laki-laki mengolok-oloknya."

"Papa haruap kamu tidak ikut mengolok-olok," kata Papa. Colin menelan ludah. "Ah, kami tidak benar-benar jahat padanya," gumamnya. Papa menggelengkan kepala tanda tidak setuju. "Kami?" dia bertanya. "Sepertinya kamu adalah salah satu dari anak laki-laki yang mengolok-oloknya."

"Yah, Nick memang agak...," Colin memulai, namun ia dipotong oleh Caleb, yang tiba-tiba berdiri dan mulai berteriak.

"Berhenti, Charles! Berhenti!" teriak Caleb. Ia menoleh ke arah papanya. "Charles menendang bola ke arah yang salah!" serunya.

Colin pun ikut melompat. "Oh tidak! Charles!" ia berteriak. "Kamu membantu tim yang salah!" Sayangnya, Charles tidak berhenti. Dia menendang bola tepat ke gawang timnya sendiri, mencetak satu poin untuk tim lawannya. Colin menghela nafas panjang sambil menjatuhkan diri ke tempat duduknya. "Sepertinya dia lupa di tim mana dia berada."

Papa mengangguk. "Ya, dan dia akan merasa tidak enak karena hal itu," katanya. Sambil menatap Colin dengan serius, Papa bertanya, "Kamu yakin kamu tidak melakukan hal yang sama?" "Saya?" Colin terkejut. "Tidak mungkin!"

"Menurut Papa bisa jadi," jawab Papa. "Ingatlah bahwa setiap kali kamu bekerja sama dengan anak-anak yang kejam terhadap orang lain, kamu lupa bahwa kamu berada di tim Tuhan Yesus. Tindakanmu menunjukkan apakah kamu mencetak poin untuk tim-Nya atau untuk tim Iblis?" Colin terkejut dan mengangguk perlahan.

RENUNGKAN: Apakah tindakanmu menunjukkan bahwa kamu berada di tim Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolong ingatkan saya bahwa Engkau ingin orang-orang yang ada di tim-Mu hidup seperti yang Engkau kehendaki. Tolonglah saya untuk menyadari bahwa saya harus berhenti melakukan hal-hal yang saya tahu tidak berkenan di hadapan Tuhan, kiranya saya dapat menjadi baik dan suka membantu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH ANDA BERMASALAH?

"Apakah Paman Bob akan baik-baik saja?" tanya Markus dengan cemas saat orang tuanya menjemputnya di rumah neneknya. Mereka segera pergi ke rumah sakit begitu mendengar tentang kecelakaan Paman Bob.

"Kami belum bisa memastikan, tapi setidaknya dia stabil untuk saat ini," jawab Papa.

"Saya tidak mengerti," kata Markus, sambil naik ke kursi belakang mobil. "Paman Bob adalah seorang Kristen, tetapi apa bedanya? Tuhan membiarkan pengemudi yang mabuk itu menabrak dia." Ia mengerutkan keningnya, lalu menambahkan dengan tidak sabar, "Oh, saya tahu dia akan masuk surga jika dia meninggal, tetapi Allah tidak menghentikan kecelakaan itu. Jadi, apa bedanya menjadi orang Kristen sekarang, sementara kita masih hidup di dunia?"

"Wah, ini sangat berbeda," kata Mama, tetapi Markus hanya cemberut saat orang tuanya mencoba menjelaskan. Ketika mereka tiba di rumah, Markus melihat sebuah kotak di atas meja dapur. "Apa yang ada di dalam kotak itu?" tanyanya.

"Ini adalah penghancur kaleng," jawab Mama. "Seharusnya alat ini membuat daur ulang menjadi lebih mudah. Bagaimana kalau kita mencobanya? Ada kaleng-kaleng kosong di dalam tas di garasi."

"Oke," kata Markus setuju. Dia membuka kotak itu dan membaca instruksinya. Kemudian dia mengambil beberapa kaleng kosong, meletakkannya di tempatnya dan mendorong tuas penghancur kaleng. "Hei! Alat ini bekerja dengan baik!" serunya.

"Coba yang ini," saran Papa sambil menyodorkan kaleng lainnya.

Markus menatapnya dengan pandangan bingung saat merasakan beratnya, tetapi dia tetap menekan tuasnya. "Saya tidak bisa menghancurkan yang satu ini, kaleng ini masih ada isinya," katanya.

Papa tersenyum dan mengangguk sambil mengambil sebuah kaleng kosong. "Orang-orang yang tidak mengenal Tuhan Yesus sering kali seperti kaleng kosong ini," katanya. "Mereka dapat dengan mudah dihancurkan ketika masa-masa sulit melanda. Di sisi lain..., " ia mengangkat kaleng yang penuh, "kita adalah orang Kristen, jadi kita seharusnya seperti kaleng ini. Kita memiliki kuasa Roh Allah di dalam diri kita. Kita harus mengandalkan Dia. Kemudian, bahkan ketika hal-hal yang sulit, seperti kecelakaan Paman Bob menghimpit kita, kita tidak akan hancur olehnya." Ia memeluk Markus. "Apa yang terjadi pada Paman Bob memang menyulitkan kita, tetapi kita dapat mempercayai Allah untuk menolong kita dan dia, bahkan sampai saat ini."

RENUNGKAN: Apakah kamu mempercayai Allah ketika hal-hal sulit datang ke dalam hidupmu?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolong ingatkan saya bahwa sebagai seorang Kristen, saya tidak kosong. Saya memiliki Roh Kudus di dalam diri saya. Lain kali jika ada masalah yang mencoba menghancurkan saya, saya akan memilih untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN IRI HATI

"Mama lebih sayang Katie daripada aku!" Jennifer menuduh mamanya suatu hari. Dia cemberut pada adik perempuannya. "Katie mendapat perhatian lebih banyak daripada saya, dan lebih banyak makanan, dan....," Jennifer menarik diri saat mamanya mencoba memeluknya.

"Jennifer," kata Mama dengan lembut, "kita perlu membicarakan hal ini." Dia mengambil selembar kertas dan pensil. "Mari kita buat sebuah daftar. Di satu sisi kertas ini, tulislah hal-hal menyenangkan yang bisa kamu lakukan. Di sisi yang lain, tuliskan hak-hak istimewa Katie." Jennifer menatap kertas itu, kerutan di wajahnya. Mama tersenyum dan menambahkan, "Misalnya, kamu bisa bermain *skating*. Tulislah itu di sisi kamu." Jennifer melakukannya.

Saat itu, Katie berlari-lari kecil menuju rak buku. "Jangan, jangan, Katie!" Mama memperingatkan, tetapi Katie meraih sebuah buku. "Kamu tahu kamu tidak boleh menyentuh buku-buku itu," kata Mama dengan tegas, sambil mengembalikan buku itu.

"Buku!" pinta Katie, mulai menangis.

Saat Jennifer memandang adiknya, dia tersenyum. "Saya bisa menyentuh semua buku dan *remote control* TELEVISI dan laptop," katanya sambil menambahkan semua itu ke dalam daftarnya. Setelah **menyelesaikan daftarnya**, dia menunjukkannya kepada mamanya.

"Kamu tidak banyak menulis di sisi Katie," kata Mama. "Apakah kamu memutuskan bahwa kamu memiliki lebih banyak hak istimewa daripada Katie?" Jennifer mengangguk. "Sekarang buatlah daftar yang lain," saran Mama. "Tulislah saat-saat kamu mendapat perhatian, dan saat-saat Katie mendapat perhatian. Lihatlah hasilnya."

Jennifer berpikir sejenak lalu menggelengkan kepalanya. "Saya mendapatkan perhatian yang sama banyaknya," dia memutuskan." Katie tidur siang dua kali dan aku bisa terjaga dan melakukan banyak hal bersama Mama." Dia tertawa malu-malu. "Saya kira saya bersikap konyol," Jennifer mengaku. "Katie memiliki hak istimewa sebagai bayi, tetapi saya memiliki hak istimewa yang berbeda."

Sang mama menggendong Katie. "Tuhan tahu apa yang kamu butuhkan di setiap usia," katanya, "dan Dia menyediakan orang-orang, biasanya orang tua, untuk memenuhi kebutuhanmu." Ia tersenyum pada Jennifer. "Mama memenuhi semua kebutuhan Katie saat ini, dan kebutuhanmu juga. Kebutuhan akan berubah seiring usia."

RENUNGKAN: Pernahkah kamu iri hati kepada bayi baru, atau saudara laki-laki, atau perempuanmu? Atau seorang teman baru di gereja yang menjadi populer?

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk menghargai kasih yang mendalam dari orang tua saya. Tolonglah saya untuk tidak menjadi orang yang perhitungan atau iri hati dengan orang lain yang mungkin menjadi lebih populer atau dikelilingi oleh lebih banyak teman daripada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGAMPUNAN SELALU ADA!

Dave dengan hati-hati merasakan lubang kecil yang lucu itu dengan lidahnya. "Mulutku terasa lebih baik," katanya kepada mamanya. "Tapi lidahku tidak mau menjauh dari tempat yang kosong itu. Apa yang tidak beres dengan gigiku? Aku ingin memberi tahu Nenek saat dia datang sore ini."

"Ada nanah di akar gigimu," jelas Mama. "Itu sembuh setelah kamu minum pil antibiotik, tetapi dokter gigi merasa khawatir infeksi bisa terulang. Maka dia mencabutnya karena itu hanya gigi susu."

Ketika Nenek datang sore itu, Dave menceritakan semua tentang giginya. Kemudian dia merasakan ruang kosong di bagian depan mulutnya di mana giginya hilang. "Tak lama lagi, gigi saya akan lebih sedikit dari gigi daripada Sanya," katanya, sambil melihat adik perempuannya yang masih bayi itu bergoyang-goyang di kursi bayinya.

Nenek tertawa. "Kamu akan segera punya gigi baru," nenek meyakinkannya. "Gigi permanenmu sudah hampir tumbuh. Untung saja dokter gigi mencabut gigi yang rusak. Jika dia tidak merawatnya, mungkin gigimu akan bertambah parah lagi. Infeksi itu bisa saja membuat kamu sakit." Dia menepuk tangan Dave. "Kamu tahu," katanya sambil berpikir, "Saya rasa saya akan menggunakan gigimu sebagai ilustrasi untuk kelas Sekolah Minggu, boleh?"

"Boleh," jawab Dave dengan sigap.

"Kamu tahu," lanjut Nenek, "dosa, seperti tidak taat atau berbohong, adalah seperti gigi yang sakit. Kita membutuhkan seseorang untuk membersihkannya dan mengganti pikiran-pikiran buruk kita dengan pikiran-pikiran yang baik, seperti halnya gigi yang rusak diganti dengan gigi yang baru dan baik."

"Tuhan Yesus menghapus dosa kita, bukan?" tanya Dave.

"Tentu saja," jawab Nenek. "Kita tidak bisa melakukannya sendiri."

"Dia telah menghapus dosa saya, tetapi saya masih berbohong beberapa hari yang lalu," Dave menambahkan dengan sungguh-sungguh.

"Kalau begitu, kamu harus mengakuinya kepada Tuhan dan meminta Dia untuk mengampuni kamu," kata Nenek. "Mintalah kepada-Nya untuk menyingkirkannya dan menolong kamu menjadi lebih baik. Dia ingin mendengarnya dari kamu."

RENUNGKAN: Apakah ada dosa dalam hidupmu yang perlu dibersihkan? Bersihkanlah sekarang juga.

DOAKAN: Bapa Surgawi, saya mengakui bahwa saya telah berdosa. Ampunilah saya, dan tolonglah saya mengendalikan kata-kata yang saya ucapkan dan pikiran yang saya miliki, sehingga saya dapat menjalani hidup yang berkenan kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CARILAH TUHAN!

"Proyek sainsmu terlihat bagus," kata Kakek sambil melihat dari balik bahu Evan. "Kamu mau memainnya apa?"

"Sarana komunikasi," jawab Evan. Dia telah menulis laporan tentang telepon, radio, televisi, satelit, dan kabel serat optik bawah laut. Kemudian dia menemukan gambar-gambar dan membuat diagram untuk mengilustrasikan proyek tersebut. Dia tinggal menambahkan sentuhan akhir.

Kakek mempelajari karya Evan selama beberapa menit. "Ah," gumamnya, "kamu melupakan sesuatu yang paling penting, Nak." Evan terkejut. "Benarkah? Apa itu?" tanyanya.

"Komunikasi dengan Tuhan," jawab Kakek dengan binar di matanya.

"Saya tidak pernah memikirkan hal itu," kata Evan. "Pada zaman Alkitab, Tuhan terkadang berbicara kepada orang-orang melalui mimpi, bukankah begitu?"

"Benar, dan di waktu-waktu lain Ia berbicara kepada orang-orang secara langsung," kata Kakek, "tetapi Ia memiliki cara yang berbeda untuk berbicara kepada kita sekarang."

"Saya tahu," kata Evan. "Dia berbicara kepada kita melalui Alkitab, bukan?"

Kakek tersenyum dan mengangguk. "Allah juga berbicara kepada anak-anak-Nya dengan menaruh pikiran-pikiran di dalam benak mereka dan keinginan-keinginan di dalam hati mereka," katanya. "Itulah pekerjaan Roh Kudus. Dan tahukah kamu bagaimana kita dapat berbicara dengan Allah?"

Evan mengangguk. "Tentu. Melalui doa." Ia melihat ke arah bagan yang telah dibuatnya. "Hei, saya punya ide! Masih ada ruang di bagan saya, jadi saya akan menambahkan gambar Surga dengan sebuah garis yang menuju ke bumi di mana seorang pria sedang membaca Alkitab. Lalu saya akan membuat garis yang menuju ke surga dari seorang pria yang sedang berdoa." Dia menyeringai. "Akan menyenangkan untuk melihat apa yang dikatakan guru saya. Dia mungkin akan berpikir saya gila, tetapi saya tidak peduli."

"Ini akan menjadi kesaksian yang bagus," Kakek menyetujui, "dan jangan lupa untuk menggunakan alat komunikasi ini untuk dirimu sendiri juga."

RENUNGKAN: Apakah ada komunikasi yang teratur antara kamu dengan Allah? Apakah kamu membaca Alkitab kamu setiap hari?

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk mencari Engkau setiap hari, dan untuk membaca Alkitab serta berdoa juga! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CIPTAAN HARUS MEMUJI TUHAN

"Dengarkan ini, Kent," Daren duduk di tempat tidur sementara saudaranya duduk di depan komputer mereka. "Artikel majalah ini adalah tentang komputer yang dapat memindai seluruh *Encyclopaedia Britannica* dalam dua detik!"

Kent menggelengkan kepalanya dengan takjub. "Saya yakin seluruh dunia akan dijalankan oleh komputer sepuluh tahun dari sekarang," katanya. Sebuah sambaran petir dan dentuman guntur membangunkan Daren dari tempat tidurnya. "Hampir saja!" serunya. "Oh tidak!" ratap Kent. "Komputernya mati! Pasti ada lonjakan daya, dan saya kehilangan seluruh program! Bagaimana itu bisa terjadi? Kita memiliki pelindung lonjakan arus."

"Ya, tapi Papa bilang hal itu bisa saja terjadi, dan dia memperingatkan kita untuk tidak menggunakan komputer saat ada badai," kenang Daren. "Semoga saja komputernya tidak rusak!" Mereka saling menatap satu sama lain dengan cemas. Daren menuju ke ruang tamu. "Papa," katanya, "sambaran petir yang terakhir itu... eh... menyetrum komputer."

Papa bergegas ke kamar tidur anak-anak dan mengerutkan kening melihat layar yang kosong. "Komputer adalah alat yang sensitif," Papa mengingatkan mereka. "Jadi harus dilindungi."

"Dan kami baru saja berbicara tentang bagaimana mereka akan menjalankan dunia suatu hari nanti," kata Kent. Dia terdengar jijik.

"Komputer memang luar biasa, tetapi mereka membutuhkan manusia untuk membuatnya berguna dan menjaga agar tetap berfungsi dengan baik," kata Papa. "Komputer hanyalah mesin buatan manusia, jadi tidak sempurna. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang luar biasa, tetapi karena manusia telah jatuh ke dalam dosa, maka apa pun yang dihasilkannya pun cacat. Secanggih-canggihnya komputer, tetap saja komputer itu primitif jika dibandingkan dengan pikiran Allah."

"Ya, Tuhan yang menciptakan pikiran yang menemukan komputer, bukan?" kata Daren. "Benar," kata Papa. "Kita bahkan tidak bisa mulai memahami hikmat dan kejeniusan Allah. Hanya Dia yang sempurna." Ia berbalik untuk pergi. "Kita akan membawa ini ke bengkel besok dan melihat apakah bisa diperbaiki."

RENUNGKAN: Apakah kamu begitu terkesan dengan pencapaian teknis manusia yang luar biasa sehingga kamu mulai merasa tidak lagi membutuhkan Tuhan? Ingatlah bahwa Allahlah yang menciptakan manusia dan memberinya kecerdasan.

DOAKAN: Ketika saya melihat ke sekeliling alam, Bapa Surgawi, saya melihat kebesaran-Mu. Bintang-bintang, planet-planet, dan keindahan di sekelilingnya, saya bersyukur kepada-Mu. Tolonglah saya untuk tidak pernah berpikir bahwa manusia akan pernah bisa menyamai kemampuan-Mu untuk mencipta. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEDAMAIAN SEJATI HANYA DATANG DARI TUHAN

"Mengapa Tuhan mengizinkan perang?" Benny bertanya, setelah mendengar laporan berita di TELEVISI.

"Itu pertanyaan yang sulit. Itu pertanyaan yang sudah ditanyakan manusia selama berabad-abad," kata Papa. "Sulit untuk..." Dia berhenti ketika pintu terbuka dan Mama masuk sambil menggendong Trina. Papa melompat, menggendong gadis kecil itu dan meletakkannya di sofa. "Apa yang dikatakan dokter?" tanya Papa. "Dia mengalami radang tenggorokan," kata Mama. "Dokter Tan memberinya obat dan resep ini." Mama menyerahkan secarik kertas kepada Papa. "Bisakah kamu mengambilkan obat-obatan ini sementara aku menyiapkan makan malam?"

Benny meraih sweaternya. "Saya akan pergi dengan Papa," katanya.

Ketika mereka kembali, Papa tersenyum kepada Trina, yang sangat gelisah. "Papa akan memberinya obat ini," kata Papa kepada Mama. "Aku tidak mau!" Trina meratap. "Tenggorokanku sakit!"

"Ini akan membuat tenggorokanmu terasa lebih baik," kata Papa dengan lembut. Dia menyodorkan sesendok obat ke arahnya. Trina menyembunyikan wajahnya di dalam bantal. "Tidak! Aku tidak mau. Itu akan membuat tenggorokanku semakin sakit."

"Itu akan membuat kamu merasa lebih baik," kata Papa lagi dengan sabar. "Aku tidak bisa menelan," renek Trina. "Kalau kamu bisa berteriak dan menangis seperti itu, kamu bisa menelan," kata Papa dengan tegas. "Sekarang minum ini." Gadis kecil itu menurut, meminum obatnya dan segera tertidur pulas.

Malam harinya, Benny kembali ke pertanyaannya. "Mengapa Tuhan mengizinkan perang, Papa?"

"Saya rasa saya punya jawabannya sekarang," kata Papa. "Pikirkanlah perang sebagai penyakit yang disebabkan oleh dosa. Ketika Tuhan Yesus mati di Golgota, ini adalah resep, atau obat, untuk dosa. Tuhan mengundang semua manusia untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan mengikuti ajaran-Nya setiap hari. Resep dokter tidak akan ada gunanya bagi Trina jika dia tidak meminumnya. Resep yang Allah berikan tidak akan menolong manusia jika mereka tidak meminumnya dengan percaya kepada Tuhan Yesus. Papa menyuruh Trina meminum obatnya, tetapi Tuhan Yesus tidak memaksa semua orang untuk menerima resep-Nya."

Benny mengangguk. "Saya mengerti, karena orang-orang menolak untuk mengikuti resep Tuhan Yesus, maka terjadilah perang."

RENUNGKAN: Pernahkah kamu bertanya-tanya mengapa selalu ada perang di dunia ini?

DOAKAN: Bapa Surgawi, meskipun saya tidak dapat menghentikan perang di dunia, saya dapat mengikuti resep Tuhan Yesus dan memiliki damai sejahtera di dalam hati saya. Jadi, meskipun saya memiliki masalah di rumah, saya akan tetap dapat menikmati kedamaian yang datang dari berdoa dan berserah kepada Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HAL TERPENTING DALAM HIDUP

"Itu dia," kata John, sambil melihat pesawat lepas landas. Pak Simon, seorang sahabat keluarga dan seorang misionaris ke Afrika, telah mengunjungi keluarga John seminggu yang lalu. "Dia benar-benar bekerja keras, bukan?" tambah John.

Papa mengangguk. "Ya," ia setuju, "tetapi seperti yang Pak Simon katakan, semua itu sepadan, karena banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan Yesus."

Ketika John dan keluarganya meninggalkan bandara dan kembali ke rumah, mereka melewati sebuah rumah yang besar dan mengesankan, ada banyak mobil berhenti di jalan dan banyak orang berseliweran. Mama telah membaca tentang hal ini di koran. "Ibu Helen, wanita tua kaya raya itu telah meninggal," kata Mama. "Konon Dia sangat takut terhadap pencuri. Dia baru saja meninggal dunia, dan diberitakan bahwa ahli warisnya akan melelang semua harta bendanya."

"Mari kita mampir dan melihat-lihat," saran John. Papa dan mama setuju, dan mereka berhenti untuk melihat-lihat.

"Ada beberapa barang bagus di sini," kata Mama saat mereka berkeliling ruangan, "tapi kebanyakan masih terlalu mahal untuk anggaran kita!"

Ketika mereka sekali lagi dalam perjalanan, Papa berbicara dengan serius. "Kita telah melihat hal yang sangat kontras hari ini. Ibu Helen dikenal karena harta bendanya. Pak Simon dikenal karena pelayanannya bagi Tuhan Yesus. Dua kehidupan yang berbeda dengan dua jenis harta yang berbeda."

"Apakah Ibu Helen seorang Kristen?" tanya Benny.

"Itu tidak diberitakan di koran," jawab Mama, "tapi tentu saja kita tidak bisa menghakimi hatinya."

"Bagaimanapun juga, semua kekayaan dan benda-benda indah yang ia miliki tidak ada gunanya lagi baginya sekarang," kata Papa sambil berpikir. "Sungguh menyedihkan jika orang lebih mementingkan kekayaan duniawi mereka daripada takdir kekal mereka."

RENUNGKAN: Apakah kamu ingin memiliki banyak uang dan harta benda? Uang dan harta benda tidak akan menyelamatkan kamu ketika kamu dipanggil untuk berdiri di hadapan Allah. Hanya Kristus yang dapat menyelamatkan kamu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk mengingat bahwa tidak ada gunanya jika saya memiliki segala sesuatu di dunia ini tetapi kehilangan jiwa saya. Tolonglah saya untuk menceritakan hal ini kepada orang lain agar mereka mengetahui kebenaran. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JAGA KATA-KATAMU!

Anna tampak ngeri saat *milkshake* cokelatnya mulai tumpah ke seluruh meja. "Mengapa kamu tidak bisa meninggalkan barang-barangku sendiri, Kiara?" teriaknya. "Saya tidak bermaksud menumpahkannya," kata Kiara. Bibir bawahnya bergetar. "Saya hanya ingin mencicipi."

Mama muncul di meja dengan membawa tisu. "Ini, Kiara," katanya. "Anak perempuan yang sudah besar membereskan kekacauan mereka." "Tidak... tunggu," kata Anna. "Aku ingin meminumnya! Kita harus menaruhnya kembali ke dalam cangkir."

"Saya tidak tahu bagaimana kamu bisa melakukannya," kata Mama. Anna mengambil sendok dan mencoba menyendok minuman kental itu. Tidak ada gunanya. "Saya membeli ini dengan uang saya sendiri," dia tergagap, "dan kamu tidak berhak menyentuhnya, Kiara."

"Aku... aku minta maaf," gumam Kiara. "Kamu akan membelikan aku satu gelas lagi saat kita pergi ke mal nanti," kata Anna. "Tapi aku tidak punya cukup uang," ratap Kiara. "Kalau begitu, menabunglah," geram Anna sambil memelototi Kiara. "Aku berharap aku tidak punya adik perempuan."

"Pergilah ke kamarmu, Kiara," kata Mama. "Kita akan membicarakan hal ini nanti." Setelah Kiara pergi, Mama menoleh kepada Anna. "Kiara seharusnya tidak boleh menyentuh minumanmu," katanya, "tetapi itu bukan berarti kamu boleh mengatakan hal-hal yang tidak baik kepada adikmu."

Anna mendongak dari mengelap meja. "Ini tidak adil," keluhnya. "Kiara menumpahkan minumanku tetapi aku yang ditegur." "Kamu harus mengerti," kata Mama, "bahwa kata-katamu berharap tidak punya adik lebih menyakitkan daripada minumanmu tumpah."

"Yah... aku marah," gumam Anna. "Aku tidak bermaksud begitu."

"Kita bisa marah dan tetap mengontrol mulut kita," jawab Mama. "Jika tidak, kata-kata bisa keluar dan membuat kekacauan yang lebih besar daripada minuman itu, menarik kembali kata-kata itu bahkan lebih sulit daripada mengembalikan *milkshake* ke dalam cangkir. Sesungguhnya, kata-kata yang sudah terlanjur diucapkan tidak akan pernah bisa ditarik kembali. Bukankah sebaiknya kamu mencoba memperbaiki kerusakannya, bukan?"

Anna menghela nafas, tetapi dia mengangguk dan menuju kamar Kiara untuk meminta maaf.

RENUNGAN: Apakah kamu selalu berhati-hati untuk tidak mengucapkan kata-kata amarah?

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk mengendalikan mulut saya, karena saya tidak boleh menggunakan mulut yang sama untuk memuji Engkau dan mengatakan hal-hal yang tidak baik! Tolonglah saya, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HANYA SATU MENIT LAGI

"Aku akan melakukannya sebentar lagi," kata Luis ketika papanya menyuruhnya membuang sampah. Ketika Mama mengingatkannya untuk membersihkan kamarnya, Luis menjawab, "Ya, sebentar lagi." Ketika diminta untuk memotong rumput, jawabannya adalah, "Sebentar ya, aku sedang sibuk." Tetapi "sebentar" biasanya bisa menjadi lama dan sering kali Luis harus diberitahu beberapa kali sebelum melakukan tugasnya.

Suatu malam, setelah makan malam, Luis mengajak papanya untuk bermain bola basket. "Tentu saja, Luis," Papa mengangguk. "Tunggu sebentar."

Luis keluar dan mengendarai sepedanya naik turun jalan masuk sambil menunggu. Akhirnya, ia pergi menemui Papa. "Kapan Papa akan keluar?" tanyanya.

Papa mendongak dari korannya. "Oh, sebentar lagi," jawabnya, dan Papa melanjutkan membaca.

Luis menunggu beberapa saat, bertanya lagi... dan lagi. Setiap kali ia bertanya, ia mendapatkan jawaban yang sama. "Tetapi, Pa," protes Luis akhirnya, "Papa sudah mengatakan empat kali. Sudah tiga puluh menit berlalu."

Mama tersenyum pada Luis. "Kamu tahu... kita tidak keberatan membuat orang lain menunggu," katanya, "tapi kita tidak suka menunggu, bukan?"

"Apa maksud Mama?" tanya Luis. Sebenarnya, dia sudah tahu jawabannya.

"Kamu sering mengatakan kepada Papa dan Mama bahwa kamu akan melakukan sesuatu 'sebentar lagi', tapi kamu tidak melakukannya dengan cepat," demikian penjelasan Mama.

Papa mengangguk. "Papa memutuskan untuk merasakannya sendiri," tambahnya. Dia berhenti sejenak. "Sebenarnya, ada pelajaran yang baik di sini untuk kita semua. Kita sering meminta Tuhan untuk menunggu juga. Sebagai contoh, Papa terkadang menunda untuk berbicara dengan seseorang tentang Tuhan, dan akhirnya tidak pernah sempat melakukannya."

"Mama senang Tuhan tidaklah demikian," kata Mama sambil berpikir. "Bukankah mengerikan jika kita membutuhkan Dia dan Dia berkata, 'Tunggu sebentar, Aku sedang sibuk dengan orang lain sekarang'? Mari kita semua berhati-hati untuk segera melakukan apa yang Dia ingin kita lakukan."

"Ya," kata Papa, "dan itu termasuk mematuhi orang tuamu segera." Dia bangkit. "Ambil bola basketnya," katanya. "Jangan menunggu beberapa menit lagi."

RENUNGKAN: Apakah kamu suka menunda-nunda, ataukah kamu cepat menurut?

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk taat kepada Engkau dan orang tua saya segera, dan bukannya menunda-nunda. Tolonglah saya untuk berubah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENAATI PERINTAH TUHAN

Sarah secara naluriah menutup matanya dan menunduk dengan cepat ketika melihat pensil itu terbang ke arahnya. Ketika dia mendengar pensil itu terpental dari mejanya ke lantai, dia duduk dan memelototi Bill, yang menyeringai. "Pensil itu hampir mengenai mata saya," kata Sarah dengan nada tinggi.

"Bill... Sarah... Ada apa?" Mama Neo bertanya sambil berjalan ke meja mereka. "Bill melempar pensil dan hampir mengenai mata saya!" kata Sarah. "Dia membutuhkan pensil, dan saya hanya melemparkan pensil kepadanya," kata Bill dengan cepat. "Saya tidak bermaksud menyakitinya."

"Ah, kamu sengaja," tuduh Sarah. "Tidak," tegas Bill.

"Bill," kata Ibu Nani dengan tegas, "kamu harus lebih berhati-hati. Kamu bisa saja menyakiti Sarah meskipun kau tidak bermaksud demikian." Bill mengangguk, masih cemberut. "Sarah, bisakah kau lihat bahwa Bill tidak bermaksud menyakiti kamu?" tanya Ibu Nani. Sarah melirik Bill dan mengangguk.

Ibu Nani tampak berpikir. "Saya rasa ini saat yang tepat untuk pelajaran tentang mata," katanya. "Anak-anak, keluarkan buku kesehatan kalian."

Di rumah malam itu, Sarah menceritakan kepada orang tuanya tentang pelajaran tersebut. "Kami belajar bahwa kita memiliki naluri bawaan yang memberitahu kita untuk menutup kelopak mata dan bergerak ketika ada sesuatu yang datang ke arah wajah kita," lapornya. "Itu karena mata kita sensitif dan mudah rusak."

Mama mengangguk. "Kita semua berusaha menjaga mata kita dengan baik karena mata itu penting bagi kita," katanya. "Tahukah kamu bahwa Tuhan kadang-kadang menyebut umat-Nya sebagai 'biji mata-Nya'?" tanya Papa.

"Istilah yang lucu," kata Sarah. "Apa maksudnya?"

Papa tersenyum. "Biji mata adalah sesuatu yang kita anggap sangat berharga," katanya, "jadi, itu berarti umat Allah sangat berharga dan penting bagi Tuhan. Alkitab juga mengatakan bahwa kita harus menjaga ajaran-Nya sebagai 'biji mata kita'. Kita harus menganggap Firman Allah sebagai sesuatu yang berharga dan penting. Jika itu penting bagi kita, kita akan menggunakannya dan menaatinya."

RENUNGKAN: Bagaimana kamu memperlakukan Firman Tuhan? Apakah Firman Tuhan penting bagi kamu? Apakah kamu menggunakannya setiap hari?

DOAKAN: Bapa Surgawi, kiranya janji-janji dan ajaran-Mu semakin berharga bagi saya ketika saya semakin banyak membaca dan menaati Firman-Mu. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK MENYERAH PADA GODAAN

Setelah mamanya pergi, Sam menepuk-nepuk anjingnya, Mocca. "Saya tidak berbohong ketika saya mengatakan saya sakit, bukankah begitu, Nak?" tanya Sam. "Saya benar-benar sakit, sakit karena Brad. Terakhir kali saya berada di sana, dia mengalahkan saya di setiap pertandingan. Dia pikir dia sangat hebat! Aku muak dengannya." Dia menyeringai pada dirinya sendiri. "Ya, aku memang muak! Saya senang Mama setuju untuk membiarkan saya tinggal di rumah sementara dia pergi ke sana." Mama belum lama pergi ketika salah satu teman Sam datang.

"Panas sekali!" seru Gavin. "Ayo kita berenang."

Sam ragu-ragu. "Mama menyuruh saya tinggal di rumah dan beristirahat, saya sedang kurang sehat," katanya.

"Oh, ayolah," bujuk Gavin. "Kita pergi sebentar saja dan kita akan kembali sebelum Mamamu pulang." Sepertinya itu ide yang bagus sehingga Sam segera menyerah.

Anak-anak itu sedang bersenang-senang ketika tiba-tiba, dengan teriakan yang teredam, Sam menghilang di bawah air. "Berenanglah, Sam! Berenanglah!" teriak Gavin ketika Sam muncul kembali ke permukaan air. Tak lama kemudian, dia merangkak keluar dari kolam, basah kuyup dan ketakutan.

Anak-anak bergegas pulang dan sesampainya di rumah, Sam merasa cemas ketika mendapati mamanya sudah kembali! Mama menuntut penjelasan. "Saya... saya tidak benar-benar sakit," aku Sam. "Saya hanya bosan... dengan Brad. Dia... dia selalu mengalahkan saya dalam segala hal." Mama mengerutkan kening dan Sam bergegas melanjutkan. "Aku dan Gavin bermaksud untuk bermain di sekitar tepi kolam dan hanya bermain di air yang dangkal," katanya, "tetapi sebelum kami menyadarinya, kami sudah berada di ujung yang dalam."

Mama mengangguk. "Begitulah cara kerja dosa." "Bagaimana cara kerja dosa?" tanya Sam dengan ragu.

Mama mengangguk. "Kolam itu dangkal di satu sisi, tetapi dalam di sisi yang lain," katanya. "Dosa mungkin terlihat 'dangkal' pada awalnya juga. Dosa tidak dimulai dengan apa yang kita anggap sebagai kejahatan besar. Dosa dimulai dari hal-hal kecil yang tampaknya tidak penting, seperti iri hati. Hal itu menyebabkan kebohongan dan ketidaktaatan."

RENUNGKAN: Apakah ada hal "kecil" yang kamu tahu seharusnya tidak kamu lakukan, namun menarik bagi kamu? Apakah kamu menyerah dan melakukan apa yang kamu tahu itu salah? Itu berbahaya. Akuilah dosa-dosamu dan hentikan sekarang juga.

DOAKAN: Bapa Surgawi, sekarang saya lebih tahu bahwa dosa mungkin terlihat kecil pada awalnya, tetapi dosa itu akan bertumbuh menjadi lebih besar, dan masalah yang saya hadapi juga akan bertumbuh semakin dalam. Tolonglah saya untuk tidak menyerah pada pencobaan, sehingga saya dapat menjauh dari masalah. Di dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERASAL DARI MONYET?

"Bagaimana sekolah hari ini?" tanya Mama ketika Tony tiba di rumah pada suatu sore.

"Biasa saja, saya rasa," jawab Tony. "Kamu sepertinya tidak begitu yakin," kata Mama. "Apakah harimu berat?"

Tony mengangkat bahu. "Hanya saja Ibu Lisa mengajarkan bahwa manusia berevolusi dari makhluk yang lebih rendah," jawabnya. "Saya mengatakan bahwa saya percaya Tuhan menciptakan dunia, termasuk manusia. Beberapa anak menganggap saya gila dan saya yakin Ibu Lisa juga. Dia mengatakan bahwa dia percaya kepada Tuhan dan Alkitab, tetapi kita hanya perlu memperhatikan hal-hal yang penting. Dia berkata bahwa tidaklah penting apakah kamu percaya pada penciptaan atau evolusi."

"Ini penting," kata Mama. "Pasal pertama dalam Alkitab mengatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu, dan seperti yang Mama katakan, dan itu termasuk manusia."

"Ya, tapi Ibu Lisa mengatakan itu *'kan* pasal-pasal awal. Dia mengatakan kita harus menghabiskan waktu kita untuk memikirkan hal-hal seperti kasih Tuhan dan...", Tony berhenti sejenak sambil melihat ke luar jendela. "Itu dia Nick, anak baru," gumamnya. "Hari pertama saya bertemu dengannya, dia mengatakan akan menjual sepedanya dan bertanya apakah saya mau membelinya. Saya mengatakan mau, dan kami sudah sepakat. Saya bahkan memberinya lima puluh ribu sebagai uang tanda jadi, seperti yang Mama usulkan. Tapi ternyata hari ini dia mengatakan kepada saya bahwa dia telah menjualnya kepada anak lain! Saya benar-benar menginginkan sepeda itu!"

"Sayang sekali," Mama bersimpati. "Apa dia sudah mengembalikan uangmu?"

"Ya," kata Tony, "tapi saya tidak ingin uangnya kembali. Saya ingin sepedanya. Saya marah sekali. Saya tidak bisa lagi percaya kepada dia!"

Mama tampak berpikir. "Kamu tahu, Tony," katanya, "kamu tidak bisa mempercayai Nick karena hal pertama yang dia katakan kepada kamu tidak bisa dia tepati. Sekarang bagaimana dengan Allah? Jika kata-kata pertama dalam Alkitab adalah kebohongan, apakah menurut kamu kita bisa yakin bahwa Allah mengatakan kebenaran di bagian Alkitab yang lain?"

Tony berpikir sejenak. "Mama benar," katanya.

"Ayat pertama itu penting dan itu benar," kata Mama. "Tuhan tidak pernah berbohong."

RENUNGKAN: Pernahkah ada orang yang mencoba meyakinkan kamu bahwa orang yang cerdas tidak mempercayai hal-hal seperti kisah penciptaan dalam Alkitab? Jangan percaya kepada mereka, tetapi percayalah kepada Alkitab.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk percaya bahwa Firman-Mu yang kudus itu sepenuhnya benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WASPADALAH TERHADAP APA YANG ANDA TONTON

Julie menatap layar komputer dengan mulut ternganga. Gambar-gambar itu mengerikan, mereka jahat, pikirnya, tapi dia tidak terus menonton. Saya akan menonton sedikit lagi. Sebelum dia menyadarinya, acara itu sudah berakhir, dan dia telah menonton semuanya. Ups! Julie merasa sedikit bersalah. Baiklah, saya tidak akan menontonnya lagi.

Saat Julie sedang mematikan komputernya, mamanya masuk ke kamar. "Mama senang kamu mematikannya," kata Mama sambil tersenyum. "Banyak sekali video di internet yang memberi pengaruh buruk pada kita, baik disadari maupun tidak." Saat Julie mengangguk, pintu belakang dibanting. Benny kecil masuk sambil menangis. "Ada apa, Benny?" tanya Mama.

Benny mengangkat tangan kecilnya yang gemuk dan menunjukkan kepada mamanya sebuah luka merah yang besar. "Saya disengat lebah," katanya sambil terisak.

"Ayo, kita urus itu," kata Mama sambil merangkul Benny.

Julie memperhatikan Mama memeriksa untuk memastikan sengatnya sudah keluar, dan dengan lembut mencuci bagian yang sakit. "Buku sains mengatakan bahwa lebah menaruh sedikit racun di kulitmu saat mereka menyengat kamu," kata Julie kepadanya.

Luka Benny telah diobati, dan dia pergi bermain, tetapi sesekali, dia kembali untuk mengatakan bahwa sengatannya masih terasa sakit.

Julie menghela napas. Dia juga mengalami masalah yang berbeda. Tidak peduli seberapa keras ia berusaha, ia tidak dapat menghapus gambar-gambar yang ia lihat di internet tadi dari benaknya. Gambar-gambar itu selalu ada bersamanya saat ia pergi bermain di luar, saat ia mengerjakan tugas-tugasnya, dan saat ia duduk untuk membaca.

Benny mengerutkan kening saat ia kembali masuk. "Lebah itu memiliki banyak racun," katanya, "tidak hanya sedikit."

Mama tersenyum dan memeluknya saat dia berbicara kepada Julie. "Itu mengingatkan saya pada apa yang kami katakan tentang video di internet," kata Mama. "Racun dalam sengat lebah itu seperti pengaruh dunia terhadap seorang Kristen. Hanya dengan sedikit bahasa yang buruk atau beberapa gambar yang salah, dapat memberikan pengaruh yang buruk pada pikiran seseorang." Julie mengangguk. Ia telah mengalami betapa benarnya hal itu.

RENUNGKAN: Apakah kamu berhati-hati dengan apa yang kamu tonton di internet? Jadilah cerdas dan matikan jika tidak ada yang layak untuk ditonton. Berhati-hatilah juga dengan apa yang kamu baca.

DOAKAN: Bapa Surgawi, tolonglah saya untuk dapat membedakan dan menjaga diri saya dari pengaruh buruk media. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMU DIBELI DENGAN SEBUAH HARGA

"Mama tidak akan percaya apa yang saya lihat di rumah Karen!" Sharlene hampir menangis. "Dia menjual bonekaku sebagai barang bekas!" "Boneka kamu?" tanya Mama.

"Ya! Boneka saya!" jawab Sharlene. "Boneka yang diberikan Nenek kepada saya. Saya tahu itu milik saya: ada bekas coretan di salah satu lengannya dan matanya yang tertutup." "Bagaimana boneka itu bisa ada di sana?" tanya Mama. Sharlene mengangkat bahu. "Mungkin saya lupa dan meninggalkannya di sana. Ketika saya mengatakan itu milik saya, Karen mengatakan bahwa itu miliknya, sekarang dan dia akan menjualnya." Mama mengerutkan keningnya ketika mendengar berapa harga yang diinginkan Karen untuk boneka itu.

"Coba saya pergi dan lihat" tawar Carla, kakak perempuan Sharlene. Ia pun pergi menyusuri jalan. Carla kembali beberapa menit kemudian, "Benar, itu boneka Sharlene," katanya. "Saya sudah mengatakannya kepada Mama Karen. Mamanya mengatakan, Karla yang menemukannya, jadi dialah pemiliknya."

Sharlene menangis. "Tapi itu boneka saya!" protesnya. Sang mama menghela napas. "Baiklah," katanya, "Mama bisa berbicara dengan mamanya Karen tentang hal itu, tetapi jika dia benar-benar merasa seperti itu, kamu mungkin harus membeli bonekamu kembali."

"Sharlene seharusnya tidak perlu membayar untuk sesuatu yang dia miliki," protes Carla. Tapi Sharlene berlari ke kamarnya dan mulai mengeluarkan uang logam dari celengannya. Dia memasukkan uang itu ke dalam sakunya dan berlari ke jalan. Beberapa menit kemudian, ia kembali sambil memeluk boneka itu erat-erat.

Mama tersenyum. "Kamu sudah menebusnya," katanya. "Saya apa?" tanya Sharlene. "Menebusnya - membelinya kembali. Kamu menebus bonekamu, seperti Tuhan Yesus telah menebus kita," jelas Mama. "Dia menciptakan kita, tetapi ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, hal itu membuat mereka dan semua orang yang hidup setelah mereka berada di bawah kuasa Iblis. Tuhan Yesus telah membayar harganya sehingga kita dapat kembali menjadi anak-anak Allah." "Dia melakukan itu ketika Dia mati di kayu salib, bukan?" tanya Carla.

Mama mengangguk. "Dia telah menebus kita dengan darah-Nya sendiri. Ketika kita percaya kepada-Nya, kita tidak perlu lagi takut akan kematian dan hukuman kekal."

Sharlene tersenyum dan berbicara kepada bonekanya. "Sekarang kamu akan mengingatkan aku pada Nenek dan Tuhan Yesus!" katanya "Mulai sekarang, aku akan menjaga kamu dengan sangat baik!"

RENUNGKAN: Apakah kamu menyadari bahwa Tuhan Yesus telah membayar harga untuk menebus kamu, untuk membeli kamu kembali dari kuasa Iblis?

DOAKAN: Terima kasih, Bapa Surgawi, karena telah menebus saya. Terima kasih karena telah memberi saya keselamatan. Saya ingin memuji Engkau. Tolonglah agar saya dapat menjalani kehidupan Kristen yang baik untuk menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.